

Laporan Tahunan 2025



Semangat

Tanpa Batas

Boundless Spirit

PT BPR Surya Yudhakencana

Rejasa, Madukara - Banjarnegara
Hunting : (0286) 591662 | Call Center : (0286) 595000
www.suryayudha.id

**Disiplin waktu
mengubah
semangat
menjadi hasil
yang nyata.**







Tentang Laporan Tahunan

Tahun 2025 menjadi momentum pembuktian di tengah dinamika industri perbankan nasional dan global yang penuh tantangan. Namun, bagi PT BPR Surya Yudhakencana (BSY), setiap tantangan adalah ruang untuk mengakselerasi potensi. Mengusung tema “Semangat Tanpa Batas,” kami menolak untuk sekadar bertahan; kami bergerak maju dengan keyakinan bahwa peluang untuk meraih prestasi yang lebih tinggi selalu terbuka. Di tengah volatilitas pasar, BSY berhasil menjaga stabilitas fundamental keuangan dan mempertajam efisiensi operasional melalui inovasi layanan yang berfokus pada kepuasan nasabah. Meskipun beberapa target belum mencapai titik optimal, kemampuan BSY untuk tetap berdiri kokoh dan tangguh di tengah disrupsi merupakan pencapaian yang patut dibanggakan. Keberhasilan ini adalah kontribusi dan buah dari dedikasi tanpa batas seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan komitmen terbaiknya sepanjang tahun 2025. Kami menyadari bahwa perjalanan ini tidak lepas dari sinergi seluruh pemangku kepentingan. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Direksi, serta kepada regulator dan mitra strategis yang terus mendukung langkah BSY.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas eksekusi strategi bisnis tahun 2025, dan peta jalan kebijakan masa depan. BSY percaya bahwa dengan fondasi yang kuat, transformasi yang tepat, serta kolaborasi solid, kami akan terus bertumbuh secara berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk memperkuat ekosistem keuangan yang inklusif bersama pemerintah dan masyarakat luas, demi menciptakan dampak ekonomi yang nyata. Tema “Semangat Tanpa Batas” bukan sekadar slogan, melainkan manifestasi ketangguhan BSY dalam mengubah hambatan menjadi batu loncatan. Kami percaya bahwa semangat yang melampaui batasan ini akan menjadi pilar utama pertumbuhan BSY di masa depan.





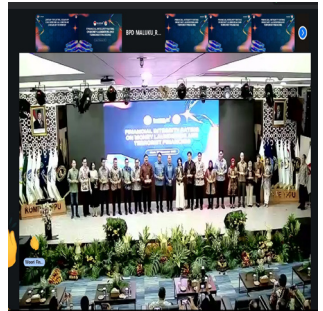
Akhir kata, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Mari terus melangkah maju dengan optimisme untuk berkontribusi bagi kemajuan ekonomi bangsa.

Peristiwa Penting

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	DOKUMENTASI
1.	2 Januari 2025	Penyerahan hadiah Undian Simpanan tahun 2024	Karangreja, Purbalingga & Banjarnegara	
2.	10 Januari 2025	<i>Kick off</i> RBB 2025	Rejasa Room, Surya Yudha Park Banjarnegara	
3.	24 Januari 2025	<i>Launching</i> produk pembiayaan porsi haji	Historia Cafe, Surya Yudha Park Banjarnegara	
4.	6 Februari 2025	<i>Signing</i> PKS dengan Bank Mega Syariah terkait porsi haji	Kantor Cabang Purwokerto	

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	DOKUMENTASI
5.	18 Februari 2025	Juara 1 pertandingan persahabatan "Fun Mini Soccer"	Lapangan Futsal Pikas Banjarnegara	
6.	27 Februari 2025	Pemberian apresiasi kepada <i>Account Officer</i> Terbaik	Savana Room, Kantor Pusat BSY	
7.	5 Maret 2025	<i>Signing</i> PKS dengan Bank Muamalat terkait pembiayaan porsi haji	Kantor Cabang Purbalingga	
8.	5 Maret 2025	<i>Signing</i> PKS dengan Nanobank Syariah terkait pembiayaan porsi haji	Kantor Cabang Purbalingga	

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	DOKUMENTASI
9.	5 Maret 2025	Signing PKS dengan Bank Permata Syariah terkait pembiayaan porsi haji	Kantor Cabang Purbalingga	
10.	15 April 2025	Tasyakuran ulang tahun BSY ke 33	Hall South Office, BSY	
11.	5-6 Agustus 2025	Juara 3 Kejurkab Bulutangkis ke-18 Banjarnegara	Jaskon Sport Center Banjarnegara	
12.	11 Agustus 2025	Pemberian beasiswa bagi siswa SMK N 1 Bawang, SMK Cokroaminoto dan MTs 1 Banjarnegara sejumlah 9 siswa	SMP 2 Bawang Banjarnegara	
13.	30 Agustus 2025	Juara 2 pertandingan Apindo Cup 2025	Jaskon Sport Center Banjarnegara	

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	DOKUMENTASI
14.	3 Septemner 2025	<i>Launching produk kredit linkage</i>	Paris Room, Kantor Pusat BSY	
15	15 November 2025	Gowes bersama APINDO	Banjarnegara	
16	18 November 2025	Penandatanganan Kerjasama MOU dengan Biro Umroh Haji PT Arrayan Cahaya Harramain (ACH)	Kantor Cabang Purbalingga	
17	19 November 2025	Penyerahan bantuan untuk korban bencana tanah longsor Dusun Situkung, Pandamarum, Banjarnegara	Dusun Situkung, Pandamarum, Banjarnegara	
18	27 November 2025	Penghargaan FIR Terbaik Kategori PJK BPR Tahun 2025	Gedung PPATK Jakarta	

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	DOKUMENTASI
19	13-14 Desember 2025	Juara 1 Turnamen Tenis Lapangan Forum Komunikasi IJK (Forkom IJK) Tahun 2025	Kompleks Lapangan Tenis Unnes (Indoor dan Outdoor) Semarang	
20	29 Desember 2025	Undian Simpanan Tahun 2025	Historia Cafe SYP	

Daftar Isi

TENTANG LAPORAN TAHUNAN	1
PERISTIWA PENTING TAHUN 2025	2
DAFTAR ISI	7
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	9
Laporan Direksi	9
Laporan Dewan Komisaris	13
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025	16
SUSUNAN KEPENGURUSAN	17
Profil Dewan Komisaris	21
Profil Direksi	26
Profil Pejabat Eksekutif	40
KEPEMILIKAN SAHAM	41
PERKEMBANGAN USAHA	41
Riwayat Pendirian	42
Kualitas Aset Produktif & Rasio Keuangan	42
Ikhtisar Data Keuangan Penting	43
Penjelasan NPL	43
Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Dan Perubahan Penting Lain	45
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	53
Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha	53
Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko	55
LAPORAN MANAJEMEN	58
Struktur Organisasi	60
Bidang Usaha	62
Teknologi Informasi	69
Perkembangan dan Target Pasar	71
Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	80
Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain	85

PENGEMBANGAN SDM	89
Komposisi SDM	90
Pengembangan SDM	92
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	159
Aset	160
Kewajiban/Liabilitas dan Ekuitas	163
Laporan Laba-Rugi	164
Arus Kas	167
Rekening Administratif	168
TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA	169
Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola	170
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi	171
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	173
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	175
Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite	178
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	179
Hubungan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham	181
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris	182
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah	183
Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Dalam 1 Tahun	184
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat	184
Jumlah Internal Fraud	185
Permasalahan Hukum yang Dihadapi	185
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	185
Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	186
LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK	189

Laporan Direksi & Dewan Komisaris



LAPORAN DIREKSI

Di tengah volatilitas pasar, BSY berhasil menjaga stabilitas fundamental keuangan dan mempertajam efisiensi operasional melalui inovasi layanan yang berfokus pada kepuasan nasabah. Meskipun beberapa target belum mencapai titik optimal, kemampuan BSY untuk tetap berdiri kokoh dan tangguh di tengah disrupsi merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan lindungan yang diberikanNya sehingga BSY di usia yang ke-33 tahun terus memantapkan perannya sebagai pemberdaya Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) melalui berbagai inisiatif yang dijalkannya. Meskipun di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil, BSY mampu menjaga stabilitas fundamental keuangan dan mempertajam efisiensi operasional. Selanjutnya, perkenankan kami menyajikan rangkuman kinerja BSY dan situasi selama tahun 2025.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Penetapan strategi BSY ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank baik rencana dan strategis jangka pendek maupun jangka menengah berdasarkan visi BSY yaitu “Menjadi BPR Terbaik di Wilayah Jawa Tengah dan terkemuka di Indonesia”. Untuk mewujudkan visi tersebut, strategi utama usaha BSY tahun 2025 diarahkan pada penguatan permodalan, perbaikan kualitas aset dengan penurunan NPL, pertumbuhan kredit selektif, peningkatan efisiensi melalui digitalisasi serta penguatan SDM dan tata kelola.

Strategi pengembangan usaha BSY dilakukan melalui penguatan fundamental bank dengan penguatan struktur modal, optimalisasi SDM dan transformasi digital. Terkait dengan strategi perkreditan BSY berfokus pada pertumbuhan dan peningkatan kualitas kredit, dan dalam startegi funding BSY berfokus pada diversifikasi produk tabungan, program-program promosi serta kegiatan edukasi dan literasi keuangan. Dalam menunjuk pengembangan usaha BSY juga menjaga tanggung jawab sosial dengan menjalankan program CSR kepada masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, kebijakan strategis BSY di tahun 2025 menekankan:

1. Prinsip kehati-hatian (*prudential banking*);
2. Pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*);
3. Digitalisasi untuk efisiensi; dan
4. Penguatan *governance* dan kepatuhan.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Secara umum, kinerja tahun 2025 menunjukkan sebagian besar indikator belum mencapai target, meskipun demikian BSY mencatat laba berjalan sebesar Rp5.404.350.155,00. Pencapaian ini masih di bawah target yang telah ditetapkan bank dalam RBB tahun sebelumnya namun hal ini patut menjadi apresiasi di tengah kondisi keuangan yang semakin pelik dan persaingan yang ketat, BSY dapat membukukan hasil positif di akhir tahun.

Kendala dan Tantangan

Tahun 2025 diwarnai oleh tantangan untuk meningkatkan kualitas aset produktif dengan menurunkan rasio kredit bermasalah dan meningkatkan penyaluran kredit yang sehat. Langkah dan upaya yang dilakukan di tahun 2025 antara lain melalui pendekatan persuasif dan negosiasi intensif kepada debitur beserta keluarga, pemisahan fungsi AO menjadi AO lending dan AO remedial, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia perkreditan, melakukan segmentasi dan pemetaan kredit bermasalah berdasarkan tingkat kesulitan, potensi penyelesaian, kekuatan agunan serta itikad baik debitur, melakukan penjualan agunan, melakukan kerja sama dengan Pengadilan Negeri setempat dalam proses pengajuan dan penanganan gugatan wanprestasi terhadap debitur. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, BSY optimis dapat menekan tingkat NPL secara bertahap, sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan di tahun-tahun mendatang.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam rangka penurunan tingkat NPL antara lain kondisi usaha debitur yang belum sepenuhnya mengalami perbaikan sejak terkena dampak pandemi Covid-19 ditambah dengan kondisi perekonomian global saat ini, sikap debitur yang terkadang kurang kooperatif, proses lelang dan penjualan agunan yang membutuhkan waktu tidak cepat. Selain itu perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BSY di tahun 2025 adalah tingkat persaingan, kondisi ekonomi, perilaku konsumen, perkembangan teknologi dan perubahan regulasi.

Penerapan Tata Kelola

BSY senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Penerapan Tata Kelola ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh OJK serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan masyarakat. Dalam implementasinya, BSY berpedoman pada lima prinsip dasar Tata Kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*).

BSY menyadari bahwa penerapan Tata Kelola merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, BSY terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kebijakan dan prosedur internal, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung efektivitas penerapan Tata Kelola. Dengan penerapan Tata Kelola yang konsisten, manajemen BSY optimis dapat meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

BSY secara berkelanjutan menerapkan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi dan strategik. Selain itu BSY juga menerapkan manajemen risiko siber sebagai penguatan

terhadap infrastruktur BSY sebagai pemegang izin Penyedia Jasa Pembayaran kategori 1. Sistem pengendalian internal juga terus diperkuat untuk meminimalkan potensi risiko serta menjaga kekuatan permodalan BSY, termasuk pengendalian terhadap tingkat pelanggaran.

Pelaksanaan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, BSY telah menyusun Kebijakan Penerapan Strategi Anti Fraud beserta prosedur pelaksanaannya dan telah melaporkan kepada OJK. Selain itu, BSY berkomitmen untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) melalui penerapan sistem deteksi dini, pelaksanaan program anti fraud, serta penegakan budaya integritas di seluruh jenjang organisasi. Setiap indikasi penyimpangan ditindaklanjuti secara objektif dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

BSY terus menunjukkan komitmen dalam memitigasi risiko kejahatan keuangan melalui penguatan penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM. Penguatan mitigasi risiko dilakukan melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur, penguatan pengendalian intern, optimalisasi sistem informasi manajemen, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan penerapan berbasis risiko, pada tahun 2025, BSY juga membentuk unit kerja khusus APU, PPT dan PPPSPM yang berdiri secara independen.

Adapun pengembangan program APU, PPT dan PPPSPM yang telah dilaksanakan di tahun 2025 sebagai berikut.

1. Pelaksanaan *screening* menggunakan aplikasi internal terkait data calon nasabah dan data nasabah terhadap *watchlist*;
2. Melaksanakan Uji Lanjutan/EDD kepada seluruh nasabah berisiko tinggi termasuk PEP;
3. Penambahan fitur/menu dalam *core banking system* untuk input data PEP (informasi keluarga sampai derajat kedua dan orang yang dekat dengan PEP);
4. Penambahan fitur/menu dalam *core banking system* untuk input data *Beneficial owner* (BO).

Tingkat Kesehatan Bank

Pada tahun 2025, BSY melakukan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank mengacu pada POJK No.3/POJK.03/2022 dengan pendekatan *Risk Based*. Hasil penilaian per 31 Desember 2025 menempatkan BSY pada Peringkat Komposit 3, yang mencerminkan kondisi cukup sehat dan kemampuan yang cukup memadai dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal. Penilaian tersebut mencakup profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum dinilai cukup baik.

Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, BPR senantiasa menerapkan pengendalian integritas keuangan secara konsisten dengan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 15 Tahun 2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat. Pengendalian integritas keuangan dilaksanakan melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan tata kelola yang baik. Direksi memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat secara akurat, lengkap, dan tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.

Dalam pelaksanaannya, BSY telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang mengatur proses pencatatan, pelaporan, serta pengawasan keuangan secara menyeluruh. Fungsi pengawasan dilakukan secara berlapis melalui peran aktif unit kerja operasional, fungsi kepatuhan, manajemen risiko, serta audit internal. Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap kualitas laporan

keuangan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

BSY juga memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah melalui proses revidi internal dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen guna memberikan keyakinan atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, integritas, akurasi, dan transparansi informasi keuangan dapat terjaga dengan baik.

CSR dan Gerakan Literasi Keuangan

Komitmen BSY untuk terus mengedepankan pelayanan kepada masyarakat tidak hanya ditunjukkan melalui aktivitas bisnis perbankan semata, tetapi juga melalui pelaksanaan program tanggung jawab lingkungan sosial kemasyarakatan atau *corporate social responsibility* (CSR). Tanggung jawab sosial BSY terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan dalam bentuk bantuan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional BSY dan wilayah lain yang membutuhkan.

Di sisi lain, BSY juga aktif melakukan gerakan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. Kegiatan dimaksud dilakukan dengan menyampaikan edukasi melalui media sosial, maupun gerakan “ngendong” ke instansi pemerintah, sekolah, maupun berbagai komunitas.

Perubahan Komposisi Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), telah terjadi perubahan susunan komposisi Direksi BSY sebagai berikut:

No	Anggota Direksi	Jabatan Anggota		Keterangan
		Semula	Menjadi	
1	Direktur Utama	Saikum Siregar	Saikum Siregar	Tetap
2	Direktur Kredit	-	Saryono	Baru
3	Direktur YMF Kepatuhan	Siti Fauziah	Siti Fauziah	Tetap
4	Direktur Umum	Sri Wahyu Utami	Tanti Indrayani	Baru



Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh personil atas komitmen dan dedikasi yang diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan dan nasehat yang selalu diberikan pada hampir semua kesempatan.

Tidak lupa kami sampaikan apresiasi kepada semua nasabah, mitra usaha, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan atas dukungan yang tidak pernah putus diberikan kepada BSY. Sinergi BSY dan semua pihak yang terkait adalah sumber energi kami untuk menumbuhkembangkan dan memberdayakan berbagai sumber daya yang kami miliki agar menjadi semakin berarti.

Terima kasih.

Atas nama Direksi

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan BPR untuk tahun buku 2025. Laporan ini memuat penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola BPR, termasuk dasar pertimbangan yang digunakan dalam evaluasi tersebut. Selain itu, kami menyampaikan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi dengan mempertimbangkan perkembangan eksternal dan internal, serta evaluasi atas penerapan prinsip Tata Kelola dalam menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Secara umum, Dewan Komisaaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik dilihat dari kinerja tahun 2025 menunjukkan sebagian besar indikator belum mencapai target, meskipun demikian BSY mencatat laba berjalan sebesar Rp5.404.350.155,00. Pencapaian ini masih di bawah target yang telah ditetapkan bank dalam RBB tahun sebelumnya namun hal ini patut menjadi apresiasi di tengah kondisi keuangan yang semakin pelik dan persaingan yang ketat, BSY dapat membukukan hasil positif di akhir tahun.

Terhadap target bisnis yaitu kredit dan deposito yang belum tercapai, hal tersebut disebabkan karena:

1. Fokus kepada penyelesaian kredit bermasalah;
2. Bank lebih selektif dalam menyalurkan kredit karena keadaan ekonomi belum stabil. Hal ini mempengaruhi perolehan outstanding kredit dan penurunan pendapatan bank;
3. Adanya pencairan deposito dikarenakan untuk investasi dalam bentuk tanah, emas, obligasi, dll serta penempatan pada LJK lain dengan bunga lebih tinggi.

Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk:

1. Memastikan penilaian Tingkat Kesehatan Bank semakin membaik.
2. Memperbaiki Kualitas Aset Produktif (KAP) dan menurunkan NPL.
3. Optimalisasi penyelesaian AYDA sesuai dengan aturan terbaru.
4. Optimalisasi penagihan KYD Hapus Buku.
5. Tetap menyalurkan dana untuk UMKM dengan prinsip kehati-hatian.
6. Memprioritaskan penggalan dana pihak ketiga dengan biaya dana murah untuk meminimalisir biaya.
7. Tetap menjaga likuiditas.
8. Melakukan efisiensi biaya diberbagai bidang.
9. Meningkatkan kualitas SDM dengan berbagai pelatihan bersertifikasi.

10. Memastikan penerapan ketentuan dan implementasi SAK EP sesuai ketentuan.
11. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR dan/atau otoritas lainnya.
12. Memastikan rencana penggabungan sesuai timeline yang telah disusun.
13. Memastikan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sesuai ketentuan.
14. Memproses penambahan modal disetor.
15. Fokus terhadap penerapan tata kelola untuk mitigasi dan pencegahan *fraud*.
16. Melakukan evaluasi atas fasilitas kesejahteraan karyawan sebagai upaya menekan angka *turn over* karyawan.
17. Melaksanakan penerapan tata kelola sesuai ketentuan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar BSY dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan jalannya kepengurusan BSY oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka menengah BSY, rencana jangka pendek, dan Anggaran Dasar BSY dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan kepastian pertanggung-jawabannya, Dewan Komisaris menyusun berbagai Kebijakan dan Tata Tertib Kerja, yang selalu disesuaikan dengan perubahan ketentuan dan tuntutan yang dihadapi.

Pelaksanaan Tata Kelola

BSY secara konsisten dan berkelanjutan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha. Meskipun upaya peningkatan kualitas tata kelola belum secara signifikan meningkatkan kinerja di tahun 2025, namun seluruh organ dan karyawan BSY dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terus berpedoman pada lima prinsip dasar Tata Kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*). BSY telah melakukan *Self-Assessment* Tata Kelola Individual dilaksanakan mengacu pada POJK No. 9 Tahun 2024 dan SEOJK 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, dan dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember).

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola BSY pada tahun 2025 telah berjalan baik.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha BSY telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK serta kebijakan internal BPR. Berdasarkan hasil pengawasan selama tahun buku, Dewan Komisaris menilai bahwa fungsi kepatuhan telah dijalankan secara memadai. Hal ini tercermin dari adanya upaya yang konsisten dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, antara lain melalui penyampaian opini kepatuhan atas kebijakan dan produk baru, pemantauan terhadap pelaksanaan ketentuan internal, sosialisasi ketentuan baru, serta pelaporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan di tahun 2025 dinilai meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tercermin dari peningkatan kuantitas pemberian opini kepada Direksi dan keterlibatan dalam pemeriksaan dokumen pengajuan kredit sebagai salah satu langkah preventif terhadap risiko kredit yang mungkin timbul dari kelengkapan dokumen dan pelanggaran ketentuan perkreditan.

Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Pencapaian kinerja bisnis BSY tidak terlepas dari keberhasilan pengelolaan risiko BSY yang menerapkan prinsip kehati-hatian. Parameter dan limit yang ditetapkan pada setiap jenis risiko pada 2025 sudah cukup mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur serta dilakukan penyempurnaan beberapa aspek kualitas penerapan manajemen risiko. Tinjauan dan perbaikan terus dilakukan dalam rangka menyempurnakan kebijakan mengenai manajemen risiko dan memastikan penerapannya sejalan dengan tuntutan perubahan dan tantangan yang dihadapi BSY. Kerangka pengendalian intern BSY secara umum sudah berfungsi secara efektif dan memberikan keyakinan yang memadai. Pelaksanaan fungsi pengendalian intern ini telah melakukan pengawasan dan audit dengan baik secara berkala diikuti gelar temuan atau *exit meeting*. Temuan audit, baik yang dilakukan oleh otoritas pengawas, akuntan publik maupun Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan tindak lanjut oleh Direksi BSY, dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Temuan audit yang belum selesai ditindak lanjuti, terus dipantau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit agar dapat diselesaikan sesuai rekomendasi auditor.

Penerapan Kebijakan Strategi Anti Fraud

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan serta penyempurnaan Kebijakan Pengendalian Internal, BSY terus melakukan pembaruan ketentuan dan kebijakan sesuai praktik terbaik dan standar regulasi, termasuk penyempurnaan Standar Prosedur Operasional (SPO), dan peraturan internal lainnya. Strategi Anti Fraud BSY mencakup empat pilar, yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses Hukum; serta Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut, guna memastikan kerangka pencegahan dan pengendalian fraud yang kokoh dan adaptif.

Pengawasan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

BSY telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memitigasi risiko tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Penguatan mitigasi risiko dilakukan melalui implementasi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur yang selaras dengan ketentuan regulator, penguatan sistem dan pengendalian intern, optimalisasi sistem informasi manajemen, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan. Kami juga memastikan bahwa Direksi melaksanakan pengawasan secara efektif dan menerapkan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas program APU, PPT, dan PPPSPM. Implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM telah berjalan efektif dan memberikan hasil yang terukur. Hal ini dibuktikan dari keterlibatan BSY dalam program strategis nasional dan keberhasilan BSY dalam meraih Peringkat Tertinggi pada *Financial Integrity Rating on Money Laundering & Terrorism Financing (FIR on ML/TF)* Tahun 2025.

Apresiasi

Kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang tiada henti. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan BSY atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2025. Kepada para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Atas nama Dewan Komisaris

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait.


Banjarnegara, 27 April 2026

Ttd Direksi

Mengetahui dan menyetujui,

Dewan Komisaris

BSY berkomitmen untuk terus melangkah maju, menghadapi setiap tantangan dengan semangat dan ketekunan, demi meraih prestasi terbaik di setiap kesempatan.



**Susunan
Kepengurusan**

**PROFIL
DEWAN
KOMISARIS**



Ananta Yudha Irianto

Komisaris
Utama

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Juni 1975
Usia : 50 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau pernah mengambil studi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, namun lebih memilih untuk mengambil beasiswa penuh pendidikan Pilot di Adelaide, Australia.

Perjalanan Karir

Bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak 10 Agustus 2020 sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Sebagai generasi penerus dari pemilik BSY, beliau diberi amanah menjabat sebagai Komisaris sejak 19 April 2021 sampai dengan 3 April 2022. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode jabatan 2022 – 2027. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Merpati Nusantara Airlines selama 10 tahun yang diselingi kontrak selama 2 tahun di Pelita Air dengan rating pesawat Fokker 28 sebagai *First Officer* (FO), Bar 3. Beliau bekerja di Lion Air dengan rating pesawat MD 82 dan MD 90 sebagai Captain Pilot, Bar 4.

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



Emila Hayati Komisaris

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 10 Oktober 1965

Usia : 60 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Komisaris untuk periode jabatan 2022 – 2027. Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di BSY sejak Oktober 2020 – April 2022. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Non-Operasional II yang membawahi Divisi Pembukuan, Sekretariat dan Personalia. Beliau pernah bekerja di Bank of Tokyo, Ltd Surabaya pada Bagian Operasional (1989-1993), dan di Sanwa Indonesia Bank Jakarta pada Bagian Ekspor Impor dan Bagian Operasional sebagai Supervisor (1993-2001). Hingga saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris di BSY Banjarnegara, Emila Hayati juga merupakan Komisaris Utama di PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan PT BPR Eleska Artha Purwokerto.

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



Andi Pratiswo

Komisaris Independen

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 November 1978

Usia : 47 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto tahun 2022.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 4 April 2022 dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI sejak 2018 – 2022, Kepala Bagian SKAI (2013-2018). Bergabung di BSY sejak tahun 2000 sebagai staf marketing di Kantor Cabang Pasar besar.

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



**PROFIL
DIREKSI**



Saikum Siregar

Direktur Utama

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Onan Rimbus, 27 Juni 1964

Usia : 61 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan S1 Akuntansi STIE Nusa Bangsa Medan dan Magister Manajemen

Fakultas Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Manajemen Indonesia (LPMI)

Jakarta tahun 2002.

Perjalanan Karir

Bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana sejak 3 September 2024 sebagai Direktur Utama masa jabatan 2024-2029. Beliau memiliki banyak pengalaman kerja diantaranya sebagai Kepala Divisi PT Nusantara Bona Pasogit (NBP) pada tahun 2003-2008, Direktur PT NBP (2008-2017), Direktur Utama PT NBP holding dari 33 BPR NBP Grup tersebar di Jawa Barat dan Sumatera dengan 115 jaringan (2017-2019), Komisaris PT NBP (2019-2024), Komisaris Utama BPR NBP19 Depok (2004-2007), Komisaris Utama BPR NBP29 Pusakanagara (2004-2007), Komisaris Utama BPR NBP26 Bandung (2004-2012), Komisaris Utama BPR NBP34 P Siantar (2008-2017), Komisaris Utama BPR NBP7 Simalungun (2016-2020), Komisaris Utama BPR NBP2 Jonggol (2008-2023), Komisaris BPR Swadaya Lampung (2000-2001), Komisaris BPR NBP6 Tanah Jawa (2020 – 2023), Komisaris BPR Dian Binarta Bengkulu (2024), Komisaris BPR Bahtera Masyarakat (2020-2024), Direktur PT Rural Bank Consulting (2020-2024). Sejak 2008 sampai saat ini juga sebagai *Trainer* LSP LKM Certif BPR dan Koperasi.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 143 tanggal 29 Agustus 2024, masa jabatan berlaku hingga 3 September 2029.



Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 21 Oktober 1976

Usia : 49 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulus Fakultas Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus pada tahun 2012.

Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Direktur Kredit per 26 Agustus 2025, sebelumnya menjabat sebagai kepala wilayah sejak tahun 2018. Memulai karir di PT BPR Surya Yudhakencana sebagai staf marketing sejak Juli 1997 dan terus mengalami peningkatan karir: Wakil Kepala Cabang di Cabang Wanadadi (tahun 2006), Kepala Cabang Singamerta (tahun 2009), Kepala Cabang Batur (Januari 2010), Kepala Cabang Pasar Besar (September 2010), dan juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian PHBKIS (2010-2015). Kembali menjabat sebagai Kepala Cabang di Kantor Cabang Pasar Besar (2015), Kepala Cabang Klampok (2016).

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No. 86 tanggal 22 Agustus 2025, masa jabatan berlaku hingga 26 Agustus 2030.



Siti Fauziyah

Direktur
YMF
Kepatuhan

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 Februari 1978

Usia : 47 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) pada tahun 2012.

Pengalaman Bekerja

Bergabung di BSY sejak tahun 1999 sebagai staf marketing dan saat ini menjabat sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) terhitung sejak 4 April 2022, dimana sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (2018-2022).

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



Tanti Indrayani

Direktur Umum

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Wonosobo, 2 Agustus 1978

Usia : 47 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan D3 Jurusan Sekretariat Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus pada tahun 2000.

Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Direktur Umum sejak 26 Juli 2025, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Pembukuan, Satpam dan Umum/PSU (2023-2025), Wakil Kepala Divisi PUSPO (2021 – 2023), Wakil Kepala Wilayah Junior (2020- 2021), Kepala Bagian PUSPO Kantor Wilayah VIII (2018-2020), Staf s.d. Wakil Kepala Cabang Purwokerto (2006 – 2018), Staf Kasir Cabang Purbalingga (2006), Staf Marketing Kas Bobotsari (2005-2006), Staf Pembukuan Cabang Purbalingga (2005), Staf Junior Marketing Cab Purwonegoro (2002-2005), Staf Junior Marketing Cab Mandiraja (2001-2002).

Dasar Pengangkatan

Akte Notaris No.62 tanggal 18 Juli 2025, masa jabatan berlaku hingga 26 Juli 2030.



**PROFIL
PEJABAT
EKSEKUTIF**



Wirasto

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI berdasarkan SK Direksi No. 48/KEP/DIR/B/IV/2022 tanggal 23 April 2022. Lahir di Sragen, 12 Desember 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) LPI Makassar lulus tahun 2004. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Zaenal Abidin

Kepala Divisi Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)

Menjabat sebagai Kepala Divisi PKB berdasarkan SK Direksi No. 100/MTS/DIR/B/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025. Lahir di Banjarnegara, 18 April 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Februari 2001.



Sigit Dwi Sarwoko

Kepala Divisi Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit berdasarkan SK Direksi No. 101/MTS/DIR/B/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025. Lahir di Banjarnegara, 30 April 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2009.



Roni Good Andiyasa

Kepala Divisi Aset Manajemen (ASM)

Menjabat sebagai Kepala Divisi ASM berdasarkan SK Direksi No. 102/MTS/DIR/B/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025. Lahir di Banjarnegara, 30 Desember 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2015. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 1995.



Kondang

Kepala Bagian Legal

Menjabat sebagai Kepala Bagian Legal berdasarkan SK Direksi No. 103/MTS/DIR/B/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025. Lahir di Banjarnegara, 2 Mei 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto lulus pada tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 1995.



Arum Verdian Hernani

Kepala Divisi Dana

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana berdasarkan SK Direksi No. 90/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Lahir di Banjarnegara, 15 Juli 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Akuntansi di Akademi Akuntansi Sapta Widyatama Yogyakarta lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2013.



Sri Murwati

Kepala Divisi Operasional, *Treasury & ATM Center* (OTA)

Menjabat sebagai Kepala Divisi OTA berdasarkan SK Direksi No. 33/MTS/DIR/B/IV/2023 tanggal 3 April 2023. Lahir di Banjarnegara, 10 September 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2001.



Dhiah Nurhayati

Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR)

Menjabat sebagai Kepala Divisi KMR berdasarkan SK Direksi No. 21/MTS/DIR/B/II/2023 tanggal 17 Februari 2023. Lahir di Banjarnegara, 27 Juli 1970. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2019.



Trimo Prianto

Kepala Bagian Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APP)

Menjabat sebagai Kepala Bagian APP berdasarkan SK. No. 100/KEP/DIR/B/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023. Lahir di Banjarnegara, 11 Januari 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) STIKUBANK Semarang, lulus pada tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Oktober 2007.



Susi Faiqoh

Kepala Divisi Pembukuan, Kesatuan Pengamanan dan Umum (PSU)

Menjabat sebagai Kepala Divisi PSU berdasarkan SK Direksi No. 81/MTS/DIR/B/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025. Lahir di Banjarnegara, 9 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Semarang lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2000.



Ginanjar Dewantoro

Kepala Bagian *Electronic Data Processing* (EDP)

Menjabat sebagai Kepala Bagian EDP berdasarkan SK Direksi No. 106/KEP/DIR/B/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023. Lahir di Banjarnegara, 2 Mei 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) Widya Utama Purwokerto lulus tahun 2018. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2012.



Khrisna Adhy Purba

Kepala Bagian *Electronic Banking & Product Development* (EBD)

Menjabat sebagai Kepala Bagian EBD berdasarkan SK Direksi No. 107/KEP/DIR/B/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023. Lahir di Sleman, 1 Maret 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMU Taman Madya Jetis Yogyakarta lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY pada bulan Februari 2003.



Wahyu Setiyo Utomo

Kepala Bagian Training, Penelitian dan Pengembangan (TDL)

Menjabat sebagai Kepala Bagian TDL berdasarkan SK Direksi No. 92/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Banjarnegara, 11 Februari 1986. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Purwokerto lulus pada tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2011.



Rina Yuliyanti

Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SDM berdasarkan SK Direksi No. 99/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Banjarnegara, 29 Juli 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2008. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2009.



Sukirman

Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 1

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BNA 1 berdasarkan SK Direksi No. 111/MTS/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Purbalingga, 30 Mei 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2008.



Noor Alam Rudwiansyah

Kepala Cabang Utama

Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama berdasarkan SK Direksi No. 45/MTS/DIR/B/V/2024 tanggal 2 Mei 2024. Lahir di Banjarnegara, 5 Desember 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan April 2006.



Agung Sindhi Nugroho

Kepala Cabang Pasar Besar

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pasar Besar berdasarkan SK Direksi No. 38/DIR/SDM/MTS/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021. Lahir di Banjarnegara, 10 September 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2003. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2003.



Ikhwan Rudiyanto

Kepala Cabang Pagedongan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pagedongan berdasarkan SK Direksi No. 424/DIR/HRD/IX/18 tanggal 5 September 2018. Lahir di Banjarnegara, 6 Juni 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Keuangan dan Perbankan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) STIKUBANK Semarang lulus tahun 1996. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 1999.



Hendra Dyantoro

Kepala Cabang Singamerta

Menjabat sebagai Kepala Cabang Singamerta berdasarkan SK Direksi No. 29/MTS/DIR/B/I/2025 tanggal 25 Januari 2025. Lahir di Banjarnegara, 16 Juni 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Bawang lulus pada tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2011.



Toton Nadzaruddin Risqon Shodiqi

Kepala Cabang Madukara

Menjabat sebagai Kepala Cabang Madukara berdasarkan SK Direksi No. 160/MTS/DIR/B/IX/2024 tanggal 2 September 2024. Lahir di Banjarnegara, 8 September 1987. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Karangobar Banjarnegara lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2010.



Ashar Fathudin

Wakil Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 2

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah BNA 2 berdasarkan SK Direksi No. 72/KEP/DIR/B/IX/2025 tanggal 1 September 2025. Lahir di Banjarnegara, 23 April 1972. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 1995.



Zaenal Arifin

Kepala Cabang Klampok

Menjabat sebagai Kepala Cabang Klampok berdasarkan SK Direksi No. 82/MTS/DIR/B/IX/2025 tanggal 1 September 2025. Lahir di Banjarnegara, 23 Maret 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2004.



Arif Nurokhman

Kepala Cabang Wanadadi

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wanadadi berdasarkan SK Direksi No. 83/MTS/DIR/B/IX/2025 tanggal 1 September 2025. Lahir di Banjarnegara, 15 Agustus 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) lulus pada tahun 2002. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2006.



Thofik Hidayat

Kepala Cabang Mandiraja

Menjabat sebagai Kepala Cabang Mandiraja berdasarkan SK Direksi No. 72/MTS/DIR/B/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022. Lahir di Banjarnegara, 30 Mei 1977. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2001.



Mukhamad Makhmuri

Kepala Cabang Purwonegoro

Menjabat sebagai Kepala Cabang Purwonegoro berdasarkan SK Direksi No. 73/MTS/DIR/B/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022. Lahir di Banjarnegara, 10 Juni 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cendikia Karya Utama Semarang lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Teguh Samudra

Kepala Cabang Punggelan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Punggelan berdasarkan SK Direksi No. 22/DIR/HRD/IV/19 tanggal 1 April 2019. Lahir di Banjarnegara, 22 Desember 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2002.



Darminto

Wakil Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 3

Menjabat sebagai Wakil Kepala Wilayah BNA 3 berdasarkan SK Direksi No. 112/MTS/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Pekalongan, 25 September 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di UPBJJ-UT Semarang lulus tahun 2021. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2004.



Agung Nugroho Saefurochman

Kepala Cabang Karangobar

Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangobar berdasarkan SK Direksi No. 46/MTS/DIR/B/V/2024 tanggal 2 Mei 2024. Lahir di Banjarnegara, 24 September 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMU Negeri Karangobar lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2006.



Nanang Aji Widodo

Kepala Cabang Wanayasa

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wanayasa berdasarkan SK Direksi No. 47/MTS/DIR/B/V/2024 tanggal 2 Mei 2024. Lahir di Banjarnegara, 18 Januari 1993. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Wanadadi Banjarnegara lulus tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada Januari 2012.



Gilang Purnomo

Kepala Cabang Kalibening

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kalibening berdasarkan SK Direksi No. 12/MTS/DIR/B/II/2024 tanggal 1 Februari 2024. Lahir di Wonosobo, 8 September 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2006.



Eko Heppy Nugroho

Kepala Cabang Pagentan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pagentan berdasarkan SK Direksi No. 96/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 8 September 2022. Lahir di Banjarnegara, 30 Agustus 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMK Panca Bhakti Banjarnegara lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2005.



Akhmad Misdiono

Kepala Cabang Batur

Menjabat sebagai Kepala Cabang Batur berdasarkan SK Direksi No. 89/KEP/DIR/B/XI/2025 tanggal 24 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 7 Juni 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 di Akademi Keuangan Perbankan Widya Buana Semarang lulus pada tahun 2014. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2011.



Anugrah Saefuri Rohman

Kepala Cabang Dieng

Menjabat sebagai Kepala Cabang Dieng berdasarkan SK Direksi No. 45/KEP/DIR/B/IX/2024 tanggal 2 September 2024. Lahir di Banjarnegara, 12 September 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Panca Bhakti Banjarnegara lulus pada tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2008.



Agus Budiyanto

Kepala Wilayah Pekalongan (PKL)

Menjabat sebagai Kepala Wilayah PKL berdasarkan SK Direksi No. 117A/MTS/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 12 Agustus 1975. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2008.



Tri Waluyo

Kepala Cabang Pekalongan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pekalongan berdasarkan SK Direksi No. 20/MTS/DIR/B/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Lahir di Pekalongan, 12 September 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMK Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Yoga Alam Supriyanto

Kepala Cabang Sragi

Menjabat sebagai Kepala Cabang Sragi berdasarkan SK Direksi No. 99/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 26 September 2022. Lahir di Pekalongan, 16 September 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di MA Negeri 1 Pekalongan lulus tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2011.



Dedik Wachyu Kristiyadi

Kepala Cabang Kedungwuni

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kedungwuni berdasarkan SK Direksi No. 86/KEP/DIR/B/XI/2025 tanggal 10 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 17 April 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta lulus pada tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Eling Sucipto

Kepala Wilayah Purbalingga (PBG)

Menjabat sebagai Kepala Wilayah PBG berdasarkan SK Direksi No. 117B/MTS/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 7 Juli 1971. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 1993.



Rojikin

Kepala Cabang Purbalingga

Menjabat sebagai Kepala Cabang Purbalingga berdasarkan SK Direksi No. 11/MTS/DIR/B/II/2024 tanggal 1 Februari 2024. Lahir di Banjarnegara, 6 Mei 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Purwonegoro lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2010.



Yudi Purwanto

Kepala Cabang Kaligondang

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kaligondang berdasarkan SK Direksi No. 90/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Purbalingga, 3 Mei 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMK YPT 1 Purbalingga lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2009.



Heri Djatmiko

Kepala Cabang Bobotsari

Menjabat sebagai Kepala Cabang Bobotsari berdasarkan SK Direksi No. 79/KEP/DIR/B/IX/2025 tanggal 15 September 2025. Lahir di Cilacap, 1 April 1974. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 di Akademi Keuangan Perbankan (AUB) Surakarta, lulus tahun 1996. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2006.



Dian Agung Sasongko

Kepala Cabang Rembang

Menjabat sebagai Kepala Cabang Rembang berdasarkan SK Direksi No. 38/MTS/DIR/B/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Lahir di Purbalingga, 29 Maret 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2009.



Samsul Arifin

Kepala Cabang Karangreja

Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangreja berdasarkan SK Direksi No. 15/KEP/DIR/B/I/2025 tanggal 25 Januari 2025. Lahir di Purbalingga, 21 Januari 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Bobotsari lulus pada tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2012.



Ariyanto

Kepala Wilayah Banyumas (BMS)

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BMS berdasarkan SK Direksi No. 117C/MTS/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 8 Maret 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2005.



Wahyono Dwi Kristanto

Kepala Cabang Purwokerto

Menjabat sebagai Kepala Cabang Purwokerto berdasarkan SK Direksi No. 19/MTS/DIR/B/I/2025 tanggal 6 Januari 2025. Lahir di Banyumas, 19 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2004.



Noormansyah Tri Prabowo

Kepala Cabang Banyumas

Menjabat sebagai Kepala Cabang Banyumas berdasarkan SK Direksi No. 33/KEP/DIR/B/III/2022 tanggal 23 Maret 2022. Lahir di Banjarnegara, 21 Juni 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2019.



Diki Akbar Felayati Sugiyanto

Kepala Cabang Baturraden

Menjabat sebagai Kepala Cabang Baturraden berdasarkan SK Direksi No. 84/KEP/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 30 September 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Panca Bhakti Banjarnegara lulus pada tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2012.



Eko Hartono

Kepala Wilayah Cilacap (CLP)

Menjabat sebagai Kepala Wilayah CLP berdasarkan SK Direksi No. 117D/MTS/DIR/B/XI/2025 tanggal 3 November 2025. Lahir di Banjarnegara, 27 November 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 1996.



Fajar Trianto Widodo

Kepala Cabang Ajibarang

Menjabat sebagai Kepala Cabang Ajibarang berdasarkan SK Direksi No. 37/MTS/DIR/B/IV/2024 tanggal 26 April 2024. Lahir di Purbalingga, 10 Maret 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2010.



Nova Herry Kuncoro

Kepala Cabang Cilacap

Menjabat sebagai Kepala Cabang Cilacap berdasarkan SK Direksi No. 159/MTS/DIR/B/IX/2024 tanggal 2 September 2024. Lahir di Banjarnegara, 4 November 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Agribisnis di Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus pada tahun 2007. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2009.



Dani Nugroho

Kepala Cabang Kroya

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kroya berdasarkan SK Direksi No. 161/MTS/DIR/B/IX/2024 tanggal 2 September 2024. Lahir di Wonosobo, 25 November 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo lulus pada tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2010



Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2025, jumlah Pemegang Saham BSY masih belum mengalami perubahan yaitu sebanyak 4 orang pribadi.

Susunan Pemegang Saham

Satriyo Yudiarto

Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 70%, sedangkan sebesar 30% lainnya dimiliki oleh 3 pemegang saham lain dengan masing-masing prosentase kepemilikan sebesar 10%.



70%



10%

**Milla
Feryanti Y.**



10%

**Ananta
Yudha Irianto**



10%

**Tenny
Yanutriana**

Perkembangan Usaha BSY



Riwayat Pendirian



PT BPR Surya Yudhakencana yang biasa disebut BSY didirikan di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No.94 tanggal 10 Januari 1991 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5121 HT.01.01 Th.91 tanggal 24 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991, yang anggaran dasar berikutnya perubahannya tercantum dalam Akta Notaris No.167 tanggal 30 Desember 2025 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0013365 tanggal 17 Januari 2026. BSY menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.066/KM.13/92 tanggal 16 Maret 1992.

Berdasarkan pada Akta Notaris No.71 tanggal 13 Juli 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No.AHU-0040275. AH.01.02.Tahun 2023 BSY telah melakukan perubahan nomenklatur (tata nama) BPR sebagai berikut :

Semula : PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudhakencana
Menjadi : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudhakencana

PROFIL

Nama Lengkap BPR	: PT BPR Surya Yudhakencana
Nama Panggil	: BPR Bank Surya Yudha atau BSY
Alamat Kantor Pusat	: Rejasa Rt. 03 Rw. 03 Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
Telepon	: (0286) 591662
Call center	: (0286) 595000
Tanggal Berdiri	: 12 April 1992
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.suryayudha.id
Email	: pusat@suryayudha.id
Facebook	: BSY
Instagram	: @BPRBSY
Modal Inti	: Rp160.811.244.069,00 (per Desember 2025)
Jumlah jaringan	: 29 kantor cabang, 50 kantor kas, 1 <i>payment point</i> dan 2 kas keliling.

KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN

Berikut data kualitas aset produktif posisi 31 Desember 2025

Keterangan	Lancar (Rp)	DPK (Rp)	KL (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
Surat berharga						
Penyertaan modal						
Penempatan pada bank lain	403.946.288.644					403.946.288.644
Kredit yang diberikan						-
a. Kepada BPR	10.000.000.000					10.000.000.000
b. Kepada bank umum						-
c. Kepada non bank - pihak terkait	15.920.053.550	551.030.100				16.471.083.650
d. Kepada non bank - pihak tdk terkait	641.679.629.286	203.737.364.674	14.415.112.542	27.964.409.423	354.580.290.231	1.242.376.806.156
Jumlah aset produktif	1.071.545.971.480	204.288.394.774	14.415.112.542	27.964.409.423	354.580.290.231	1.672.794.178.450

Penjelasan:

Pada tahun 2025 sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kualitas Aset Produktif bahwa kualitas penempatan dana pada bank lain adalah lancar. Prosentase penempatan pada bank lain adalah sebesar 24,15% dari total aset produktif. Sedangkan dari sisi pelemparan kredit, Bank memberikan kredit kepada pihak terkait dan tidak terkait, dimana untuk pelemparan kredit kepada pihak terkait di tahun 2025 adalah sebesar 1,30% dari total kredit atau sekitar 0,98% dari total aset produktif.

Kredit non performing di tahun 2025 adalah sebesar 31,53% dari total kredit dengan kualitas macet sebesar 27,95% dari total kredit.

Berikut data rasio keuangan posisi 31 Desember 2025

KETERANGAN	Rasio (%)
KPMM	20,45%
CKPN terhadap PPKA	121,31%
NPL Netto	20,40%
NPL Gross	31,53%
ROA	0,29%
BOPO	98,06%
NIM	6,03%
LDR	79,61%
CR	16,25%

Penjelasan:

Dilihat dari rasio keuangan, untuk tahun 2025 kondisi keuangan BSY berada pada kategori cukup sehat. Rasio KPMM/ CAR sebesar 20,45% menunjukkan bahwa BSY sangat kuat dari sisi permodalan dan rasio CR sebesar 16,25% menunjukkan BSY mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Mulai Januari 2025 sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa bank konvensional wajib menerapkan SAKEP dalam pelaporan keuangan. Atas hal tersebut BSY pada tahun 2025 sudah menerapkan EIR (*Effective Interest Rate*) dalam penyajian laporan keuangan dan membentuk cadangan kerugian kredit berdasarkan CKPN menggantikan PPKA. Dari sisi rentabilitas, BSY cukup mampu dalam mengelola aset untuk memperoleh penghasilan, ini dapat dilihat dari rasio ROA, BOPO dan NIM. BSY memiliki tugas berat di tahun berikutnya untuk terus menekan rasio kredit bermasalah, jika rasio NPL dapat ditekan maka akan memberikan efek positif ke rasio keuangan yang lain yaitu KPMM, ROA, BOPO dan NIM.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting posisi 31 Desember 2025

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	230.673.037.226
Beban operasional	226.205.955.798
Pendapatan Non operasional	2.184.698.270
Beban Non operasional	1.247.429.543
Labarugi sebelum pajak	5.404.350.155
Taksiran pajak	-
Labarugi tahun berjalan	5.404.350.155

Penjelasan:

Pada tahun 2025 BSY membukukan laba berjalan sebesar Rp5.404.350.155,00. Pencapaian ini masih di bawah target yang telah ditetapkan bank dalam RBB tahun sebelumnya namun hal ini patut menjadi apresiasi dimana ditengah kondisi keuangan yang semakin pelik dan persaingan yang ketat, BSY dapat membukukan hasil positif diakhir tahun. Pendapatan operasional sebesar Rp230.673.037.226,00 didominasi dari pendapatan kredit yaitu pendapatan bunga kredit, pendapatan kredit hapus buku dan pemulihan CKPN. Pos pendapatan lainnya juga membukukan nominal yang cukup signifikan di tahun 2025. Sektor kredit masih menjadi sumber utama pendapatan bank. Pendapatan bunga kredit di tahun 2025 sebesar Rp135 miliar atau sekitar 58,60% dari total pendapatan operasional, penerimaan kredit hapus buku sebesar Rp19 miliar atau sekitar 8,66% dari total pendapatan operasional. Pendapatan lainnya seperti denda, pinalti kredit dan penerimaan lainnya adalah sebesar Rp21 miliar atau sekitar 9,21%.

PENJELASAN NPL

Pada tahun 2025, persentase NPL Gross BSY tercatat sebesar 31,53% dan NPL Net sebesar 20,40%, yang dihitung berdasarkan outstanding kredit kepada pihak lain bukan bank sebesar Rp1.258.847.889.806,00. BSY secara konsisten menerapkan berbagai strategi untuk menurunkan dan menekan rasio NPL tersebut.

Faktor yang menyebabkan kredit bermasalah masih cukup tinggi antara lain:

1. Penurunan usaha debitur yang belum sepenuhnya pulih disebabkan oleh kondisi sektor ekonomi tempat debitur beroperasi yang saat ini masih mengalami perlambatan sehingga mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran.
2. Adanya kredit macet yang sampai dengan akhir tahun 2025 belum tuntas penyelesaiannya karena masih dalam proses lelang dan/atau penjualan agunan.
3. Penyesuaian kualitas kredit menjadi *non performing* oleh regulator.

Langkah dan upaya yang dilakukan dalam menurunkan NPL di tahun 2025:

1. Pendekatan persuasif dan negosiasi intensif kepada debitur beserta keluarga, dengan mendorong penyelesaian kewajiban melalui penjualan agunan secara sukarela atau dukungan keluarga untuk pelunasan kredit maupun melalui skema restrukturisasi sesuai kemampuan debitur.
2. Pemisahan fungsi AO menjadi AO lending yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengembangan kredit, serta AO remedial yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian kredit bermasalah selain petugas PKB yang sudah ada.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) perkreditan melalui pelatihan teknis perkreditan, pelatihan terkait manajemen risiko serta pembekalan terkait strategi penanganan kredit bermasalah
4. Penegasan tugas antara petugas PKB dengan petugas AO remedial dalam penanganan kredit non lancar (DPK, KL, DRG, MCT).
5. Melakukan segmentasi dan pemetaan kredit bermasalah berdasarkan tingkat kesulitan, potensi penyelesaian, kekuatan agunan serta itikad baik debitur
6. Melakukan penjualan agunan melalui lelang KPKNL untuk debitur yang tidak kooperatif dalam penyelesaian kreditnya.
7. Melakukan kerja sama dengan Pengadilan Negeri setempat dalam proses pengajuan dan penanganan gugatan wanprestasi terhadap debitur.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, BSY optimis dapat menekan tingkat NPL secara bertahap, sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan di tahun-tahun mendatang.



PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam dinamika yang sarat ketidakpastian. Meskipun di Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, tekanan terhadap daya beli masyarakat, fluktuasi suku bunga, serta perlambatan di beberapa sektor usaha memberikan dampak langsung terhadap kinerja industri perbankan, termasuk BPR. Penyaluran kredit BPR cenderung lebih selektif, segmen UMKM yang menjadi fokus utama BPR menghadapi berbagai tantangan, antara lain penurunan daya beli dan omzet usaha, kenaikan biaya operasional, serta terbatasnya peningkatan likuiditas usaha. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan ekspansi usaha menjadi terbatas dan permintaan kredit baru tidak tumbuh secara agresif. Di sisi lain, BPR juga menerapkan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat dalam proses analisis dan persetujuan kredit guna menjaga kualitas aset serta mengantisipasi potensi peningkatan risiko kredit bermasalah.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, BPR melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Penguatan manajemen risiko dilakukan melalui peningkatan kualitas analisis kredit, pemantauan portofolio secara berkala, serta optimalisasi fungsi remedial dan penagihan. Selain itu, BPR juga mendorong pendekatan yang lebih proaktif kepada debitur melalui komunikasi intensif dan skema restrukturisasi bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik.

Di BSY pertumbuhan penyaluran kredit baru lebih banyak bersumber dari kredit investasi dan konsumsi. Pertumbuhan kredit investasi dan konsumsi di BSY didorong oleh membaiknya aktivitas ekonomi lokal serta meningkatnya optimisme pelaku usaha terhadap prospek usaha ke depan. Pelaku UMKM yang melihat peluang pasar cenderung melakukan ekspansi melalui pembelian aset produktif atau pengembangan usaha sehingga mendorong peningkatan kredit investasi. Sementara itu, pada segmen konsumsi, kenaikan permintaan dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat, serta kemudahan akses pembiayaan yang ditawarkan BSY melalui proses yang relatif cepat dan persyaratan yang lebih fleksibel. Kombinasi faktor tersebut menjadikan kredit investasi dan konsumsi sebagai motor pertumbuhan portofolio kredit di BSY, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, BSY juga memperkuat kualitas analisis kredit, melakukan pemantauan portofolio secara berkala, serta menjaga keseimbangan komposisi pembiayaan agar tidak terjadi konsentrasi risiko pada sektor tertentu. Strategi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume penyaluran, tetapi juga pada kualitas aset dan keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BSY di tahun 2025 adalah tingkat persaingan, kondisi ekonomi, perilaku konsumen, perkembangan teknologi dan perubahan regulasi.

Tahun 2025, terdapat beberapa perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik dari OJK, BI maupun pemerintah yang berkaitan dengan BPR, yaitu:

1. SE OJK No. 2/SEOJK.03/2025 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Sebagai tindak lanjut atas penerbitan POJK Nomor 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat, POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dan SEOJK Nomor 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, diperlukan penyempurnaan ketentuan pelaksanaan dalam rangka penyelarasan dengan peraturan perundang-undangan.

Dasar hukum Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) ini adalah: UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023; UU No. 21 Tahun

2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023; POJK Nomor 5/POJK.03/2015.

Dalam SE OJK ini diatur tentang penjelasan lebih lanjut antara lain mengenai komponen permodalan, perhitungan aset tertimbang menurut risiko, tata cara perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan rasio modal inti minimum, serta tata cara permohonan persetujuan dan penyampaian laporan terkait permodalan.

Dengan adanya SE OJK ini maka perhitungan KPMM dan ATMR BSY menyesuaikan dengan peraturan terbaru.

2. SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan ketentuan pelaksanaan dari POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta POJK Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dasar hukum Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini adalah: UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023; UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023; POJK No. 9 Tahun 2024; dan POJK No. 25 Tahun 2024.

Dalam SE OJK ini diatur mengenai penjelasan penerapan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah meliputi penerapan fungsi kepatuhan termasuk budaya kepatuhan serta kaitannya dengan penerapan manajemen risiko kepatuhan, pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan, tugas dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan dan pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi kepatuhan, serta laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang terdiri dari laporan pokok pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dan laporan khusus.

Sebagai bentuk tindak lanjut atas SE OJK ini, BSY telah melakukan pengkinian ketentuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. 54/KEP/DIR/A/VIII/2025 tertanggal 29 Agustus 2025.

3. SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

SE OJK ini merupakan ketentuan pelaksanaan dari POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta POJK Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dasar hukum SE OJK ini adalah: UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023; UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023; POJK No. 9 Tahun 2024; dan POJK No. 25 Tahun 2024.

Dalam SE OJK ini diatur mengenai penjelasan penerapan fungsi audit intern pada BPR dan BPR Syariah antara lain kebijakan umum audit intern, struktur organisasi fungsi audit intern, pelaksanaan audit intern, dan pelaporan penerapan fungsi audit intern.

Dengan adanya SE OJK ini maka BSY melakukan evaluasi terhadap pedoman penerapan fungsi audit intern.

4. POJK No. 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Pemberian kemudahan akses penyaluran pembiayaan UMKM oleh Bank dan Lembaga keuangan nonbank (LKNB) dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan UMKM serta meningkatkan ketahanan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini perlu diiringi dengan ketentuan yang menegaskan tata kelola dan manajemen risiko yang memadai dalam pemberian akses pembiayaan kepada UMKM. Atas hal tersebut serta sesuai dengan amanat Pasal 249 ayat (3) Undang-Undang Nomor 4 Tahun

2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), disusunlah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) ini.

Dasar Hukum POJK ini adalah: UU No 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023; dan UU No. 4 Tahun 2023.

POJK ini mengatur antara lain:

- a. Kewajiban bagi Bank dan LKNB untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM.
- b. Penerapan tata kelola dan manajemen risiko oleh Bank dan LKNB dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM, serta Penyampaian rencana penyaluran pembiayaan UMKM dalam rencana bisnis dan laporan realiasinya.
- c. Prinsip pemberian kemudahan akses pembiayaan UMKM, yaitu mudah, tepat, cepat, murah, dan inklusif, yang dilakukan melalui bentuk kemudahan dalam penyaluran pembiayaan kepada UMKM dengan:
 - 1) Penetapan kebijakan khusus dalam Pembiayaan UMKM;
 - 2) Penyusunan skema khusus Pembiayaan UMKM yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan/atau siklus usaha UMKM;
 - 3) Percepatan proses bisnis dalam penyaluran Pembiayaan UMKM;
 - 4) Penetapan biaya terkait Pembiayaan UMKM yang dibebankan secara wajar; dan/atau
 - 5) Bentuk kemudahan lainnya (seperti terlibat dalam penyaluran kredit program pemerintah).
- d. Kewajiban pengembangan SDM internal Bank dan LKNB.
- e. Ketentuan mengenai kemitraan dalam memberikan kemudahan akses Pembiayaan UMKM.
- f. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mendorong ekosistem digital dalam Pembiayaan UMKM.
- g. Ketentuan hapus buku dan hapus tagih.
- h. Kewajiban melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan berupa edukasi keuangan bagi UMKM, serta penerapan prinsip perlindungan konsumen.

Dengan adanya POJK ini maka BSY wajib menyusun ketentuan internal tentang Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM.

5. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat

SE OJK ini merupakan ketentuan pelaksanaan dari POJK No.15/POJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dasar hukum SE OJK ini adalah: UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023; UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023; POJK No.15/POJK.03/2021.

SEOJK ini merupakan penyempurnaan pengaturan teknis pelaporan dan cakupan rencana bisnis karena adanya perubahan pada aspek kelembagaan dan prudensial BPR antara lain penawaran umum efek melalui pasar modal, penyertaan modal BPR, sinergi perbankan, kebijakan konsolidasi dan penyempurnaan jenis kantor.

Dengan adanya SE OJK ini maka penyusunan RBB BSY tahun 2026 menyesuaikan dengan peraturan terkini.

6. PADK No.42/PADK.03/2025 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank Melalui Penggabungan, Peleburan Pengambilalihan, Integrasi dan/atau Konversi

Peraturan Anggota Dewan Komisioner (PADK) tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank melalui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan/atau Konversi disusun untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 Tahun 2024 tentang Perintah Tertulis (POJK Perintah Tertulis), serta untuk mewujudkan keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan dalam pelaksanaan

tugas pengaturan dan pengawasan untuk mengatasi berbagai permasalahan hukum.

Dasar hukum PADK OJK ini adalah: UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 dan POJK No. 31 Tahun 2024.

PADK ini mengatur mengenai antara lain kriteria, tata cara, tindak lanjut, pelaksanaan proses, evaluasi pemenuhan, dan tata cara penyampaian laporan dari pemberian Perintah Tertulis untuk melakukan dan/atau menerima Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan/atau Konversi. PADK ini dimaksudkan sebagai instrumen pengawasan dalam rangka penanganan permasalahan Bank.

Peraturan ini menjadi pengetahuan bagi BSY yang akan melakukan penggabungan bank karena hubungan kepemilikan.

7. PADK No. 43/PADK.03/2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Sebagai tindak lanjut atas penerbitan POJK Nomor 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPR Syariah, diperlukan penyempurnaan ketentuan pelaksanaan dalam rangka penyelarasan dengan peraturan perundang-undangan.

Dasar hukum PADK OJK ini adalah: UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 dan POJK No. 34 Tahun 2025.

Dalam PADK OJK ini diatur antara lain mengenai penjelasan lebih lanjut dari POJK Nomor 34 Tahun 2025, penerapan tata kelola serta kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi, manajemen risiko penyelenggaraan teknologi informasi, pedoman ketahanan dan keamanan siber, pengelolaan data dan perlindungan data pribadi, serta format laporan penyelenggaraan teknologi informasi.

Dengan adanya PADK ini maka BSY melakukan evaluasi terhadap pedoman penyelenggaraan teknologi informasi yang dimiliki.

8. POJK No. 34 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Dalam rangka meningkatkan layanan perbankan kepada masyarakat, dibutuhkan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk mendukung proses bisnis dalam aktivitas operasional BPR dan BPR Syariah.

Untuk mengurangi potensi risiko terkait pemanfaatan TI, diperlukan penguatan pengaturan aspek tata kelola, manajemen risiko, serta ketahanan dan keamanan siber dalam penyelenggaraan TI sehingga POJK Nomor 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah perlu diganti.

Dasar hukum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini adalah: UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023; UU No. 21 Tahun 2008 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023; dan UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023.

Dalam POJK ini mengatur antara lain:

- a. Kewajiban penerapan tata kelola TI yang baik dalam penyelenggaraan TI, diantaranya:
 - 1) menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas bagi:
 - a) Direksi;
 - b) Dewan Komisaris; dan
 - c) pejabat eksekutif atau pegawai yang menangani penyelenggaraan TI, terkait dengan penerapan tata kelola TI.
 - 2) memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI.
 - 3) menunjuk satuan kerja atau fungsi yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan TI.

- b. Kewajiban BPR dan BPR Syariah yang menyediakan layanan digital untuk memiliki arsitektur TI. Penyusunan arsitektur TI dapat dilakukan oleh BPR dan BPR Syariah secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan mempertimbangkan rencana bisnis BPR dan BPR Syariah.
- c. Kewajiban penerapan manajemen risiko secara efektif dalam penyelenggaraan TI, diantaranya:
 - 1) memastikan pengamanan informasi dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan.
 - 2) memiliki Rencana Pemulihan Bencana dan memastikan Rencana Pemulihan Bencana dapat dilaksanakan secara efektif.
 - 3) menyediakan Pusat Pemulihan Bencana.
 - 4) memastikan ketersediaan Aplikasi Inti Perbankan dan rekam cadang data, dalam penyelenggaraan TI secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan pihak penyedia jasa TI.
 - 5) melakukan pencatatan seluruh transaksi dalam pembukuan BPR dan BPR Syariah pada akhir hari yang sama.
- d. Kewajiban BPR dan BPR Syariah menjaga ketahanan dan keamanan siber.
- e. Kewajiban BPR dan BPR Syariah dalam penggunaan pihak penyedia jasa TI, diantaranya: muatan perjanjian kerja sama BPR dan BPR Syariah dengan pihak penyedia jasa TI. tindakan tertentu BPR dan BPR Syariah, dalam hal terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan terganggunya atau terhentinya penyediaan jasa TI dari pihak penyedia jasa TI
- f. Kewajiban penempatan Sistem Elektronik pada Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana di wilayah Indonesia.
- g. Kewajiban pengelolaan data secara efektif dalam pemrosesan data BPR dan BPR Syariah untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis BPR dan BPR Syariah.
- h. Kewajiban pelaksanaan prinsip perlindungan data pribadi dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- i. Kewajiban pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penyelenggaraan TI.
- j. Kewajiban pelaksanaan audit intern terhadap penyelenggaraan TI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- k. Kewajiban laporan berkala dan laporan insidental, serta tata cara penyampaian laporan.

Dengan adanya POJK ini maka BSY melakukan evaluasi terhadap pedoman penyelenggaraan teknologi informasi yang dimiliki dan tindak lanjut atas POJK ini akan mulai diterapkan di tahun 2026.

9. POJK No. 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

POJK ini merupakan penyempurnaan dari POJK No. 37/POJK.03/2019 untuk mengakomodir perkembangan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta masukan dari berbagai pihak termasuk tindak lanjut penilaian dalam *Financial Sector Assessment Program* (FSAP) dan *Reports on the Observance of Standards and Codes Accounting and Auditing* (ROSC A&A) dengan mempertimbangkan kepentingan nasional (*best fit*) dan dinamika hukum nasional. Selain itu, POJK ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menyusun ketentuan payung terkait dengan Laporan Bank yang diumumkan kepada masyarakat dalam 1 (satu) POJK, serta penguatan integritas dan kompetensi penyusun laporan keuangan.

Dasar hukum POJK ini adalah: UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023; UU No. 21 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023; dan UU No. 21 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023.

POJK ini bertujuan untuk menciptakan transparansi informasi bank yang komprehensif, lengkap, akurat, terkini, utuh, tepat waktu, dan dapat diperbandingkan untuk mendukung penguatan sektor jasa keuangan yang sehat, mandiri, kompetitif, dan berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dalam POJK ini diatur mengenai kewajiban Bank untuk menyusun, mengumumkan, dan/atau menyampaikan Laporan Publikasi, yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat dan/atau disampaikan kepada OJK dengan tata cara pengumuman dan penyampaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK. POJK mengatur setiap jenis Laporan Publikasi yaitu Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan, Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan, Laporan Publikasi Informasi atau Fakta Material, dan laporan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengaturan termasuk periodisasi, tata cara pengumuman, dan sanksi pelanggaran. POJK juga mengatur penyusunan laporan keuangan yang didasarkan pada standar akuntansi keuangan dan oleh anggota penyusun laporan keuangan yang lulus ujian sertifikasi *Chartered Accountant (CA)* dan audit untuk laporan keuangan posisi data bulan Desember.

Dengan adanya POJK ini maka penyusunan laporan publikasi BSY disesuaikan dengan peraturan terkini.

10. SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan

SEOJK tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan disusun dalam rangka melaksanakan amanat Pasal 6 ayat (2) POJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan Pasal 81 ayat (4) POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. SEOJK ini memberikan panduan kepada pelaku usaha jasa keuangan mengenai publikasi prosedur singkat layanan pengaduan dan penanganan pengaduan serta bentuk laporan dan tata cara pengisian laporan layanan pengaduan.

Dasar hukum SEOJK ini adalah: POJK No. 18/POJK.07/2018; dan POJK No. 22 Tahun 2023.

SEOJK ini mengatur mengenai:

- a. publikasi penanganan pengaduan;
- b. penanggung jawab publikasi penanganan pengaduan;
- c. bentuk dan penyusunan laporan layanan pengaduan;
- d. penyampaian laporan layanan pengaduan;
- e. penanggung jawab laporan layanan pengaduan; dan
- f. tata cara penyampaian laporan layanan pengaduan.

Dengan adanya SEOJK ini, BSY melakukan pengkinian terhadap ketentuan internal tentang Layanan Pengaduan dan Penyelesaian Atas Produk dan Layanan dalam SK Direksi No.74/KEP/DIR/A/XI/2025 tertanggal 29 November 2025.

11. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran (PBI PISP)

PBI ini diterbitkan dalam rangka menata industri Sistem Pembayaran nasional yang mendukung integrasi ekonomi keuangan digital dalam struktur yang konsolidatif dan berdaya tahan sesuai Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030 yang merupakan keberlanjutan dari BSPI 2025. PBI ini sekaligus menjadi wujud komitmen Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas Sistem Pembayaran yang merupakan salah satu tujuan Bank Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Untuk memastikan seluruh inisiatif BSPI 2030 diimplementasikan dengan optimal dan mampu mendukung tujuan Bank Indonesia tersebut, perlu adanya pengaturan kriteria sebagai acuan penerapan prinsip *same activities, same risk, and same regulation* melalui penilaian pemenuhan kriteria berupa transaksi, interkoneksi, kompetensi, manajemen risiko, dan infrastruktur teknologi informasi atau yang disebut sebagai TIKMI. Penilaian pemenuhan TIKMI oleh industri Sistem Pembayaran digunakan Bank Indonesia dalam perizinan, penetapan, persetujuan, akses kepesertaan,

penyelenggaraan, pengawasan, dan pengakhiran penyelenggaraan Sistem Pembayaran.

Ruang Lingkup Pengaturan

- a. aktivitas, produk, skema harga (*pricing*), dan inovasi teknologi Sistem Pembayaran;
- b. struktur industri Sistem Pembayaran;
- c. infrastruktur Sistem Pembayaran dan infrastruktur data Sistem Pembayaran;
- d. tata kelola dan manajemen risiko;
- e. praktik pasar (*market practice*);
- f. perilaku pelaku industri Sistem Pembayaran (*market conduct*) dan perlindungan konsumen Bank Indonesia;
- g. data dan/atau informasi Sistem Pembayaran;
- h. pengawasan;
- i. pengakhiran; dan
- j. koordinasi dan kerja sama.

Dengan adanya PBI ini BSY perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja layanan ATM agar dapat memenuhi standar penilaian minimum yang ditetapkan oleh BI.



12. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 32 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran

Bank Indonesia telah menetapkan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030 sebagai kelanjutan BSPI 2025. Sebagai bagian dari *key initiatives* BSPI 2030, Bank Indonesia mengukung inisiatif Penataan Struktur Industri dan Regulatory Reform Sistem Pembayaran. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran (PBI Pengaturan Industri SP) sebagai kerangka penataan struktur industri, klasifikasi pelaku, aktivitas, perizinan/persetujuan, perencanaan bisnis, pengembangan aktivitas, pengembangan produk, dan/atau kerja sama, pengawasan, kepesertaan pada infrastruktur Sistem Pembayaran, dan penyelenggara penunjang. Sebagai tindak lanjut dari penerbitan PBI Pengaturan Industri SP, diperlukan pengaturan lebih detil khususnya pada aspek kebaruan dalam penyelenggaraan Sistem Pembayaran. Selain itu, akan disusun petunjuk teknis guna mengatur hal-hal yang bersifat operasional.

Ruang Lingkup

- a. aktivitas, produk, skema harga (*pricing*), dan inovasi teknologi Sistem Pembayaran;
- b. struktur industri Sistem Pembayaran;
- c. tata kelola dan manajemen risiko;
- d. praktik pasar (*market practice*);
- e. data dan informasi;
- f. pengawasan;
- g. pengakhiran; dan
- h. koordinasi dan kerja sama.

Dengan adanya PADG BI ini BSY perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja layanan ATM agar dapat memenuhi standar penilaian minimum yang ditetapkan oleh BI.

Perubahan kebijakan terkait akuntansi:

1. Perubahan dari SAK ETAP ke SAK EP yang dikuatkan dengan SEOJK tahun 21 tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi BPR.

Implementasi SAK EP mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Dengan beralihnya pelaporan keuangan dari SAK ETAP ke SAK EP memberikan dampak signifikan secara materiil terhadap penyajian laporan keuangan. Penerapan EIR memberikan kenaikan positif terhadap kinerja keuangan di awal penerapan namun disisi lain perhitungan cadangan kerugian menggunakan konsep CKPN memberikan dampak negatif bagi keuangan BSY dikarenakan dalam perhitungan CKPN mengabaikan nilai agunan.

2. SEOJK Nomor 2 tahun 2025 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi BPR.

Terdapat perubahan dalam perhitungan rasio KPMM terkait dengan peralihan dari PPKA ke CKPN. Laba berjalan yang sebelumnya dihitung dengan bobot 50% berubah menjadi 100%. Jika PPKA lebih besar dari CKPN maka atas selisih tersebut menjadi pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.



Strategi dan Kebijakan Manajemen

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN USAHA

Strategi dan kebijakan pengembangan usaha di tahun 2025 tercantum dalam RBB 2025 antara lain:

1. Penambahan modal disetor dalam bentuk inbreng.
2. Melakukan pemindahan alamat kantor kas ke tempat yang lebih strategis:
 - a. Kantor Kas Karanganyar; dan
 - b. Kantor Kas Kesesi.
3. Bekerja sama dengan sekolah menengah atas di wilayah Banjarnegara mengenai *link and match* Kelas Industri dengan SMK.
4. Bidang SDM:
 - a. Optimalisasi SDM *existing* dan rekrutmen penggantian karyawan yang mengundurkan diri;
 - b. Kenaikan beban tenaga kerja sebesar 4% dengan pertimbangan penyesuaian UMK tahun 2025;
 - c. Penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk penilaian kinerja SDM bidang bisnis;
 - d. Penerapan pemberian insentif kepada AO dan PKB sebagai bentuk *reward* dan meningkatkan motivasi kinerja petugas AO dan PKB;
 - e. Peningkatan kesejahteraan karyawan :
 - 1) Tunjangan hari raya sebesar 1 x gaji kotor;
 - 2) Tunjangan uang prestasi kerja dan diberikan sesuai kebijakan perusahaan.
5. Bidang pendidikan:
 - a. Setiap karyawan wajib mengikuti pelatihan/pendidikan minimal 18 jam per tahun yang akan dikaitkan dengan KPI.
 - b. Dana pendidikan dan pelatihan sebesar 3% dari biaya tenaga kerja sebelumnya dan melaksanakan pelatihan yang dibagi menjadi:
 - 1) Sertifikasi Direksi (0,5%)
 - 2) Perkreditan (29%);
 - 3) Manajemen Risiko dan kepatuhan (5%);
 - 4) Teknologi Informasi (1,7%);
 - 5) Pembukuan (2,4%);
 - 6) Manajemen SDM (8,6%);
 - 7) Pelatihan Audit (1,9%);
 - 8) Dana & Marketing (15,9%);
 - 9) Operasional dan APU PPT (19,8%);
 - 10) Pelayanan prima (1,7%);
 - 11) *Leadership* (7,2%);
 - 12) *Financial planing* (1,5%);
 - 13) *Softskill* dan *supporting* (4,8%).

6. Pengembangan berbasis teknologi informasi antara lain melakukan inovasi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, antara lain:
 - a. Aplikasi *Single Customer View* (SCV) LPS;
 - b. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - c. Penggantian Aplikasi EDC dan Penyempurnaan *security* transaksi dalam aplikasi tersebut;
 - d. Program *paperless* (Internal):
 - 1) E-Register Koreksi;
 - 2) E-APP;
 - 3) E-Register Slip;
 - 4) E-Receipt;
 - 5) E-Laphar Marketing;
 - 6) E-Rekrutmen (include di E-Dokumen).
 - e. Audit eksternal Teknologi informasi;
 - f. *Penetration Testing* untuk digitalisasi transaksi;
 - g. Audit Surveillance ISO 27001:2022;
 - h. Aplikasi pembukaan rekening secara *online*;
 - i. Akses CCTV di HP petugas satpam kantor cabang dan kas;
 - j. Pengajuan kredit secara *online*.
7. Bidang perkreditan:
 - a. Pertumbuhan KYD:
 - 1) Meningkatkan penyaluran kredit untuk nasabah *existing* yang memiliki histori lancar dan mengurangi kredit yang berisiko tinggi dengan komposisi penyaluran berdasarkan sektor ekonomi;
 - 2) Rencana penyaluran kredit sebesar Rp23.278.774.022,00;
 - 3) Rencana penyaluran kredit UMKM;
 - 4) Melakukan ekspansi kredit ke sektor konsumtif (kredit ke ASN dan kredit non ASN);
 - 5) Menetapkan target yang jelas kepada setiap AO serta melakukan proses bisnis dalam penyaluran kredit dengan membuat rencana kunjungan dan evaluasi setiap hari;
 - 6) Membuat aplikasi untuk pelaksanaan komite kredit secara *online*;
 - 7) Menetapkan batas wewenang dan survei kredit berdasarkan kompetensi masing-masing pimpinan wilayah dan cabang;
 - 8) Memberikan batas pencairan kredit maksimal Rp1.000.000.000,00, kecuali debitur *existing* dan lancar;
 - 9) Menggarap sektor baru untuk meningkatkan yang sudah ada:
 - a) Kredit pensiun dengan *channeling*;
 - b) Pegawai non ASN (PT);
 - c) Kredit Profesi Guru;
 - d) Pemberian Kredit *Linkage* dengan BPR atau Koperasi;
 - e) Kredit Haji (ONH) dan Umroh.
 - b. Kualitas KYD:
 - 1) Melakukan analisa kredit dengan benar sehingga kredit yang direalisasi 2025 harus 0 (No) NPL;
 - 2) Penurunan NPL semula 25,81% menjadi 22,31%;
 - 3) Melakukan penghapusbukuan untuk kredit macet yang sudah membentuk cadangan 100%;

- 4) Melakukan AYDA guna penyelesaian kredit bermasalah;
- 5) Menetapkan target yang jelas kepada setiap petugas PKB dengan membuat rencana penagihan dan evaluasi setiap hari;
- 6) Melakukan pembagian penanganan kredit dengan kualitas lancar sampai dengan DPK menjadi tanggungjawab AO termasuk kredit yang mengalami penurunan kualitas sampai akhir tahun;
- 7) Kualitas kredit NPL ditangani oleh PKB termasuk kredit yang ditangani AO namun saat akhir tahun masuk kualitas NPL;
- 8) Melakukan penyelesaian kredit bermasalah dengan:
 - a) Restrukturisasi kredit;
 - b) Penyelesaian kredit bermasalah:
 - i. Non Litigasi;
 - ii. Litigasi.
8. Diversifikasi Tabungan Arisan Surya Kurban.
9. Kegiatan promosi:
 - a. Mengadakan undian simpanan yang dilaksanakan secara rutin setiap akhir tahun;
 - b. Melaksanakan kegiatan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan;
 - c. Grebeg pasar dan sosialisasi langsung ke instansi di lingkungan kerja BSY;
 - d. Promosi melalui media masa atau media sosial.
10. Pemberian CSR untuk masyarakat sekitar kantor.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

A. Penerapan Manajemen Risiko

Untuk menunjang proses bisnis, BSY melakukan penerapan manajemen risiko terhadap 6 risiko yaitu:

1. Risiko Kredit

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh BSY di tahun 2025 adalah:

- a. Mengawal proses penyesuaian perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sesuai POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.
- b. Membuat *Stress Test* dalam pelaksanaan POJK No 1 Tahun 2024 terhadap perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- c. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- d. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya pengajuan kredit.
- e. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit berisiko tinggi.
- f. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- g. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- h. Memantau *Account Officer* (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- i. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- j. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB).

- k. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- l. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas *Account Officer* (AO) dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- m. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah.
- n. Menyusun profil risiko kredit setiap semester.

2. Risiko Operasional

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan melekat pimpinan satuan kerja.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi.
- c. Menyusun kebijakan tentang strategi anti *fraud*.
- d. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- e. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
- f. Mengadministrasikan data histori risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- g. Menyusun profil risiko operasional setiap semester.

3. Risiko Kepatuhan

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko kepatuhan di tahun 2025 adalah:

- a. Melakukan *review SOP (Standard Operating Procedure)* disesuaikan dengan peraturan perundangan terkini.
- b. Mengkomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.
- c. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Membuat *timeline* daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal, yang kemudian dikirimkan kepada seluruh kantor BSY.
- e. Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan kredit sebelum pencairan dengan plafon tertentu dengan memberikan opini kepatuhan dan rekomendasi manajemen risiko.
- f. Melakukan kunjungan ke kantor-kantor bagian/cabang/kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku.
- g. Menyusun profil risiko kepatuhan tiap semester.

4. Risiko Likuiditas

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko likuiditas di tahun 2025 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana bank yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian pelemparan kredit (kredit yang diberikan) terhadap total dana pihak ketiga.

- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas.
- d. Mengadministrasikan data histori risiko likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester.

5. Risiko Reputasi

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko reputasi di tahun 2025 adalah:

- a. Menetapkan kebijakan reputasi dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko reputasi.
- b. Mengadministrasikan pengaduan nasabah dan tindak lanjut pengaduan nasabah secara rutin.
- c. Melakukan laporan publikasi keuangan secara rutin pertahun dan tri wulanan.
- d. Transparansi produk dan layanan BPR melalui media cetak maupun elektronik serta melalui kegiatan sosialisasi kepada nasabah dan mitra bisnis BPR.
- e. Mengadministrasikan data histori risiko reputasi untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- f. Menyusun profil risiko reputasi setiap semester.

6. Risiko Strategik

Aktivitas manajemen risiko untuk mengantisipasi risiko strategik di tahun 2025 adalah:

- a. Menetapkan kebijakan strategik yang tercermin dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko strategik.
- b. Mengadministrasikan data histori risiko strategik dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- c. Menyusun profil risiko strategik setiap semester.

B. Penilaian dan Evaluasi

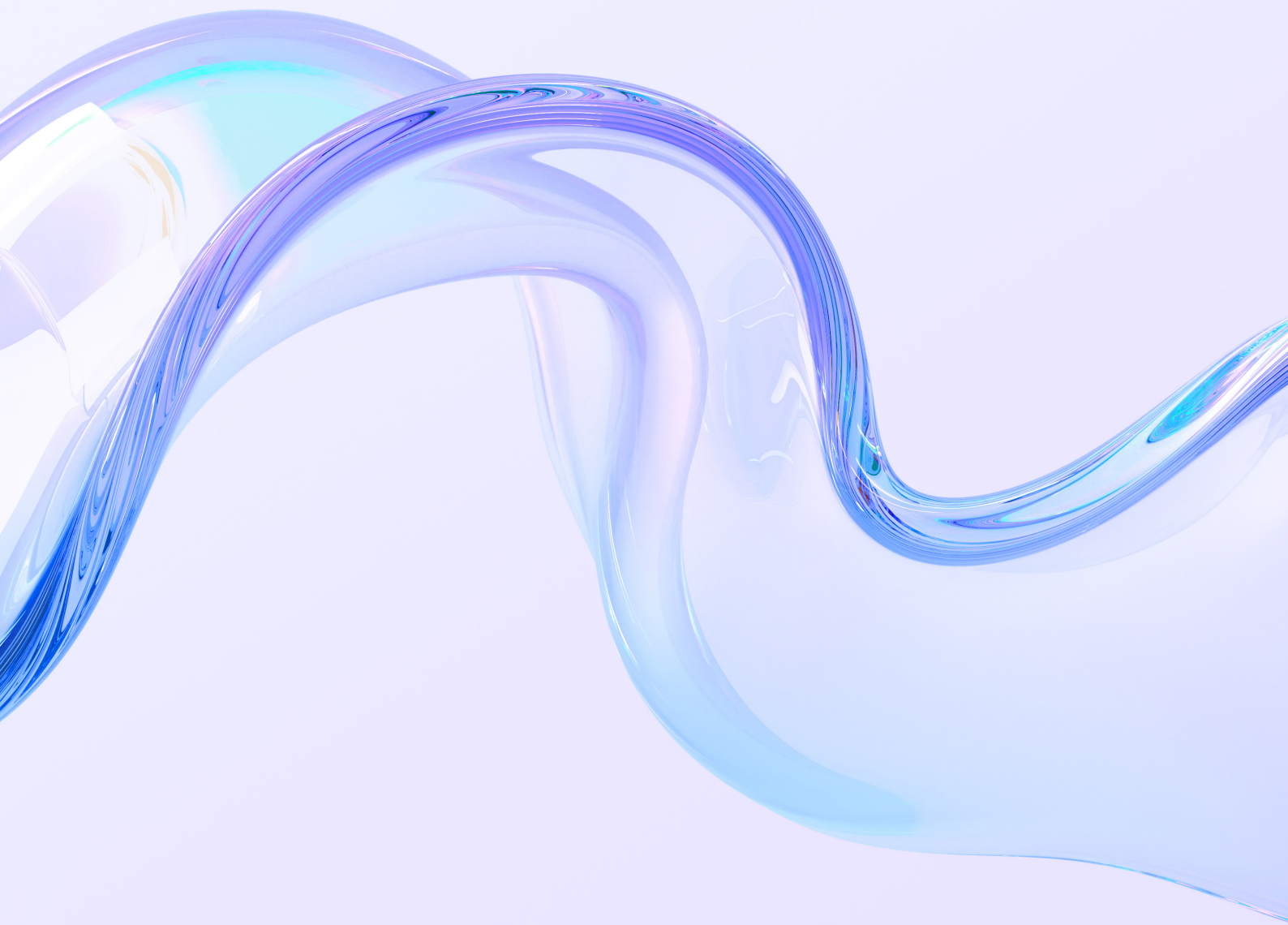
1. Melakukan penilaian profil risiko kantor cabang secara periodik 6 bulan sekali;
2. Review limit likuiditas;
3. *Self assessment* risiko kepada bidang operasional dan *on boarding* karyawan/SDM.

C. Sosialisasi

Peningkatan *risk awareness* melalui sosialisasi katalog risiko.



**LAPORAN
MANAJEMEN**



STRUKTUR ORGANISASI

RUP

DEWAN KOM

KOMISARIS UTAMA :
KOMISARIS :
KOMISARIS INDEPENDEN :

DIREKTUR U

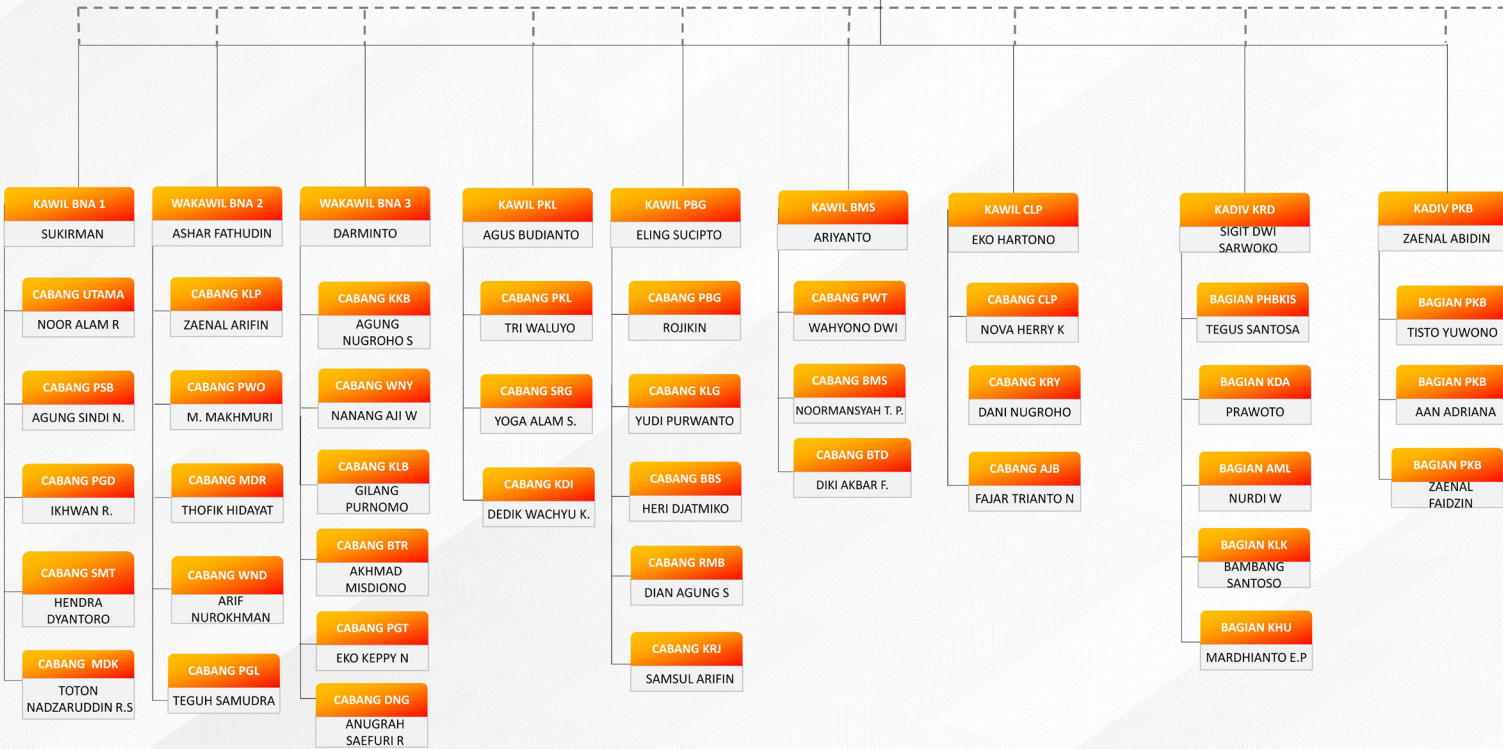
SAIKUM SIF

DIREKTUR KREDIT

SARYONO

BAGIAN CSD

RANI PURWANDARI



ORGANISASI

PS

MANAJERIS
ANANTA YUDHA IRIANTO
EMILA HAYATI
ANDI PRATISWO

MANAJER TAMA
REGAR

KOMITE
KETUA : ANDI PRATISWO

KOMITE AUDIT & PEMANTAU RISIKO
1. SASI ADIARTO
2. OKY RIZA W.
3. HANTORO HILARIUS

KOMITE RENUMERASI & NOMINASI
1. EMILA HAYATI
2. RINA YULIYANTI

DIREKTUR UMUM
TANTI INDRAYANI

DIREKTUR YMF KEPATUHAN
SITI FAUZIYAH

KADIV SKAI
WIRASTO

BAGIAN SKAI
SUROSO

BAGIAN SKAI
EKO DIASTUTI

BAGIAN SKAI
YUSUF MALIK WAHYUDI

KADIV ASM
RONI GOOD A.

BAGIAN ASM
RENDRA EKA W

BAGIAN LGL
KONDANG & M NUR

DIV TI

BAGIAN EDP
GINANJAR D.

BAGIAN EBD
KHRISNA ADHY P.

KADIV DANA
ARUM VERDIAN H.

BAGIAN DANA
DWI INDAH K

BAGIAN DANA
ERIN KUMALA

KADIV OTA
SRI MURWATI

BAGIAN ODT
AULIA DEWI R

BAGIAN ATC

KADIV PSU
SUSI FAIQOH

BAGIAN PBK
RATNA BUDIARTI

BAGIAN SPM
SAMSURI

BAGIAN UMM
ESTI WURYANTINI

DIV SDM

BAGIAN SDM
RINA YULIYANTI

BAGIAN TDJ
WAHYU SETIYO

KADIV KMR
DHAH NURHAYATI

BAGIAN SKK
DIAN WIDHYANI K

BAGIAN SMR
YUSUF SLAMET W

BAGIAN APP
TRIMO PRIANTO

BIDANG USAHA

Bidang usaha BSY menurut anggaran dasar nomor 94 tanggal 10 Januari 1991 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.



PRODUK DANA

1. Tabungan Surya

Tabungan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan melalui sistem jempur bola dengan tingkat suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya

Bunga	Saldo Tabungan (Rp)
0%	≤ 100.000
0,5%	> 100.000 s.d. ≤ 100.000.000
1%	> 100.000.000 s.d. ≤ 2.000.000.000
2%	> 2.000.000.000

Tabel suku bunga Tabungan Surya (UPK/BUMDES)

Bunga	Saldo Tabungan (Rp)
0%	≤ 100.000
1%	> 100.000 s.d. ≤ 500.000.000
1,5%	> 500.000.000 s.d. ≤ 2.000.000.000
2,75%	> 2.000.000.000

Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah dimana pembukaan rekeningnya cukup dengan membawa kartu identitas asli dan mengisi formulir pembukaan rekening. Hadiah, jumlah setoran dana dan jangka waktu dapat dipilih oleh nasabah sendiri, dengan suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya Berhadiah

No	Jangka Waktu	Presentase		Nominal	Total Biaya
		Bunga Rekening	Hadiah		
1	3 bulan	Min 0,25%	1,75%	>10.000.000 s.d ≤ 100.000.000	2,00%
			2,00%	> 100.000.000 s.d ≤ 500.000.000	2,25%
			2,25%	> 500.000.000	2,50%
2	6 bulan	Min 0,25%	2,00%	>10.000.000 s.d ≤ 100.000.000	2,25%
			2,25%	> 100.000.000 s.d. ≤ 500.000.000	2,50%
			2,50%	> 500.000.000	2,75%
3	12 bulan	Min 0,25%	2,25%	>10.000.000 s.d. ≤ 100.000.000	2,50%
			2,50%	> 100.000.000 s.d. ≤ 500.000.000	2,75%
			2,75%	> 500.000.000	3,00%

2. Tabungan ATM Surya Umum

Tabungan ATM Surya Umum telah mendapatkan ijin ATM Issuer sejak tanggal 25 Agustus 2022. Fasilitas kartu ATM sudah didapatkan dengan setoran awal minimal Rp50.000,00. Adapun fitur dan layanan pada mesin ATM BSY yaitu:

- a. Cek Saldo.
- b. Tarik Tunai.
- c. Pemindahbukuan atau transfer.
- d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , Top up OVO & Gopay; dan
- e. Ganti PIN.

Layanan menggunakan kartu ATM juga dapat dilakukan melalui mesin EDC pada petugas marketing BSY.

Tabel suku bunga Tabungan ATM Surya Umum

Bunga	Saldo Tabungan (Rp)
0%	≤ 100.000
0,5%	> 100.000 s.d. ≤ 100.000.000
1%	> 100.000.000 s.d. ≤ 2.000.000.000
2%	> 2.000.000.000

3. ATM Tabungan Surya Khusus

Tabungan ini ditujukan khusus untuk karyawan BSY, karena digunakan sebagai rekening pembayaran gaji bulanan, dan dilengkapi dengan layanan kartu ATM. Suku bunga untuk jenis tabungan ini ditetapkan sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

4. Tabungan Hari Tua (THT)

Produk ini adalah produk tabungan berjangka dikarenakan dana belum dapat diambil apabila belum jatuh tempo kontrak, kontrak THT adalah selama 5 tahun. Bunga Tabungan THT adalah sebesar 3%.

5. Tabungan Pensiun Umum

Tabungan yang di peruntungkan kepada Perusahaan untuk menyimpan dana pensiun karyawannya sebagai bekal bila telah memasuki masa purna bakti/pensiun, dengan suku bunga sebagai berikut

Bunga	Saldo Tabungan
0%	≤ 100.000
3%	> 100.000 s.d. ≤ 500.000.000
4%	> 500.000.000

6. Tabungan Pensiun Khusus

Tabungan khusus diberikan kepada karyawan BSY dipersiapkan untuk bekal bila telah memasuki masa purna bakti/pensiun, dengan suku bunga 4%.

7. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS adalah tabungan berjangka dengan sistem arisan berbonus yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan dilakukan pengocokan seperti halnya kegiatan arisan. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi peserta yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya, atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran Tabungan untuk bulan selanjutnya. Masa periode TAS adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terdapat 3 (tiga) varian setoran Rp125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah), Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dan Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per bulannya, dengan jumlah kepesertaan dalam 1 (satu) kelompok adalah 200 (dua ratus) rekening. Suku bunga TAS sebesar 0,25% untuk nominal di atas Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah), dengan total biaya dana sebesar 5%.

Adapun TAS terdapat diversifikasi produk yaitu TAS Kurban dengan jangka waktu 11 bulan setoran Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dengan total biaya dana sebesar 4,00%.

Tabel Ketentuan TAS *Offline*

Ketentuan	Varian Rp125.000,00	Varian Rp150.000,00	Varian Rp200.000,00
<i>Doorprize</i> bulanan	10 buah <i>merchandise</i>	10 buah <i>merchandise</i>	10 buah <i>merchandise</i>
<i>Doorprize</i> 6 Bulanan	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
<i>Doorprize</i> THR	Rp250.000,00	Rp250.000,00	Rp250.000,00

Insentif Pemenang	Rp400.000,00	Rp400.000,00	Rp625.000,00
Insentif Akhir Periode	Rp25.000,00	Rp50.000,00	Rp100.000,00
Total Hadiah Grandprize	Rp9.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp20.000.000,00

Tabel Ketentuan TAS *Online*

Ketentuan	Varian Rp125.000,00	Varian Rp150.000,00	Varian Rp200.000,00
Doorprize 6 Bulanan	Tidak ada	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Doorprize THR	Tidak ada	Rp250.000,00	Rp250.000,00
Insentif Pemenang	Rp400.000,00	Rp450.000,00	Rp625.000,00
Insentif Akhir Periode	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00
Total Hadiah Grandprize	Rp17.000.000,00	Rp20.000.000,00	Rp27.500.000,00

Tabel Ketentuan TAS Kurban

Kriteria	Ketentuan
Setoran	Rp300.000,00 /bulan
Peserta	100 rekening
Jangka Waktu	11 bulan
Bunga di rekening	0,25%
Total Biaya Dana	4,00 %
Hadiah <i>Grandprize</i>	1 (satu) ekor kambing
Biaya Penutupan	Rp10.000,00

8. TabunganKu

Tabungan yang merupakan produk dari Bank Indonesia (BI) melalui seluruh Bank di Indonesia, guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan suku bunga yang telah ditetapkan yakni sebesar 4%.

9. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah tabungan berjangka yang dipersiapkan untuk ibadah umroh dengan nominal total disesuaikan berdasarkan tarif umroh yang ada. Setoran minimal Rp100.000,00 tabungan dilakukan rutin setiap bulan selama jangka waktu 5 (lima). Suku bunga Tabungan Umroh adalah 0,5% dengan total biaya dana sebesar 3%.

10. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk Tabungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Bank di Indonesia, yang diperuntukkan bagi siswa sekolah mulai dari PAUD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat untuk mendorong dan edukasi budaya menabung sejak dini.

11. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik adalah tabungan berjangka yang ditujukan kepada nasabah yang memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan dalam rangka piknik/rekreasi. Tabungan ini dibuat secara berkelompok dan hanya dapat dilakukan penarikan pada saat periode tabungan berakhir. Pada akhir periode tabungan nasabah berhak mendapatkan:

- Piknik gratis;
- Pokok dan bunga tabungan;
- Grandprize* di akhir periode berupa uang saku piknik;
- Doorprize*;

Insentif peserta di akhir periode untuk yang belum dapat *grandprize*.

Tabungan Piknik dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu Tabungan Piknik Umum dan Tabungan Piknik Sekolah Dasar (SD). Adapun ketentuan Tabungan Piknik sebagai berikut.

Tabel ketentuan Tabungan Piknik

Ketentuan	Umum 1	Umum 2	Sekolah Dasar
Jumlah rekening per kelompok	200 rekening	100 rekening	100 rekening
Jangka waktu	36 bulan	36 bulan	60 bulan
Setoran per bulan	Rp200.000,00	Rp200.000,00	Rp75.000,00
<i>Grandprize</i> akhir periode	1 = Rp1.500.000,00 2 = Rp 1.000.000,00 3 = Rp 750.000,00	1 = Rp750.000,00 2 = Rp500.000,00 3 = Rp250.000,00	1 = Rp500.000,00 2 = Rp250.000,00 3 = Rp150.000,00
Insentif peserta	@Rp50.000,00 (197 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)
Tujuan piknik	Sesuai kesepakatan		
Total biaya dana	4,75%	4,75%	4,75%

Namun di tahun 2025 Tabungan Piknik sudah tidak ada pembukaan rekening baru, melanjutkan rekening *existing* sampai dengan jatuh tempo.

12. Deposito Berjangka

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Adapun jangka waktu dan suku bunga Deposito sebagai berikut.

Tabel suku bunga deposito

Jangka Waktu	Nominal				
	1 Jt - 100 Jt	> 100 Jt - ≤ 500 Jt	> 500 Jt - ≤ 1 M	> 1 M - ≤ 2 M	> 2 M
1 Bln	3,50 %	3,75 %	4,00 %	4,50 %	6,00 %
3 Bln	3,75 %	4,00 %	4,25 %	4,75 %	
6 Bln	4,00 %	4,25 %	4,50 %	5,00 %	5,75 %
12 Bln	4,25 %	4,50 %	4,75 %		

Deposito berjangka memiliki inovasi Deposito Berhadiah, dimana nasabah bebas memilih hadiah sesuai yang disepakati bersama.

LAYANAN

1. PPOB (*Payment Point Online Bank*)

Merupakan layanan pembayaran secara *online* yang dapat digunakan untuk pembelian atau pembayaran tagihan, antara lain:

- Pembelian *voucher* listrik, pulsa, paket data.
- Pembayaran tagihan PDAM, telepon, TV kabel, telepon seluler pasca bayar.
- Pembayaran tiket kereta api dan pesawat.
- Pembayaran BPJS Kesehatan.
- Top up *e-wallet*.

2. Smart EDC

Aplikasi mesin EDC yang dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih *smart/canggih*, mengutamakan media transaksi berupa KTP Elektronik dan Kartu ATM dengan keamanan berupa *fingerprint* dan PIN. *Smart EDC* digunakan oleh petugas Marketing Dana yang melakukan pelayanan jemput bola kepada nasabah. *Smart EDC* memiliki fitur diantaranya pembukaan rekening (tabungan, deposito), cek saldo, setoran tabungan/deposito, tarik tunai, *transfer/pindahbuku*, cek data KTP, cek mutasi rekening, informasi saldo penutupan, dan PPOB.

3. Layanan ATM

Kartu ATM dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada mesin ATM BSY dan mesin ATM Bersama. Adapun layanan transaksi yang bisa dilakukan melalui mesin ATM yaitu:

- Cek Saldo.
- Tarik Tunai.
- Pemindahbukuan atau *transfer*.
- PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket Data, Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tagihan Telpon, *Top up* OVO & Gopay).
- Ganti PIN.
- Dapat menerima transfer langsung dari m-banking Mandiri, CIMB Niaga dan BCA ke rekening BSY.

PRODUK KREDIT

1. Kredit Umum

Kredit umum adalah kredit yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja, investasi, atau konsumsi. Kredit umum wajib menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun.

2. Kredit Pegawai

Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai baik pegawai pemerintah/negeri (termasuk CPNS) maupun swasta dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan sistem potong gaji oleh bendahara instansi, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Kredit dapat diberikan tanpa menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 180 (seratus delapan puluh) bulan atau 15 (lima belas) tahun.

3. Kredit *Back To Back/Cash Collateral*

Fasilitas kredit dengan suku bunga rendah yang diberikan kepada masyarakat dengan jaminan bilyet deposito berjangka, dan/atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY.

4. Kredit Pengurus dan Karyawan

Merupakan jenis kredit khusus untuk karyawan BSY dengan suku bunga khusus dan persyaratan khusus dengan sistem potong gaji.

5. Kredit Kendaraan

Kredit kendaraan adalah kredit yang diberikan oleh BSY dengan penggunaan untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil/ sepeda motor) baik baru maupun bekas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

6. Kredit Talangan (*Bridging Loan*)

Kredit Talangan (*Bridging Loan*) adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi seluruh pengusaha baik atas nama pribadi maupun atas nama badan usaha sepanjang memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, dan diberikan dalam bentuk pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kekurangan dana yang bersifat sementara sambil menunggu pendanaan yang sedang diproses baik di lembaga keuangan maupun sektor lain.

7. Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP)

Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP) adalah kredit khusus yang diberikan kepada pedagang pasar dengan tujuan mengatasi maraknya kreditur informal di tengah masyarakat sekaligus turut serta dalam program Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

8. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh BSY bersama-sama dengan bank atau lembaga pembiayaan lain, dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi.

9. Kredit Porsi Haji

Kredit Porsi Haji merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk memperoleh porsi keberangkatan haji.

10. Kredit Umroh

Kredit Umroh merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membiayai perjalanan ibadah umroh.

11. Kredit *Linkage*

Kredit *linkage* merupakan bentuk dukungan permodalan melalui skema kemitraan dengan BPR maupun Lembaga keuangan mikro dalam rangka penyaluran dana kepada debitur akhir.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam menggunakan, mengembangkan, mengelola dan melakukan *maintenance* terhadap TI, BSY bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa yaitu:

1. PT Warna Bintang Kreasi sebagai vendor aplikasi inti perbankan.
2. PT Intragama Ciptadata sebagai vendor mesin AS/400.
3. CV Surya Sentosa Abadi sebagai vendor *mirroring* aplikasi inti perbankan.
4. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai vendor penyedia jaringan telekomunikasi.
5. PT Indonesia Comnets Plus sebagai vendor penyedia jaringan telekomunikasi.
6. PT Telekomunikasi Seluler sebagai vendor penyedia jaringan telekomunikasi seluler.
7. PT Metalogix Infolink Persada sebagai vendor penyedia jalur pembayaran elektronik (*switching*).
8. PT Solarnet Antar Network sebagai vendor penyedia mesin smart EDC.
9. PT Argenta Parakrama Artha sebagai vendor penyedia mesin ATM.
10. PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai vendor pencetakan Kartu ATM.
11. PT Bank Mandiri Tbk sebagai bank induk layanan ATM dan penyedia layanan *Virtual Account* (VA).
12. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai penyedia layanan *Virtual Account* (VA)
13. PT BNI (Bank Negara Indonesia) sebagai penyedia layanan *Virtual Account* (VA)
14. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai vendor penyedia layanan pembayaran *online* (PPOB).
15. PT Permata Cipta Rejeki sebagai vendor pengiriman pesan siaran pada perangkat seluler (SMS).

Sistem Operasional

Tata kelola TI dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana Direksi dan Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam pelaksanaan TI, dengan menyelenggarakan forum IT *Steering committee* secara berkala guna memastikan seluruh proyek maupun pekerjaan TI dapat berjalan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Pelaksanaan internal kontrol juga dilakukan secara terpadu yang didukung dengan pengawasan dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) internal.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis, BSY terus melakukan pengembangan dalam hal digitalisasi, melakukan perluasan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka memajukan teknologi perbankan yang lebih mutakhir untuk menuju modernisasi perusahaan baik internal maupun eksternal yaitu dengan:

1. Memiliki Server *Core Banking System* AS400 *realtime online*.
2. Untuk aplikasi *Core Banking System* sudah menggunakan skema *hot backup* ke server *Disaster Recovery Center* (DRC).
3. Memiliki izin Penyelenggara Jasa Pembayaran kategori 1 yaitu *issuer*. Hal ini sebagai dasar pengembangan digital khususnya Kartu ATM bagi BSY, dengan 5 unit mesin ATM di Kantor Pusat, Kantor Cabang Purwokerto, Klampok, Rembang, dan Pekalongan.
4. Perluasan layanan fasilitas perbankan BSY Transaksi Digital (TD) menggunakan *Smart EDC* oleh petugas marketing jemput bola dengan transaksi langsung terhubung ke Dukcapil Jakarta dan *core banking system* BSY sehingga transaksi nasabah dapat dilakukan menggunakan tap E-KTP verifikasi menggunakan *finger* & Kartu ATM yang sudah dilengkapi dengan *high security*.
5. E-Paperless yang merupakan aplikasi internal yang diimplementasikan guna percepatan proses birokrasi dan informasi serta mendukung program *Green Economy* untuk menekan penggunaan kertas.

6. Pengembangan aplikasi E-pengaduan yang berfungsi untuk mendaftarkan dan memantau tindak lanjut pengaduan yang masuk di seluruh kantor BSY.
7. Bekerjasama dengan Bank Mandiri sebagai Bank Induk guna percepatan perluasan digitalisasi.
8. Memiliki loket PPOB yang tersebar diseluruh jaringan kantor BSY.
9. Layanan Pengaduan nasabah melalui *Call center, WhatsApp & Website* BSY.
10. Manajemen *Server E-Mail , Website & aplikasi* perusahaan yang dikelola secara mandiri oleh perusahaan.
11. Penyampaian informasi Produk & layanan Tabungan & Deposito melalui E-Informasi yang tersebar di setiap kantor cabang.
12. Pengembangan monitoring jaringan bank.

Bank melakukan monitoring 24/7 terhadap infrastruktur jaringan Bank dengan memanfaatkan chat BOT telegram untuk *real time notification*. Dilakukan monitoring baik fisik (melalui CCTV), *dashboard* monitoring dan Chat Bot Telegram (koneksi 24/7) yang terhubung langsung pada perangkat PIC.

13. Pengembangan aplikasi SIEM (*Security Information and Event Management*).

Untuk pemantauan IDS & IPS, yang terhubung langsung melalui chat bot telegram yang dapat dipantau 24/7. Bank telah melakukan pemantauan *cyber threat intelligence* menggunakan fitur *automation threat hunting* pada SIEM. Bank telah mengidentifikasi *entry points potensial ransomware* melalui pemantauan sistem SIEM Wazuh. Adapun *entry points* yang telah antara lain:

- a. *Phishing* : SIEM mendeteksi aktivitas mencurigakan pada *email* dan *endpoint* yang berpotensi menjadi vektor serangan *phishing* melalui analisis log dan korelasi *rules*.
- b. *Endpoint Compromise* : SIEM memantau seluruh aktivitas *endpoint* secara *real-time* melalui Wazuh Agent yang terpasang di setiap perangkat, sehingga anomali dan indikasi kompromi dapat terdeteksi secara dini.
- c. *Remote Access* : Aktivitas *remote access* seperti RDP, VPN, dan SSH dipantau melalui log monitoring Wazuh untuk mendeteksi percobaan akses tidak sah atau *brute force attack*.
- d. *Supply Chain* : Bank melakukan pemantauan terhadap integritas aplikasi dan perangkat lunak pihak ketiga melalui fitur *File Integrity Monitoring (FIM)* yang tersedia pada Wazuh.

Seluruh *endpoint* dan server telah dimonitor menggunakan sistem keamanan terpusat Wazuh yang berfungsi sebagai SIEM dan *Host Intrusion Detection System (HIDS)*. Agen Wazuh terpasang pada *endpoint* dan server untuk melakukan monitoring aktivitas sistem, *file integrity monitoring, log security*, serta mendeteksi perilaku anomali yang mengindikasikan serangan *malware* atau *ransomware*. Seluruh *endpoint* dan server telah terinstal agen SIEM dengan fitur FIM (*File Integrity Monitoring*) digunakan dalam pemantauan dan mendeteksi perubahan pada file dan direktori di sistem yang dipantau.

Sistem Keamanan

Dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasional, peningkatan kualitas TI terus dilakukan baik dari perangkat lunak, perangkat keras maupun dari sisi sumber daya manusia (SDM) dengan berpedoman regulator BI dan OJK yaitu :

1. *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan *Business Continuity Plan (BCP)* yang terus dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali.
2. Pengujian eksternal dengan *Targeted Attack Simulation and Penetration Test (Pentest)* dan audit TI yang berdasar kesesuaian dengan POJK No.75/POJK.03/2016, SEOJK No.15/SEOJK.03/2017, ISO/IEC 27001 serta COBIT 5.
3. Memiliki unit *Cyber Risk Management* sesuai dengan Peraturan BI.
4. Memiliki komite audit dan pemantau risiko sesuai dengan POJK Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perbankan Rakyat dan Bank Perbankan Rakyat Syariah.

- DRP likuiditas dengan skenario dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk melihat kemampuan bank dalam menyikapi kondisi ketika mengalami kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek karena kekurangan dana tunai, meskipun secara aset mungkin masih cukup. DRP dilakukan dengan simulasi kondisi BSY mengalami penarikan dana pihak ketiga secara signifikan dengan pemenuhan likuiditas yang pada saat itu.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Secara umum tahun 2025 masih menjadi tahun yang berat untuk BSY dilihat dari kinerja keuangan. Dari sisi perkreditan, BSY tetap berupaya untuk mempertahankan kinerja kredit yang diberikan (KYD) melalui penyaluran kredit ke berbagai sektor ekonomi secara optimal, namun demikian upaya tersebut belum bisa mencapai target pertumbuhan kredit yang sudah ditetapkan pada tahun 2025. Dari sisi dana pihak ketiga juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi saat ini yang tidak stabil atau mengalami penurunan membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dananya. Terdapat kebijakan perbankan, seperti perubahan suku bunga, biaya administrasi, atau perubahan kerjasama, mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung atau menempatkan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Selain itu muncul pilihan investasi lain, masyarakat mungkin memilih untuk berinvestasi pada instrumen lain seperti saham, obligasi, atau properti, yang dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan tabungan atau deposito. Adapun hal tersebut mengakibatkan tabungan dan deposito mengalami penurunan di tahun 2025.

Pencapaian Target

Pencapaian target di tahun 2025 untuk beberapa pos penting dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	Realisasi 2025 (Rp)	Target 2025 (Rp)	Pencapaian
Tabungan	743.177.940.683	706.981.434.917	105,12%
Deposito	838.017.589.174	927.989.061.824	90,30%
Kredit	1.268.847.889.806	1.355.543.748.618	93,60%
Pendapatan	232.857.735.496	241.681.959.542	96,35%
Beban	227.453.385.341	217.059.357.899	104,79%
Laba Bersih	5.404.350.155	24.622.601.643	21,95%
Asset	1.778.338.929.536	1.852.046.353.257	96,02%

Perkembangan Kredit

Di tahun 2025, BSY tetap berupaya untuk mempertahankan kinerja kredit yang diberikan (KYD) melalui penyaluran kredit ke berbagai sektor ekonomi secara optimal, namun demikian upaya tersebut belum bisa mencapai target pertumbuhan kredit yang sudah ditetapkan pada tahun 2025. Tercatat pada tahun 2025 total outstanding kredit BSY berada pada angka Rp1.268.847.889.806,00 mengalami penurunan sebesar 4,76% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.332.264.974.596,00.

Penurunan penyaluran kredit pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, tingginya tingkat pelunasan kredit yang tidak sepenuhnya diimbangi dengan pertumbuhan kredit baru menyebabkan outstanding kredit mengalami penurunan. Kedua, meningkatnya tingkat persaingan antar lembaga keuangan, baik bank umum, BPR, maupun perusahaan pembiayaan dan fintech, turut memberikan tekanan terhadap pertumbuhan kredit. Kondisi ini diperparah oleh ketidakpastian ekonomi global dan domestik yang berdampak pada penurunan tingkat konsumsi masyarakat serta kehati-hatian pelaku usaha dalam melakukan ekspansi. Ketiga, keterbatasan kompetensi SDM dalam

memitigasi risiko kredit di tengah kondisi ekonomi yang dinamis menyebabkan BPR menerapkan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat. Sikap sangat selektif dalam penyaluran kredit baru, meskipun positif dari sisi pengendalian risiko dan kualitas aset, berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit.

Selain itu, pesatnya digitalisasi jasa keuangan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan kredit BPR, suku bunga KUR dari pemerintah menurunkan permintaan akan produk kredit BPR yang relatif bunga lebih tinggi, seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin terbiasa bertransaksi secara digital dan beralih ke layanan keuangan berbasis teknologi. Banyaknya *platform* pinjaman *online* yang menawarkan proses cepat, mudah, dan berbasis aplikasi memberikan alternatif pembiayaan yang lebih praktis dibandingkan proses konvensional di BPR. Hal ini secara tidak langsung menggeser sebagian pangsa pasar kredit BPR. Secara keseluruhan, penurunan kredit tahun 2025 merupakan kombinasi dari faktor internal (kebijakan selektif dan kompetensi SDM) serta faktor eksternal (persaingan, digitalisasi, dan ketidakpastian ekonomi).

Data kredit yang diberikan berdasarkan segmen dan sektor ekonomi (dalam Rp).

NO	POS-POS	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2024	2025	
	USAHA MIKRO			
1	Pertanian	126.983.849.465	128.870.645.862	1,49%
2	Perindustrian	61.762.643.055	60.844.498.787	-1,49%
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	289.388.616.287	269.426.372.003	-6,90%
4	Jasa-jasa	148.072.723.817	136.446.443.115	-7,85%
5	Lain-lain	-	-	-
	Jumlah Kredit Usaha Mikro	626.207.832.624	595.587.959.767	-4,89%
	USAHA KECIL			
1	Pertanian	8.640.921.559	6.586.750.907	-23,77%
2	Perindustrian	45.409.694.956	36.195.936.037	-20,29%
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	31.392.968.923	29.229.416.569	-6,89%
4	Jasa-jasa	36.872.048.328	37.947.915.614	2,92%
5	Lain-lain	-	-	-
	Jumlah Kredit Usaha Kecil	122.315.633.766	109.960.019.127	-10,10%
	USAHA MENENGAH			-
1	Pertanian	3.509.295.232	5.981.416.756	70,44%
2	Perindustrian	52.500.864.650	44.128.000.650	-15,95%

3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	26.389.465.108	33.648.673.724	27,51%
4	Jasa-jasa	38.700.654.212	19.997.271.147	-48,33%
5	Lain-lain	-	-	-
	Jumlah Kredit Usaha Menengah	121.100.279.202	103.755.362.277	-14,32%
	NON UMKM			
1	Pertanian	3.889.986.392	6.209.907.250	59,64%
2	Perindustrian	38.654.751.101	35.635.895.046	-7,81%
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	56.115.514.281	43.277.540.319	-22,88%
4	Jasa-jasa	26.321.071.670	23.388.074.065	-11,14%
5	Lain-lain	337.659.905.560	351.033.131.955	3,96%
	Jumlah Kredit	462.641.229.004	459.544.548.635	-0,67%

Pada tahun 2025 segmentasi kredit di BSY masih didominasi oleh kredit UMKM yaitu sebesar 63,78% atau Rp809.303.341.171,00 sedangkan untuk kredit Non UMKM sebesar 36,22% atau Rp459.544.548.635,00. Dari angka tersebut dominasi kredit UMKM dapat menunjukkan konsistensi strategi BSY yang berorientasi pada penguatan ekonomi lokal melalui pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Penyaluran pembiayaan kepada sektor ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas usaha, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Di sisi lain, proporsi kredit Non-UMKM tetap dipertahankan pada tingkat yang proporsional guna menjaga diversifikasi portofolio kredit, mengoptimalkan potensi pendapatan, serta memenuhi kebutuhan pembiayaan pada sektor usaha lainnya. Komposisi yang seimbang antara segmen UMKM dan Non-UMKM ini menjadi bagian dari strategi manajemen risiko BSY dalam menjaga kualitas aset dan stabilitas kinerja keuangan.

Dari penyaluran kredit pada tahun 2025 berdasarkan jenis penggunaannya, persentase terbesar dalam pembiayaannya yaitu dari Kredit Modal Kerja dengan persentase 55,94% dengan jumlah nominal yang disalurkan Rp709.795.475.161,00. Sedangkan untuk Kredit Investasi persentase 16,39% dengan nominal Rp208.019.282.690,00 dan untuk Kredit Konsumsi prosentase 27,67% dengan nominal Rp351.033.131.955,00. Dalam menyalurkan kredit, BSY tetap berkomitmen memberikan pelayanan prima dengan mengusung prinsip *One Day Service*, yaitu proses pengajuan kredit yang cepat dan efisien, dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta penerapan manajemen risiko yang baik guna menjaga kualitas portofolio kredit.

1. Kredit Modal Kerja

Jumlah Kredit Modal Kerja pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp709.795.475.161,00 atau 55,94% dari total kredit yang diberikan, dan turun 10,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp789.931.745.989,00. Kredit modal kerja di tahun 2025 lebih berorientasi pada sektor UMKM. Penurunan kredit modal kerja pada tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh melemahnya kinerja pada beberapa sektor UMKM. Kondisi tersebut menyebabkan debitur cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola arus kas dan memprioritaskan menjaga likuiditas usaha dibandingkan

melakukan ekspansi pembiayaan atau penambahan fasilitas kredit baru. Kredit modal kerja yang bersifat jangka pendek sangat dipengaruhi oleh perputaran usaha dan kondisi likuiditas harian. Dalam situasi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, pelaku usaha lebih berfokus pada stabilisasi operasional dan penguatan *cash flow*. Hal ini berdampak pada menurunnya permintaan kredit modal kerja sehingga pertumbuhan penyaluran pada segmen ini mengalami perlambatan. Di BSY sektor yang paling banyak dalam penyaluran kredit modal kerja adalah sektor perdagangan yaitu sebesar 43,00% atau Rp305.233.667.207,00.

NO	POS-POS	TAHUN		PORTOFOLIO
		2024	2025	2025
	MODAL KERJA			
1	Pertanian	106.945.636.251	106.011.722.165	14,94%
2	Industri	158.049.154.718	140.616.883.799	19,81%
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	340.903.198.167	305.233.667.207	43,00%
4	Jasa	184.033.756.853	157.933.201.990	22,25%
5	Lainnya	-	-	-
	Jumlah Kredit Modal Kerja	789.931.745.989	709,795,475,161	100%

2. Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit bersifat jangka menengah dan jangka panjang yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan perluasan usaha yang lebih besar. Jumlah Kredit Investasi pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp208.019.282.690,00 atau sebesar 16,39% dari total kredit di BSY, naik sebesar 1,63% atau sebesar Rp3.345.959.643,00 dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp204.673.323.047,00. Kredit investasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan atau pelaku usaha. Di BSY kredit investasi di dominasi sektor perdagangan sebesar 33,82%. Saat kondisi ekonomi belum sepenuhnya stabil pelaku usaha cenderung menahan tambahan modal kerja dan ada sebagian pelaku usaha yang justru melakukan investasi untuk efisiensi penguatan daya saing jangka panjang. Meskipun kondisi ekonomi masih diwarnai ketidakpastian, beberapa sektor usaha menunjukkan pemulihan serta pertumbuhan yang relatif stabil. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk melakukan ekspansi usaha dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui investasi pada aset tetap seperti pembelian mesin produksi, kendaraan operasional, serta renovasi atau perluasan tempat usaha. Selain itu, pelaku usaha juga mulai melakukan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Investasi tersebut antara lain berupa pengadaan peralatan baru, modernisasi teknologi, serta pengembangan kapasitas produksi guna meningkatkan daya saing dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

NO	POS-POS	TAHUN		PORTOFOLIO 2025
		2024	2025	
	INVESTASI			
1	Pertanian	36.078.416.397	41,636,998,610	20,02%
2	Industri	40.278.799.044	36,187,446,721	17,40%
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	62.383.366.432	70,348,335,408	43,00%
	33,82%	184.033.756.853	157.933.201.990	22,25%
4	Jasa	65.932.741.174	59,846,501,951	28,77%
5	Lainnya	-	-	-
	Jumlah Kredit Investasi	204.673.323.047	208.019.282.690	100%

3. Kredit Konsumsi

Jumlah Kredit Konsumsi pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp351.033.131.955,00 atau sebesar 27,67% dari total kredit di BSY, naik sebesar 3,96% atau Rp13.373.226.395,00 dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp337.659.905.560,00. Pada tahun 2025, pertumbuhan kredit menunjukkan perubahan komposisi antara kredit konsumsi dan kredit modal kerja. Kredit konsumsi mencatat pertumbuhan yang relatif lebih stabil dan menjadi penopang utama peningkatan portofolio kredit. Hal ini didukung oleh karakteristik debitur yang memiliki penghasilan tetap, sehingga kemampuan pembayaran angsuran lebih terjaga.

NO	POS-POS	TAHUN		PORTOFOLIO 2025
		2024	2025	
	KONSUMSI			
1	Pertanian	-	-	-
2	Industri	-	-	-
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/ penginapan	-	-	-
4	Jasa	-	-	-
5	Lainnya	337.659.905.560	351.033.131.955	100%
	Jumlah Kredit Konsumsi	337.659.905.560	351.033.131.955	100%

Jumlah Kredit Kepemilikan kendaraan bermotor pada tahun 2025 terealisasi sebesar 11,85% dari total seluruh kredit dengan tujuan penggunaan konsumsi atau sebesar Rp41.581.463.491,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp3.468.574.530,00 atau 7,70% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp45.050.038.021,00. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga kendaraan dan tarif pajak kendaraan baru yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sehingga berdampak pada penurunan minat pembelian kendaraan.

Kredit multiguna memiliki karakteristik yang lebih fleksibel dalam penggunaan dana sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan debitur seperti renovasi rumah, biaya pendidikan, kebutuhan keluarga, maupun keperluan konsumtif lainnya. Fleksibilitas tersebut menjadikan kredit multiguna lebih diminati dibandingkan kredit kendaraan yang penggunaannya lebih spesifik. Hal ini dapat terlihat dari jumlah kredit multiguna mengalami yang kenaikan pada tahun 2025 sebesar 5,76% atau Rp16.841.800.925 dari total kredit multiguna tahun 2024 yaitu sebesar Rp292.609.867.539.

NO	POS-POS	TAHUN		PORTOFOLIO
		2024	2025	2025
	KONSUMSI			
1	Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	45.050.038.021	41.581.463.491	11,85%
2	Kredit Multiguna	292.609.867.539	309.451.668.464	88,15%
	Jumlah Kredit Konsumsi	337.659.905.560	351.033.131.955	100%

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Kondisi ekonomi saat ini yang tidak stabil atau mengalami penurunan membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam mengalokasikan dananya. Terdapat kebijakan perbankan, seperti perubahan suku bunga, biaya administrasi, atau perubahan kerjasama, mempengaruhi minat masyarakat untuk menempatkan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Selain itu saat ini banyak pilihan investasi lain pada instrumen lain seperti saham, obligasi, properti atau investasi emas, yang dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan tabungan atau deposito. Adapun hal tersebut mengakibatkan tabungan dan deposito mengalami penurunan.

Tabel data nasabah tabungan dan deposito tahun 2024 s.d. 2025

Keterangan	Nasabah		Pertumbuhan
	2024	2025	
TABUNGAN	161.059	145.032	-9,95%
DEPOSITO	10.280	9.880	-3,89%

Tabel data nominal tabungan dan deposito tahun 2024 s.d. 2025

Keterangan	Nominal (Rp)		Pertumbuhan
	2024	2025	
TABUNGAN	757.249.032.684	743.177.940.683	-1,86%
DEPOSITO	909.780.934.965	838.017.589.174	-7,89%

Perolehan tabungan dan deposito di tahun 2025 turun dibandingkan tahun 2024, begitu juga dari sisi jumlah nasabah. Penurunan tabungan di tahun 2025 dikarenakan banyaknya tabungan berjangka yang jatuh tempo dan diambil oleh nasabah yaitu Tabungan Arisan Surya sebanyak 70 kelompok, Tabungan Piknik sebanyak 5 kelompok, Tabungan Hari Tua sebanyak 698 rekening dan Tabungan Umroh sebanyak 64 rekening. Sedangkan penurunan deposito dikarenakan adanya penurunan suku bunga oleh LPS, pengambilan dana untuk modal usaha, investasi tanah dan emas.

Tabel data nominal produk tabungan per jenis produk

Keterangan	Nominal (Rp)		Pertumbuhan
	2024	2025	
SURYA UMUM	560.556.834.210	530.176.078.465	-5,42%
ATM SURYA KHUSUS	3.220.213.056	9.238.759.639	186,90%
TABUNGAN PENSIUN KHUSUS	48.764.787.022	45.717.384.251	-6,25%
TAS	83.853.952.628	91.905.057.481	9,60%
TABUNGANKU	7.506.357.792	7.974.640.428	6,24%
ATM SURYA UMUM	20.423.314.524	28.071.939.507	37,45%
UMROH	1.432.686.151	1.383.239.741	-3,45%
THT UMUM	11.552.802.064	9.877.125.928	-14,50%
SIMPEL	14.027.734.240	15.794.327.828	12,59%
TABUNGAN PIKNIK	5.910.350.997	1.347.604.550	-77,20%
TABUNGAN PENSIUN UMUM	-	1,691,782,865	100,00%
TOTAL	757.249.032.684	743.177.940.683	-1,86%

Tabel data nasabah produk tabungan per jenis produk

Keterangan	Nasabah		Pertumbuhan
	2024	2025	
SURYA UMUM	88.140	71.672	-18,68%
TAB SURYA KHUSUS	1.179	1.097	-6,96%
TABUNGAN PENSIUN KHUSUS	980	949	-3,16%
TAS	37.905	36.305	-4,22%
TABUNGANKU	1.643	1.476	-10,16%
ATM SURYA UMUM	8.377	11.347	35,45%
UMROH	148	172	16,22%
THT UMUM	2.188	1.874	-14,35%
SIMPEL	19.571	19.862	1,49%
TABUNGAN PIKNIK	928	200	-78,45%
TABUNGAN PENSIUN UMUM	-	78	100,00%
TOTAL	161.059	145.032	-9,95%

1. Tabungan Surya

Tabungan Surya mengalami turun sebesar 5,42% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan nominal Tabungan Surya sebesar Rp560.556.834.210,00 di tahun 2024 turun menjadi Rp530.176.078.465,00 di tahun 2025, diikuti jumlah nasabah mengalami penurunan sebesar 18,68% dari tahun 2024 yaitu sebesar 88.140 menjadi 71.672 di tahun 2025.

2. Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ATM Surya Khusus digunakan sebagai rekening penampungan gaji karyawan. Tabungan ATM Surya Khusus mengalami kenaikan 186,90% dari tahun 2024. Perolehan Tabungan ATM Surya Khusus sebesar Rp3.220.213.056,00 di tahun 2024 naik menjadi Rp9.238.759.639,00. Namun terdapat penurunan jumlah nasabah dari 1,179 di tahun 2024 menjadi 1,097 di tahun 2025 atau turun sebesar 6,96%.

3. Tabungan ATM Surya Umum

Tabungan ATM Surya Umum mengalami peningkatan sebesar 37,45% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan Tabungan ATM Surya Umum sebesar Rp20.423.314.524,00 di tahun 2024 naik menjadi Rp28.071.939.507,00 di tahun 2025, dengan peningkatan jumlah nasabah dari 8.377 di tahun 2024 menjadi 11.347 di tahun 2025 atau sebesar 35,45%.

4. Tabungan Pensiun Khusus

Tabungan Pensiun Khusus digunakan sebagai rekening menampung gaji dana pensiun karyawan. Tabungan Pensiun Khusus mengalami penurunan sebesar 6,25% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan Tabungan Pensiun sebesar Rp48.764.787.022,00 di tahun 2024 turun menjadi Rp45.717.384.251,00 di tahun 2025. Diikuti penurunan jumlah nasabah dari 980 di tahun 2024 menjadi 949 di tahun 2025 atau turun sebesar 3,16%.

5. Tabungan Pensiun Umum

Tabungan Pensiun Umum di tahun 2025 mendapatkan 78 nasabah dan nominal Rp1.691.782.865,00.

6. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS mengalami kenaikan sebesar 9,60% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan TAS sebesar Rp83.853.952.628,00 di tahun 2024 naik menjadi Rp91.905.057.481,00 di tahun 2025. Namun terdapat penurunan pada perolehan nasabah dari 37.905 di tahun 2024 menjadi 36.305 di tahun 2025 atau sebesar 4,22%. Penurunan NOA TAS di tahun 2025 terjadi karena jatuh tempo kelompok TAS baru sebanyak 70 kelompok.

7. Tabunganku

Tabunganku mengalami peningkatan sebesar 6,24% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan Tabunganku sebesar Rp7.506.357.792,00 di tahun 2024 naik menjadi Rp7.974.640.428,00 di tahun 2025. Terdapat penurunan jumlah nasabah dari 1.643 di tahun 2024 menjadi 1.476 di tahun 2025 atau sebesar 10,16%.

8. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh mengalami penurunan sebesar 3,45% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan Tabungan Umroh sebesar Rp1.432.686.151,00 di tahun 2024 turun menjadi Rp1.383.239.741,00 di tahun 2025. Untuk jumlah nasabah mengalami peningkatan dari 148 di tahun 2024 menjadi 172 di tahun 2025 atau naik sebesar 16,22%.

9. Tabungan Hari Tua (THT)

Tabungan Hari Tua mengalami penurunan sebesar 14,50% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan THT sebesar Rp11.552.802.064,00 di tahun 2024 turun menjadi Rp9.877.125.928,00 di tahun 2025. Diikuti penurunan jumlah nasabah dari 2.188 di tahun 2024 menjadi 1.874 di tahun 2025 atau sebesar 14,35%. Penurunan nasabah ini disebabkan karena di tahun 2025 terdapat 698 rekening Tabungan Hari Tua yang jatuh tempo. Namun belum dapat ditutup dengan jumlah perolehan nasabah baru.

10. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Tabungan Simpel mengalami peningkatan sebesar 12,59% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan Tabungan Simpel sebesar Rp14.027.734.240,00 di tahun 2024 naik menjadi Rp15.794.327.828,00 di tahun 2025. Diikuti dengan jumlah nasabah dari 19.571 di tahun 2024 naik menjadi 19.862 di tahun 2025 atau sebesar 1,49%. Peningkatan Tabungan Simpel dikarenakan adanya kemudahan dalam pembukaan rekening siswa yaitu dapat membuka rekening Tabungan Simpel di luar kerjasama dengan pihak sekolah.

11. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik mengalami penurunan nominal sebesar 77,20% dari tahun 2024 ke tahun 2025. Perolehan Tabungan Piknik sebesar Rp5.910.350.997,00 di tahun 2024 turun menjadi Rp1.347.604.550,00 di tahun 2025. Diikuti penurunan jumlah nasabah dari 928 di tahun 2024 menjadi 200 di tahun 2025 atau turun sebesar 78,45%. Penurunan nominal dan nasabah ini disebabkan karena di tahun 2025 terdapat 5 kelompok Tabungan Piknik yang jatuh tempo.

11. Deposito

Produk Deposito mengalami penurunan sebesar 7,89% dari tahun 2024 ke tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar Rp71.763.345.791,00 dari perolehan Deposito sebesar Rp909.780.934.965,00 di tahun 2024 turun menjadi Rp838.017.589.174,00 di tahun 2025. Dengan penurunan nasabah dari 10.280 di tahun 2024 menjadi 9.880 di tahun 2025 atau turun sebesar 3,89%.

Jaringan Kantor

1



Rejasa Rt.03 Rw.03
Madukara,
Banjarnegara 53482
Telp. (0286) 591662

KANTOR PUSAT



29

Kantor Cabang

50

Kantor Kas

1

Payment Point

2

Mobil Kas Keliling

Kas Banjarmangu

Jl. Griptit, Desa Griptit Rt.01 Rw.01 Banjarmangu,
Banjarnegara
Telp.081284516740

Kantor Cabang Singamerta

Desa Singamerta Rt.04 Rw.02 Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 593802

Kantor Cabang Pasar Besar

Jl. Letjend. Karjono No.43 Parakancangah Rt.05
Rw.09, Banjarnegara
Telp. (0286) 592315

Kas Tenggara

Jl. Raya Tenggara Rt.04 Rw.02 Desa Tenggara,
Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 3399155

Kantor Cabang Pagedongan

Desa Pagedongan Rt.04 Rw.01 Pagedongan,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5963107

Kantor Cabang Madukara

Desa Madukara Rt.03 Rw.03 Madukara,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5987026

Kantor Cabang Purwonegoro

Jl. Raya Purwanegara Rt.01 Rw.01 Purwanegara,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5988607

Kas Bawang

Jl. Raya Binorong Rt. 01 Rw. 01 Desa Binorong,
Bawang, Banjarnegara
Telp. (0286) 5985636

Kas Wanadri

Duku Patoman Rt.01 Rw.02 Bawang, Banjarnegara
Telp. 082136249944

Kantor Cabang Punggelan

Desa Karang Sari Rt.04 Rw.01 Punggelan,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5965753

Kantor Cabang Mandiraja

Jl. Raya Mandiraja, Desa Mandiraja Kulon Rt.02
Rw.03 Mandiraja, Banjarnegara
Telp. (0286) 411443

Kantor Cabang Klampok

Jl Raya Purwareja Klampok Rt.01 Rw.01 Klampok,
Banjarnegara
Telp. (0286) 479217

Kas Susukan

Jl. Raya Susukan Desa Susukan Rt.02 Rw.06 Susukan,
Banjarnegara
Telp (0286) 5213240

Kantor Cabang Wanadadi

Kemantren Rt.01 Rw.03 Wanadadi, Banjarnegara
Telp. (0286) 3398765

Kas Rakit

Jl. Raya Rakit Rt.02 Rw.03 Rakit, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988946

Kantor Cabang Batur

Jl. Raya Batur Rt.02 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 5986229

Kantor Cabang Karangobar

Desa Leksana Rt.04 Rw.05 Karangobar,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5988020

Kas Pejawaran

Desa Penusupan Rt.02 Rw.04 Pejawaran,
Banjarnegara
Telp. 08112615212

Kantor Cabang Kalibening

Jl. Raya Kalibening Rt.02 Rw.03 Kalibening,
Banjarnegara
Telp. (0286) 522304

Kas Pandanarum

Desa Pringamba Rt.01 Rw.01 Pandanarum,
Banjarnegara Telp. 08112604662

Kantor Cabang Wanayasa

Jl. Raya Wanayasa - Kalibening Desa Wanayasa Rt.04
Rw.02, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. (0286) 5963585

Kas Sibebek

Jl. Raya Jatilawang - Petungkriyono, Desa Jatilawang
Rt.02 Rw.03, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. 08122637479

Kantor Cabang Pagentan

Jl. Raya Pagentan Rt.03 Rw.07 Desa Pagentan,
Pagentan, Banjarnegara
Telp. (0286) 5961516

Kantor Cabang Dieng

Desa Dieng Kulon Rt.01 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 3342092

Kantor Cabang Pekalongan

Jl. Raya Mandurorejo No. 504 Desa Nyamok, Kajen,
Pekalongan
Telp. (0285) 385322

Kas Paninggaran

Jl. Raya Paninggaran Dukuh Godang Rt.01 Rw.01
Paninggaran, Pekalongan
Telp. 0811273114

Kas Bojong

Jl. Raya Bojong Rt.02 Rw.01 Desa Wiroditan, Bojong,
Pekalongan
Telp.(0285) 7831128

Kas Wiradesa

Jl. Mayjend. Sutoyo Rt.015 Rw.05 Desa Gumawang,
Wiradesa, Pekalongan
Telp.(0285) 432533

Kantor Cabang Sragi

Jl. Raya Sragi Dukuh Gembyang Rt. 002 Rw. 014
Kelurahan Sragi, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan
Telp. (0285) 5750961

Kas Kesesi

Jl. Raya Kesesi Rt.06 Rw.09 Kesesi, Pekalongan
Telp. (0285) 3830010

Kantor Cabang Kedungwuni

Jl Raya Pekajangan No.80 Gang 10 Rt035/
Rw013 Kelurahan Pekajangan Kec.Kedungwuni,
Kab.Pekalongan.
Telp. (0285) 7831288

Kas Wonopringgo

Jl. Raya Wonopringgo Rt.11 Rw.05 Desa Rowokembu,
Wonopringgo, Pekalongan
Telp. (0285) 7830177

Kas Doro

Jl. Ki Hajar Dewantara Rt.01 Rw.03, Doro, Pekalongan
Telp. (0285) 4483815

Kantor Cabang Purbalingga

Jl. S. Parman No. 129 Kedungmenjangan,
Purbalingga
Telp. (0281) 894380

Kas Segamas

Kios K1 Blok A Pasar Segamas Purbalingga, Jl.
Mayjend Sungkono, Kalikobang, Kalimanah,
Purbalingga Telp. (0281) 6597744

Kas Padamara

Jl. Raya Padamara Desa Padamara Rt.03 Rw.01
Padamara, Purbalingga
Telp. (0281) 6598542

Kas Kutasari

Jl. Raya Purbalingga-Tobong Rt.07 Rw.04 Kutasari,
Purbalingga
Telp. (0281) 6599295

Kas Bojongsari

Jl. Raya Bojongsari Km.2 Desa Brobot Rt.014 Rw.04
Bojongsari, Purbalingga.
Telp. (0281) 6597021

Kas Kemangkon

Desa Panican Rt.07 Rw.02 Kemangkon, Purbalingga.
Telp. (0281) 6591656

Kas Bukateja

Jl. Purwandaru No.27 Rt.05 Rw.03 Desa Bukateja,
Bukateja, Purbalingga
Telp. (0286) 5211664

Kantor Cabang Kaligondang

Desa Sinduraja Rt.01 Rw.01 Kaligondang,
Purbalingga
Telp. (0281) 6591042

Kas Kalikajar

Jl. Raya Kalikajar Rt.02 Rw.06, Kalikajar, Kaligondang,
Purbalingga
Telp. (0281) 8901521

Kas Kejobong

Desa Pangempon Rt.22 Rw.11 Kec. Kejobong Kab. Purbalingga
Telp. (0281) 8902933

Kantor Cabang Bobotsari

Jl. Kolonel Soegiri Rt.03 Rw.04 Desa Gandasuli, Bobotsari, Purbalingga
Telp. (0281) 759403

Kas Karanganyar

Jl. Raya Karanganyar, Desa Karanganyar Rt.04 Rw.01 Kec. Karanganyar, Kab. Purbalingga
Telp. 082234865457

Kas Mrebet

Jl. Raya Pengalusan Rt.05 Rw.01 Desa Pengalusan, Mrebet, Purbalingga
Telp. 082138480998

Kantor Cabang Rembang

Jl. Raya Rembang-Purbalingga Rt.01 Rw.01 Desa Losari, Rembang, Purbalingga
Telp. (0281) 6590538

Kas Karangmoncol

Jl Raya Karangmoncol Desa Pepedan Rt.01 Rw.08 Karangmoncol, Purbalingga
Telp. (0281) 6590171

Kantor Cabang Karangreja

Desa Karangreja Rt.04 Rw.01 Karangreja, Purbalingga
Telp. (0281) 7700099

Kas Kutabawa

Jl. Raya Kutabawa Rt.04 Rw.01 Desa Kutabawa, Karangreja, Purbalingga
Telp. (0286) 7700018

Kantor Cabang Purwokerto

Jl. Jend Sudirman Timur No.1 Rt.05 Rw.03, Berkoh, Purwokerto Selatan, Banyumas
Telp. (0281) 643582

Kas Pasar Wage

Jl. MT Haryono No.29 A Rt 01/10 Purwokerto Wetan Purwokerto Timur, Banyumas
Telp. (0281) 630661

Kas Karanglewas

Jl. Raya Kertawibawa Desa Karanggude Kulon Rt.03 Rw.01 Karanglewas, Banyumas.
Telp. (0281) 642462

Kas Sokaraja

Jl. Let Jend Suprpto Rt.01 Rw.05 Desa Sokaraja Wetan, Sokaraja, Banyumas
Telp. (0281) 6441563

Kas Kedungwuluh

Jl. Jend. Sutoyo Rt.04 Rw.01, Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Banyumas
Telp. (0281) 7773867

Kantor Cabang Baturraden

Jl Raya Baturraden Rt.02 Rw.01 Desa Pandak Baturraden, Banyumas
Telp. (0281) 6871129

Kas Pabuwaran

Jl. Raya Baturraden No.228, Desa Pabuwaran Rt.03 Rw.02, Purwokerto Utara, Banyumas
Telp. (0281) 6573139

Kas Dukuhwaluh

Jl. Raya Sunan Bonang Rt.02 Rw.10, Dukuhwaluh, Banyumas
Telp. (0281) 6843749

Kas Sumbang

Jl. Raya Sumbang Rt.07 Rw.07 Desa Banteran, Sumbang, Banyumas
Telp. (0281) 7775702

Kantor Cabang Ajibarang

Jl. Raya Ajibarang-Purwokerto Rt.02 Rw.06 Desa Ajibarang Wetan, Ajibarang, Banyumas
Telp. (0281) 571459

Kas Cilongok

Jl. Raya Cilongok No.9 Desa Pernasidi Rt.03 Rw.03
Cilongok, Banyumas
Telp. (0281) 655795

Kas Pekuncen

Desa Banjaranyar Rt.03 Rw.07 Pekuncen, Banyumas
Telp. (0281) 5705009

Kas Wangon

Jl. Raya Wangon-Ajibarang Rt.04 Rw.02 Desa
Banteran, Wangon, Banyumas
Telp. (0281) 6575532

Kas Gumelar

Desa Gumelar Rt.08 Rw.01 Gumelar, Banyumas
Telp. (0281) 6575577

Kantor Cabang Banyumas

Jl. Gatot Subroto Rt.04 Rw.02 Kaliori, Kalibagor,
Banyumas
Telp. (0281) 796113

Kas Patikraja

Jl. Raya Notog Rt.03 Rw.02 Desa Patikraja, Patikraja,
Banyumas
Telp. (0281) 6844895

Kas Rawalo

Jl. Brigjend. HM. Bahrun Desa Rawalo Rt.01 Rw.01
Rawalo, Banyumas
Telp. (0281) 6848120

Kas Jatilawang

Jl. Raya Jatilawang Desa Tunjung Rt.02 Rw.03,
Jatilawang, Banyumas
Telp. (0281) 6575554

Kas Kemranjen

Jl. Raya Buntu Gombong Rt.04 Rw.03 Desa Pagelarang,
Kec. Kemranjen, Banyumas
Telp.(0282) 5298853

Kantor Cabang Cilacap

Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.01 Rw.12 Gumilir, Cilacap
Utara, Cilacap
Telp. (0282) 542294

Kas Kesugihan

Jl. Diponegoro Rt.05 Rw.05, Desa Kuripan, Kesugihan,
Cilacap
Telp.(0282) 5071431

Kas Pasar Gede

Jl. Kapt. P. Tendean Komplek Ruko Pelangi No. 9
Tegalreja, Cilacap Selatan, Cilacap
Telp. (0282) 5561835

Kas Jeruk Legi

Jl. Raya Jeruk Legi Rt.01 Rw.05, Desa Jeruk Legi
Wetan, Jeruk Legi, Cilacap
Telp. (0282) 5565665

Kas Kawunganten

Desa Kawunganten Rt.03 Rw.03 Kawunganten, Cilacap
Telp. (0280) 5264137

Kas Gandrungmangu

Jl. Gandrungmangu Ciloning Rt.005 Rw.001
Gandrungmangu, Cilacap
Telp. (0280) 5264347

Kantor Cabang Kroya

Jl. Jend Sudirman Rt.10 Rw.06 Kroya, Cilacap
Telp. (0282) 5295188

Kas Nusawungu

Jl. Raya Kroya-Nusawungu Rt.01 Rw.03 Desa Danasri,
Nusawungu, Cilacap
Telp. (0282) 5296911

Kas Adipala

Jl. Laut No. 8 Rt.01 Rw.03 Desa Adipala, Adipala,
Cilacap
Telp. (0282) 6181248

Kas Sampang

Jl. Tugu Timur Rt.03 Rw.04 Desa Sampang, Sampang,
Cilacap
Telp. (0282) 6181006

Kerjasama BPR dengan Bank/Lembaga Lain



Di tahun 2025, kerjasama BSY dengan bank/lembaga lain terjalin dalam hal:

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	Uraian Kerja Sama
RS Emanuel	Lembaga Lain	Menyimpan dan mengelola dana RS Emanuel.
PT. Warna Bintang Kreasi	Lembaga Lain	Lisensi & pemeliharaan aplikasi inti perbankan.
PT. Intragama Ciptadata	Lembaga Lain	Pemeliharaan mesin AS/400.
CV. Surya Sentosa Abadi	Lembaga Lain	Pemeliharaan <i>mirroring</i> aplikasi inti perbankan.
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Lembaga Lain	Layanan jaringan telekomunikasi.
PT. Indonesia Comnets Plus	Lembaga Lain	Layanan jaringan telekomunikasi.
PT. Telekomunikasi Seluler	Lembaga Lain	Penyedia jaringan telekomunikasi seluler.
PT. Metalogix Infolink Persada	Lembaga Lain	Penyedia jalur pembayaran elektronik (<i>switching</i>).
PT. Argenta Parakrama Artha	Lembaga Lain	Penyedia mesin ATM.
PT Jasuindo Tiga Perkasa	Lembaga Lain	Pencetakan Kartu ATM.

PT. Bank Mandiri Tbk	Bank	Bank induk layanan ATM dan penyedia layanan <i>Virtual Account (VA)</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank	Penyedia layanan <i>Virtual Account (VA)</i> .
PT BNI (Bank Negara Indonesia)	Bank	Penyedia layanan <i>Virtual Account (VA)</i> .
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank	Penyedia layanan pembayaran <i>online (PPOB)</i> .
PT. Permata Cipta Rejeki	Lembaga Lain	Pengiriman pesan siaran pada perangkat seluler (SMS).
SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara	Lembaga Lain	Kerja sama dalam peningkatan kompetensi keahlian perbankan untuk siswa SMK N 1 Bawang.
SMK Negeri 1 Mandiraja Banjarnegara	Lembaga Lain	Kerja sama dalam peningkatan kompetensi keahlian perbankan untuk siswa SMK N 1 Mandiraja.
MNCo	Lembaga Lain	BSY sebagai member MNCo terkait update informasi & konsultasi perpajakan.
PT People Intelligence Indonesia	Lembaga Lain	Kerja sama layanan Aplikasi <i>Greatday HR</i> .
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Lembaga Lain	Kerja sama asuransi kesehatan untuk karyawan BSY.
SMK Darunnajah Banjarmasin	Lembaga lain	Kerja sama dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.
SMK Pesantren Al-Kautsar Purwokerto	Lembaga lain	Kerja sama dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan.
SMK Negeri 1 Mandiraja	Lembaga lain	Kerja sama dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan.
Law Firm Kentos dan Partners	Lembaga lain	Jasa Advokat dan Konsultan Hukum.
PT BPR Arto Moro	Bank	Kerjasama pemberian fasilitas kredit <i>linkage</i> program untuk tujuan modal kerja bagi BPR yang diteruskan kepada <i>End User</i> .
PT BPR Nusumma Jawa Barat	Bank	Kerjasama pemberian fasilitas kredit <i>linkage</i> program untuk tujuan modal kerja bagi BPR yang diteruskan kepada <i>End User</i> .
PT Jamkrida Jateng	Lembaga lain	Kerjasama pertanggung jawaban asuransi penjaminan kredit dan asuransi jiwa.
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Lembaga lain	Kerjasama pertanggung jawaban asuransi kendaraan ber-motor.

Kantor Jasa Penilai Publik Andi Tiffani Dan Rekan	Lembaga lain	Kerjasama penilaian obyek jaminan kredit dan atau obyek dan jasa lainnya.
Kantor Jasa Penilai Publik Sapto Kasmodiard Dan Rekan	Lembaga lain	Kerjasama penilaian obyek jaminan kredit dan atau obyek dan jasa lainnya.
PT Bank Mega Syariah	Bank	Kerjasama pendaftaran porsi haji.
PT Bank Nano Syariah	Bank	Kerjasama pendaftaran porsi haji.
Bank Permata Syariah	Bank	Kerjasama pendaftaran porsi haji.
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank	Kerjasama pendaftaran porsi haji.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Banjarnegara	Bank	Kerjasama Pemotongan Rekening Gaji Untuk Angsuran Kredit Dan Penempatan Dana.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Purbalingga	Bank	Kerjasama Pemotongan Rekening Gaji Untuk Angsuran Kredit Dan Penempatan Dana.
KAP Heliantono dan Rekan	Lembaga lain	Kerjasama audit laporan keuangan tahun buku 2025.
PT BPR Surya Yudha	Bank	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Antar Perusahaan.
Surya Yudha Park	Lembaga lain	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Antar Perusahaan.
Kospin Surya Kencana	Lembaga lain	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Antar Perusahaan.
PT Kusuma Agung Sejahtera	Lembaga lain	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Antar Perusahaan.
PT BPR Eleska Artha	Bank	Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Antar Perusahaan.
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Lembaga lain	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
CV Creva Business Consulting	Lembaga Lain	Kerja sama penyediaan Aplikasi Digital Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia.
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi online Sistem Informasi Penilaian Tingkat Kesehatan (SIPTKS) BPR Berbasis Teknologi Digital.

CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi <i>online</i> Sistem Informasi Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis BPR (SIP2RBB).
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi <i>online</i> Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan (SIPPAUHU) BPR.
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi <i>online</i> Sistem Informasi Strategi Anti Fraud (SI-INSAF) BPR.
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia jasa aplikasi <i>online</i> sistem informasi penun-jukan dan evaluasi Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik (Aplikasi <i>Online</i> SIPEKAP).
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi <i>online</i> Sistem Informasi Penerapan Anti Pencucian Uang, pencegahan pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (SIP-APUPPT & PPPSPM BPR) Berbasis Teknologi Digital.
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi <i>online</i> Sistem Informasi rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR (SIRAKB BPR) Ber-basis Teknologi Digital.
CV Creva Business Consulting	Lembaga lain	Penyedia aplikasi <i>online Risk Based Information Technology</i> Audit BPR (RBITA) Berbasis Teknologi Digital.
Universitas Stikubank	Lembaga lain	Pelaksanaan Tri Dharma perguruan Tinggi dan Pengembangan Kelembagaan.
Fakultas Vokasi Universitas Stikubank	Lembaga lain	Pelaksanaan Tri Dharma perguruan Tinggi dan Program merdeka Belajar Kampus Merdeka.
PT MNC Asuransi Indonesia	Lembaga lain	Penutupan Asuransi.
Percetakan Marvel Offset	Lembaga lainnya	Percetakan warkat atau barang cetak lainnya.
CV Berkah Media Sarana	Lembaga lainnya	Percetakan warkat atau barang cetak lainnya.
CV Rima	Lembaga lainnya	Percetakan warkat atau barang cetak lainnya.
PT Karya Mitra Pratama	Lembaga lain	Pelayanan jasa perbankan bagi pegawai PT Karya Mitra Pratama.



**SUMBER DAYA
MANUSIA**

Pengembangan Sumber Daya Manusia

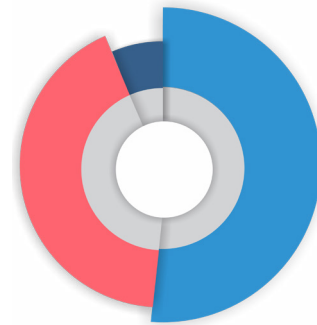
KOMPOSISI SDM

Komposisi karyawan dengan data posisi 31 Desember 2025 sebagai berikut.

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
Pemasaran	626
Pelayanan	355
Lainnya	41
Status Kepegawaian	
Pegawai tetap	880
Pegawai tidak tetap	142
Tingkat Pendidikan	
S3	-
S2	-
S1/D4	370
D3	77
SMA	565
Lainnya	10
Jenis Kelamin	
Laki-laki	656
Perempuan	366
Usia	
< 25 tahun	100
>25 s.d. 35 tahun	539
>35 s.d. 45 tahun	308
>45 s.d. 55 tahun	66
>55 tahun	9

Pada tahun 2025, jumlah karyawan BSY tercatat menurun sebesar 8,01% dibanding tahun 2024. Berikut diagram untuk komposisi SDM berdasarkan kriteria.

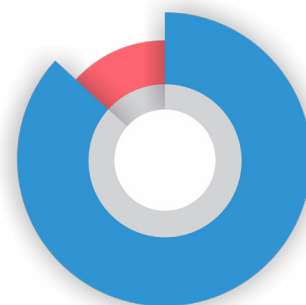
Diagram Karyawan Berdasarkan Bidang Tugas



■ Pemasaran : 626
 ■ Pelayanan : 355
 ■ Lainnya : 41

Pada tahun 2025, jumlah karyawan didominasi oleh bidang pemasaran yaitu sebesar 61,25%. Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY dimana pemenuhan kebutuhan tenaga pemasaran lebih besar dibanding bidang pelayanan dan lainnya.

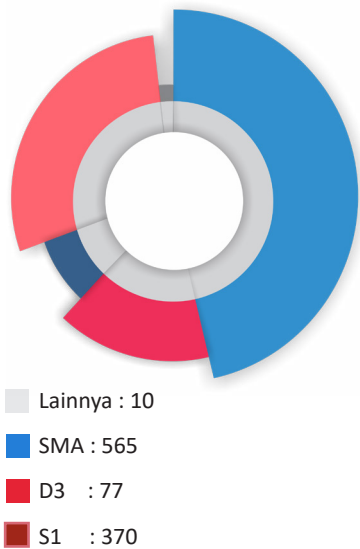
Diagram Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian



■ Tidak Tetap : 142
 ■ Tetap : 880

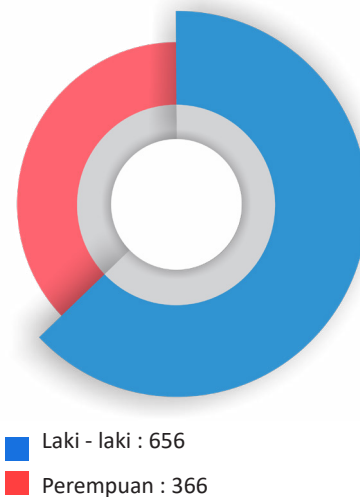
Pada tahun 2025 sebesar 86,11% merupakan karyawan tetap dan 13,89% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM, dimana selain *Core Business Staff*, ada bagian supporting antara lain tenaga *front liner* (kasir, teller dan *customer service*) serta tenaga dasar (*driver, office boy, dan satpam*).

Diagram Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



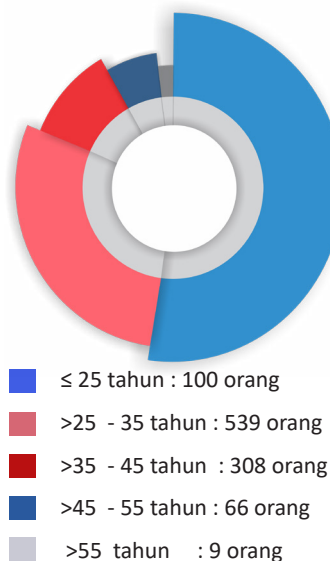
Tingkat pendidikan karyawan BSY di tahun 2025 masih didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat, dengan persentase 55,28% dari total SDM 1.022 orang, kemudian disusul tingkat pendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak sebesar 36,20%. Meskipun mayoritas karyawan dari tingkat pendidikan setara SMA namun dalam segi kualitas penyelesaian target pekerjaan tidak kalah bersaing dengan Strata 1.

Diagram Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Pada tahun 2025 jumlah karyawan laki-laki menurun sebesar 9,76% menjadi 656 karyawan dibanding tahun 2024. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 35,81% merupakan karyawan perempuan dan 64,19% lainnya merupakan karyawan laki-laki. Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY dimana pemenuhan kebutuhan tenaga laki-laki lebih banyak sebagai petugas *account officer* dan penagihan, sedangkan pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan petugas *marketing*) dipenuhi dari tenaga perempuan.

Diagram Karyawan Berdasarkan Usia



Jumlah karyawan berdasarkan usia mencerminkan bahwa BSY tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2025 jumlah karyawan mayoritas berusia >25-35 tahun yaitu sebesar 52,74%, yang disusul karyawan usia >35-45 tahun sebesar 30,14%, usia <25 tahun sebesar 9,78%. Sedangkan karyawan dengan usia >46 tahun sebanyak 75 karyawan atau hanya memiliki persentase sebesar 7,34%

PENGEMBANGAN SDM

Sesuai ketentuan OJK, BSY membentuk anggaran biaya pendidikan sebesar 3% dari Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Lainnya, yang wajib digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan.

Training di BSY diselenggarakan secara terjadwal yang disusun pada awal tahun. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan 249 *training* yang terdiri dari *training* internal dan *training* eksternal. *Training* internal adalah kegiatan *training* yang diselenggarakan secara internal oleh Satuan kerja yang membawahkan fungsi *training* dengan peserta maupun pemateri berasal dari internal BSY. Sedangkan *training* eksternal adalah kegiatan *training* yang diikuti oleh karyawan BSY namun penyelenggara merupakan pihak lain. Mayoritas *training* eksternal yang diikuti adalah webinar yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan teknologi informasi ataupun digitalisasi. Lembaga penyelenggara kegiatan *training* eksternal yang sering diikuti antara lain: LPPI, Lembaga Certif, Yandora, OJK Institute, Dirjen Pajak, OJK, BI, MNCo dan lembaga *training* lainnya.

Tabel daftar kegiatan *training* selama tahun 2025

No	Kegiatan Pendidikan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Uraian Kegiatan
1	Webinar Online PPN “Kupas Tuntas Tarif PPN Tahun 2025 & Implementasi Pembuatan Faktur Pada <i>Core Tax System</i> ”	13 Januari 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman praktis kepada peserta agar dapat menerapkan ketentuan PPN terbaru dan melakukan pembuatan faktur pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2	<i>Sharing Session</i> Kasi Wakasi Dana	14 Januari 2025	38	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
3	<i>Studi Banding</i> Calon Vendor BSY Transaksi Digital	15 Januari 2025	3	Eksternal	Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan memperoleh gambaran terbaik sebagai dasar pemilihan vendor yang sesuai dengan kebutuhan operasional, keamanan, dan pengembangan layanan digital BSY.

4	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit Untuk AO Batch 2	10 Januari 2025	32	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit untuk AO Batch 2 dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memasarkan produk kredit secara efektif, meliputi pemahaman produk, teknik komunikasi, dan strategi penjualan guna mendukung pencapaian target.
5	Pelatihan Legalitas”Hukum Perjanjian Baku & Agunan”Sasaran Kinerja Individu	10 Januari 2025	67	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan Legalitas “Hukum Perjanjian Baku & Agunan” merupakan kegiatan peningkatan pemahaman pegawai terkait perjanjian baku dan agunan guna mendukung pencapaian Sasaran Kinerja Individu serta kepatuhan hukum.
6	<i>Studi Banding</i> Kredit Haji	13 Januari 2025	5	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Studi Banding</i> Kredit Haji merupakan kegiatan pembelajaran dan pertukaran informasi terkait pengelolaan dan skema pembiayaan Kredit Haji guna memperoleh referensi terbaik untuk pengembangan dan optimalisasi produk.

7	Pelatihan Strategi Pencapaian RBB Tahun 2025	10 Januari 2025	59	Internal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Pelatihan Strategi Pencapaian RBB Tahun 2025 merupakan kegiatan peningkatan kapasitas pegawai terkait perencanaan dan strategi pencapaian Rencana Bisnis Bank agar target kinerja tahun 2025 dapat tercapai secara optimal.
8	Pelatihan Aplikasi SI-PIPKU	14 Januari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Pelatihan Aplikasi SI-PIPKU bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi SI-PIPKU secara tepat dan efektif melalui penyampaian materi dan praktik langsung.
9	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit Untuk AO Batch 3	17 Januari 2025	31	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit untuk AO Batch 3 dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memasarkan produk kredit secara efektif, meliputi pemahaman produk, teknik komunikasi, dan strategi penjualan guna mendukung pencapaian target.
10	Edukasi Coretax	21 Januari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Edukasi Coretax dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan sistem Coretax serta ketentuan perpajakan yang berlaku guna mendukung pelaporan dan pengelolaan pajak secara akurat dan tepat.

11	Webinar <i>Online</i> Tranformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi Di Sektor Keuangan	23 Januari 2025	3	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar <i>Online</i> Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai perkembangan transformasi digital dan inovasi teknologi yang berdampak pada sektor keuangan serta penerapannya dalam mendukung efisiensi dan daya saing institusi.
12	Webinar <i>Online Wholesale Transaction Banking</i>	23 Januari 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Webinar <i>Online Wholesale Transaction Banking</i> diselenggarakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep, produk, dan perkembangan layanan wholesale transaction banking guna mendukung optimalisasi transaksi dan pengelolaan keuangan korporasi.
13	Pelatihan Penyusunan RBB Metode ZPRO Untuk Cabang	9 Januari 2025	31	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan Penyusunan RBB Metode ZPRO untuk Cabang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun RBB secara sistematis dan akurat sesuai dengan metode ZPRO guna mendukung perencanaan dan kinerja cabang.

14	Pelatihan <i>Leadership & Sales Coaching Skills</i>	15 Januari 2025	99	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Pelatihan <i>Leadership & Sales Coaching Skills</i> diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan keterampilan coaching penjualan peserta dalam membina tim, meningkatkan kinerja, serta mendukung pencapaian target organisasi.
15	Pelatihan Akuntansi Keuangan Dasar & Perbankan	18 Januari 2025	65	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip akuntansi dasar dan penerapannya dalam kegiatan perbankan guna mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat.
16	Sosialisasi <i>Online</i> Modul APOLO	17 Januari 2025	8	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi <i>Online</i> Modul APOLO diselenggarakan untuk memperkenalkan fitur, prosedur, dan manfaat penggunaan modul APOLO kepada peserta, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional dan pengelolaan data secara efektif.
17	Pelatihan Analisa Kredit Untuk AO	11 Januari 2025	187	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan penilaian kelayakan kredit, menganalisis risiko, dan mengambil keputusan kredit yang tepat guna mendukung pencapaian target pembiayaan yang aman dan optimal.

18	Pelatihan Analisa Taksasi Agunan Kredit & Aspek Hukum Perkreditan	15 Januari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Pelatihan Analisa Taksasi Agunan Kredit & Aspek Hukum Perkreditan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menilai nilai agunan secara tepat serta memahami aspek hukum yang terkait dengan perkreditan. Sehingga mendukung pengambilan keputusan kredit yang aman dan sesuai regulasi.
19	Studi Banding Perkreditan	24 Januari 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Studi Banding Perkreditan dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada peserta mengenai praktik terbaik (<i>best practices</i>) dalam pengelolaan kredit di institusi lain. Sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keamanan proses perkreditan di organisasi sendiri.
20	Sosialisasi Online Ketentuan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	30 Januari 2025	8	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Studi Banding Perkreditan dilaksanakan untuk memberikan wawasan kepada peserta mengenai praktik terbaik (<i>best practices</i>) dalam pengelolaan kredit di institusi lain. Sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keamanan proses perkreditan di organisasi sendiri.

21	Workshop Online Pelaporan Rencana & Realisasi Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi & Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) 2025	30 Januari 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun, melaporkan, dan memonitor kegiatan literasi serta inklusi keuangan secara akurat dan tepat waktu melalui sistem SIPEDULI. Sehingga mendukung akuntabilitas dan efektivitas program.
22	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Pelaporan Penilaian Sendiri & Pengkinian Data Pokok BPR	4 Februari 2025	5	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai tata cara, ketentuan, dan pentingnya pelaporan penilaian sendiri serta pengkinian data pokok BPR secara tepat waktu dan akurat. Guna mendukung kepatuhan regulasi dan pengelolaan data yang efektif.
23	Pembekalan Karyawan Baru	14 Februari 2025	13	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini merupakan program orientasi bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya kerja, kebijakan perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab mereka.
24	Webinar Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar 2025	4 Februari 2025	3	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan diselenggarakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai mekanisme, manfaat, dan strategi pelaksanaan program, serta mendorong partisipasi aktif dalam mendukung inklusi keuangan bagi pelajar secara luas dan efektif.

25	<i>Sharing Session</i> Bidang Kredit	4 Februari 2025	21	Internal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Sharing Session</i> Bidang Kredit diselenggarakan untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengelolaan kredit antar peserta, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas pengambilan keputusan di bidang kredit.
26	<i>Sharing Session</i> Bidang Non Kredit	4 Februari 2025	12	Internal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengelolaan kegiatan nonkredit antar peserta. Sehingga mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas operasional di bidang non-kredit.
27	Sosialisasi Sistem Pembayaran Indonesia	1 Februari 2025	1	Eksternal BPR	Direksi	Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai mekanisme, regulasi, dan standar operasional sistem pembayaran di Indonesia, sehingga mendukung kelancaran, keamanan, dan kepatuhan dalam transaksi keuangan.

28	Sosialisasi Panduan Akuntansi BPR	4 Februari 2025	1	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip, prosedur, dan penerapan akuntansi di BPR, sehingga mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai regulasi.
29	Sosialisasi Input Transaksi PPBL	7 Februari 2025	10	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini membahas prosedur dan mekanisme input transaksi PPBL, termasuk langkah-langkah pencatatan, pengecekan, dan pelaporan transaksi secara tepat dan akurat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta sehingga mendukung kelancaran dan kepatuhan dalam pengelolaan data transaksi PPBL.
30	Pelatihan Coretax Prosedur	6 Februari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Pelatihan Coretax Prosedur membahas tata cara, alur, dan prosedur penggunaan sistem Coretax secara tepat dan efektif. Sehingga peserta mampu mengelola data perpajakan dengan akurat dan sesuai regulasi.

31	Evaluasi Implementasi Tahun 2024 & Sosialisasi SIMUDA Tahun 2025	13 Februari 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas evaluasi implementasi program tahun 2024 serta sosialisasi SIMUDA tahun 2025, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta terhadap capaian sebelumnya dan persiapan pelaksanaan program secara lebih efektif dan terkoordinasi.
32	Studi Banding Terkait Skema <i>Chaneling</i> di KSU POS-TRA & KOSPPI	7 Februari 2025	6	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau praktik terbaik terkait skema channeling. Sehingga dapat mengadopsi strategi yang efektif dan efisien.
33	Studi Banding Manajemen Risiko, Audit & Penyelesaian Kredit Bermasalah	10 Februari 2025	7	Internal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau praktik terbaik dalam manajemen risiko, audit, dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan kualitas pengambilan keputusan di institusi masing-masing.
34	Pelatihan Akuntansi Keuangan Dasar & Perbankan Kepala Seksi/ Wakil Kepala Seksi	8 Februari 2025	61	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan Kepala/ Wakil Kepala Seksi terkait akuntansi dasar dan pengelolaan transaksi perbankan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif.

35	Pelatihan Legalitas "Hukum Perjanjian Baku & Agunan" Wakil Kepala Cabang	8 Februari 2025	32	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Legalitas: Hukum Perjanjian Baku & Agunan bagi Wakil Kepala Cabang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang aspek hukum perjanjian baku dan agunan, agar peserta mampu memastikan kepatuhan dan keamanan transaksi di unit kerja.
36	<i>Sharing Session</i> Kasi Wakasi Dana	12 Februari 2025	36	Internal BPR	Direksi, Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
37	Pelatihan Penanganan Penyelesaian Kredit & <i>Restrukturisasi</i> Kredit	8 Februari 2025	35	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Penanganan Penyelesaian Kredit & <i>Restrukturisasi</i> Kredit bertujuan meningkatkan kemampuan Kepala Cabang dalam menilai, menangani, dan menyelesaikan kredit bermasalah serta melaksanakan <i>restrukturisasi</i> secara efektif sesuai ketentuan perbankan.
38	<i>Online Training</i> Rahasia Bank	18 Februari 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online Training</i> Rahasia Bank bertujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang prinsip kerahasiaan perbankan dan praktik keamanan informasi untuk mendukung pengelolaan data nasabah secara aman dan sesuai regulasi.

39	<i>Refreshment</i> Teknis Asuransi	14 Februari 2025	32	Internal BPR	Karyawan	<i>Refreshment</i> Teknis Asuransi bertujuan memperbarui pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai produk, prosedur, dan manajemen risiko asuransi agar pelayanan kepada nasabah lebih tepat dan efektif.
40	<i>Webinar Outlook</i> Ekonomi & Keuangan 2025	20 Februari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	<i>Webinar Outlook</i> Ekonomi & Keuangan 2025 bertujuan memberikan wawasan terkini mengenai tren ekonomi dan keuangan tahun 2025 untuk mendukung pengambilan keputusan strategis peserta.
41	Pelatihan <i>Selling Skills</i> Kredit untuk AO Batch 4	14 Februari 2025	32	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit untuk AO Batch 4 dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memasarkan produk kredit secara efektif, meliputi pemahaman produk, teknik komunikasi, dan strategi penjualan guna mendukung pencapaian target.
42	<i>Sharing Session</i> PUSPO	19 Februari 2025	40	Internal BPR	Komisaris, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan tukar informasi pada bidang PUSPO untuk meningkatkan efisiensi layanan perbankan.
43	Pelatihan Sertifikasi Direktur Tingkat 2	14 Februari 2025	2	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan mengukur dan memastikan kompetensi manajerial, kepemimpinan, serta kemampuan strategis peserta dalam menjalankan tugas direksi sesuai standar industri.

44	Pelatihan Legalitas "Hukum Perjanjian Baku & Agunan" Kepala Cabang	15 Februari 2025	35	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Legalitas: Hukum Perjanjian Baku & Agunan bertujuan meningkatkan pemahaman Kepala Cabang mengenai aspek hukum perjanjian baku dan agunan. Sehingga dapat memastikan kepatuhan dan keamanan transaksi di unit kerja.
45	Pelatihan Analisa Kredit " <i>Repayment Capacity & Cash Flow</i> Sederhana"	14 Februari 2025	148	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan Analisa Kredit: <i>Repayment Capacity & Cash Flow</i> Sederhana bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam menilai kapasitas bayar dan aliran kas nasabah untuk pengambilan keputusan kredit yang lebih tepat dan aman.
46	Pelatihan Aplikasi Digital Sistem Informasi Pelaporan Tahunan (SIPETA)	21 Februari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem informasi pelaporan tahunan secara digital untuk memastikan pengelolaan data yang akurat, cepat, dan efisien.
47	<i>Online</i> Sosialisasi <i>Pear Group</i> Data CKPN	18 Februari 2025	6	Internal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online</i> Sosialisasi <i>Pear Group</i> Data CKPN bertujuan memberikan pemahaman peserta mengenai pengelolaan dan interpretasi data CKPN untuk mendukung pengambilan keputusan kredit yang tepat dan akurat.

48	<i>Online Refreshment</i> Cakupan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	21 Februari 2025	4	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan meningkatkan pemahaman mengenai hak dan kewajiban konsumen serta langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menangani pengaduan nasabah sesuai dengan regulasi perlindungan konsumen yang berlaku.
49	Webinar “Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan”	25 Februari 2025	3	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan” bertujuan memberikan pemahaman tentang penerapan GRC untuk memperkuat kepercayaan investor dan menjaga stabilitas sektor keuangan.
50	Pendaftaran Webinar 4 Langkah Memiliki Super Team & Bisnis Auto Pilot	13 Februari 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Webinar 4 Langkah Memiliki <i>Super Team & Bisnis Auto Pilot</i> bertujuan memberikan strategi praktis kepada peserta untuk membangun tim berkinerja tinggi dan mengelola bisnis secara efisien dengan sistem yang berjalan otomatis.
51	<i>Online Training</i> Manajemen Risiko BPR/S 2025 sesuai POJK 13/2015, SEOJK 01/2019, POJK 09 Tata Kelola & 12/2024 SAF	16 Februari 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	<i>Online Training</i> Manajemen Risiko BPR/S 2025 bertujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang praktik manajemen risiko BPR/S sesuai POJK 13/2015, SEOJK 01/2019, POJK 09 Tata Kelola, dan POJK 12/2024 SAF untuk mendukung kepatuhan dan pengelolaan risiko yang efektif.

52	Ujian Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2	25 Februari 2025	1	Eksternal BPR	Direksi	Kegiatan ini bertujuan mengukur dan memastikan kompetensi manajerial, kepemimpinan, serta kemampuan strategis peserta dalam menjalankan tugas direksi sesuai standar industri.
53	Pembekalan Karyawan Baru	27 Februari 2025	5	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini merupakan program orientasi bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya kerja, kebijakan perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab mereka.
54	Sosialisasi SAF & Pakta Integritas Anti <i>Fraud</i>	13 Februari 2025	94	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang sistem anti <i>fraud</i> (SAF) dan komitmen integritas untuk mencegah dan menangani praktik kecurangan di lingkungan kerja.
55	Webinar <i>Sustainable Accounting & Reporting In Financial Sector</i>	6 Maret 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar <i>Sustainable Accounting & Reporting in Financial Sector</i> bertujuan memberikan wawasan tentang praktik akuntansi berkelanjutan dan pelaporan keuangan yang mendukung transparansi serta keberlanjutan di sektor keuangan.

56	Webinar Peningkatan <i>Awareness</i> Terhadap Tindak Pidana (<i>Investment Fraud & Green Financial Crime</i>)	6 Maret 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar Peningkatan <i>Awareness</i> Terhadap Tindak Pidana (<i>Investment Fraud & Green Financial Crime</i>) bertujuan meningkatkan pemahaman peserta tentang praktik penipuan investasi dan kejahatan keuangan hijau untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko secara efektif.
57	<i>Online Training</i> SIPELAKU POJK 28/2024	7 Maret 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online Training</i> SIPELAKU POJK 28/2024 adalah pelatihan daring untuk memahami Sistem Informasi Pelaku dan penerapan POJK 28/2024, meliputi akses data rekam jejak, pencegahan fraud, dan kepatuhan lembaga jasa keuangan.
58	Pelatihan <i>Online</i> Akuntansi Sesuai SAK Entitas Privat	7 Maret 2025	7	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan menyusun dan menganalisis laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat.

59	Refreshment Ketentuan Pelaporan SPT Karyawan Secara <i>E-Filing</i>	5 Maret 2025	56	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai ketentuan perpajakan dan tata cara pelaporan SPT karyawan melalui <i>e-filing</i> agar dapat dilakukan akurat, tepat waktu, dan sesuai peraturan.
60	<i>Sharing Session</i> Kredit	6 Maret 2025	8	Internal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Sharing Session</i> Kredit diselenggarakan untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengelolaan kredit antar peserta, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas pengambilan keputusan di bidang kredit.
61	Pelatihan <i>Online</i> Audit Teknologi Informasi Sesuai SE OJK 15/2017 & POJK 75/2016	11 Maret 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan audit TI di lembaga jasa keuangan sesuai SE OJK 15/2017 dan POJK 75/2016, termasuk penilaian risiko, pengendalian, dan kepatuhan sistem.
62	<i>Online Training</i> Solusi Masalah Hukum Ketenagakerjaan BPR	21 Maret 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini membahas ketentuan hukum ketenagakerjaan BPR serta cara menangani masalah hukum karyawan secara tepat dan sesuai regulasi.

63	<i>Online Sharing</i> Informasi Risiko Siber pada Layanan Sistem Pembayaran dalam rangka persiapan menghadapi Hari Raya Besar Keagamaan	25 Maret 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang risiko siber pada layanan sistem pembayaran dan strategi pengelolaannya dalam rangka persiapan menghadapi Hari Raya Besar Keagamaan.
64	<i>Online Refreshment</i> Asuransi Bersama BUMIDA Purwokerto	13 Maret 2025	32	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Asuransi Bersama BUMIDA Purwokerto serta ketentuan operasionalnya.
65	Sosialisasi <i>Online</i> Kewajiban Penyampaian Pelaporan SCV BPR	20 Maret 2025	6	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan menjelaskan kewajiban penyampaian pelaporan SCV BPR serta tata cara pelaksanaannya sesuai peraturan yang berlaku.
66	Webinar SDM Pelatihan Induksi Karyawan Baru	17 Maret 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kebijakan, budaya, dan prosedur perusahaan kepada karyawan baru melalui pelatihan induksi.
67	<i>Sosialisasi Online</i> Ketentuan Perbankan POJK NO 2 /SEOJK 003/2025	17 Maret 2025	6	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan ketentuan perbankan berdasarkan POJK No. 2 dan SEOJK 003/2025, termasuk ruang lingkup pengaturan dan penerapannya dalam kegiatan operasional perbankan.

68	<i>Online Sharing</i> Informasi Risiko Siber pada Layanan Sistem Pembayaran	25 Maret 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman risiko siber pada layanan sistem pembayaran serta pemahaman pengelolaannya.
69	<i>Online Training Ice Breaking</i>	26 Maret 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini membahas metode <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan keterlibatan dan komunikasi dalam pelatihan.
70	<i>Online Sharing</i> Informasi Risiko Siber pada Layanan Sistem Pembayaran Tahap 2	27 Maret 2025	5	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman risiko siber pada layanan sistem pembayaran serta pemahaman pengelolaannya lebih lanjut.
71	Sosialisasi Strategi Anti <i>Fraud</i>	15 April 2025	36	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan strategi anti <i>fraud</i> , meliputi upaya pencegahan, deteksi, dan penanganan kecurangan guna memperkuat pengendalian dan integritas organisasi.
72	<i>Sharing Session</i> Kasi Wakasi Dana	15 April 2025	36	Internal BPR	Direksi, Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
73	Sosialisasi <i>Online</i> Program Literasi Keuangan Tahun 2025	16 April 2025	2	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini membahas Program Literasi Keuangan Tahun 2025, termasuk tujuan, sasaran, dan pelaksanaannya.

74	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit Untuk AO Batch 5	11 April 2025	32	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan <i>Selling Skill</i> Kredit untuk AO <i>Batch</i> 5 dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memasarkan produk kredit secara efektif, meliputi pemahaman produk, teknik komunikasi, dan strategi penjualan guna mendukung pencapaian target.
75	Pelatihan <i>Repayment Capacity & Cashflow</i> Sederhana Batch 3	12 April 2025	29	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas analisis <i>repayment capacity dan cash flow</i> sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan pembiayaan.
76	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (PST, KIS, CUT, PSB, PGD, SMT)	14 April 2025	214	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh unit terkait.
	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (PWO, MDR, WND, KLP, PGL)	14 April 2025	130	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh unit terkait.
	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (KKB, WNY, KLB, PGT, BTR, DNG)	14 April 2025	157	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan mem-perkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPP-SPM di seluruh unit terkait..
	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (PKL, SRG, KDI)	14 April 2025	116	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh unit terkait.
	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (PBG, KLG, RMB, BBS, KRJ)	14 April 2025	210	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh unit terkait.

	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (BMS, PWT, AJB, BTD)	14 April 2025	193	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh unit terkait.
	<i>Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM Secara Hybrid (KRY, CLP)	14 April 2025	100	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman dan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM di seluruh unit terkait.
77	Webinar Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas"	14 April 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan menginspirasi dan mendorong perempuan untuk menjadi cerdas, berdaya, dan berintegritas dalam mendukung tercapainya Indonesia Emas.
78	Pelatihan <i>Online</i> Penyusunan Re-numerasi Komisariss & Direksi BPR (POJK 09/2024) Tata Kelola Pasal 46	23 April 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini membahas tata cara penetapan remunerasi Komisariss dan Direksi BPR berdasarkan POJK 09/2024 Pasal 46.
79	Pelatihan <i>Online</i> "Kuasa Mutlak, Kuasa Biasa" dalam Praktik Kredit dan AYDA sebagai Mitigasi Risiko Kuasa Gugur/Non Executa-ble	24 April 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas penerapan Kuasa Mutlak dan Kuasa Biasa dalam kredit dan strategi AYDA untuk mencegah risiko kuasa gugur/ <i>non executable</i> .
80	<i>Refreshment</i> Asuransi Kesehatan <i>In Health</i>	25 April 2025	40	Eksternal	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan menyegarkan pemahaman terkait produk dan mekanisme Asuransi Kesehatan <i>In Health</i> , termasuk prosedur klaim dan layanan yang berlaku.
81	Edukasi Online AEOI (<i>Automatic Exchange Of Information</i>) bagi Lembaga Jasa Keuangan Tahun 2025	28 April 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas ketentuan AEOI 2025, termasuk prosedur pelaporan dan implementasinya di lembaga jasa keuangan.

82	Pembekalan Karyawan Baru	28 April 2025	3	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini merupakan program orientasi bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya kerja, kebijakan perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab mereka.
83	Pelatihan Inisiasi Kredit, <i>Repayment Capacity & Cash Flow</i> Sederhana	3 Mei 2025	61	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman tentang penyusunan kredit, termasuk <i>repayment capacity</i> dan <i>cash flow</i> sederhana.
84	<i>Online Training</i> Audit Pelaksanaan SAK EP - CKPN	2 Mei 2025	9	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan SAK EP dalam konteks CKPN serta penerapan standar audit yang tepat.
85	<i>Webinar</i> Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	8 Mei 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini membahas strategi industri jasa keuangan untuk meningkatkan akses pembiayaan dan mendukung pengembangan ekonomi lokal.
86	<i>Online Training</i> Manajemen Risiko Kredit Terkait CKPN Aktiva Produktif	9 Mei 2025	3	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman tentang identifikasi, pengendalian, dan mitigasi risiko kredit sesuai ketentuan CKPN untuk aktiva produktif.
87	<i>Webinar Sharing</i> Informasi Risiko Operasional TI dan Siber pada Layanan Sistem Pembayaran (SERASI)	8 Mei 2025	11	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman terkait potensi risiko operasional dan siber pada layanan sistem pembayaran.

88	<i>Sharing Session & Evaluasi Non Kredit</i>	9 Mei 2025	12	Internal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan membahas evaluasi kegiatan nonkredit serta berbagi praktik terbaik dalam pengelolaannya.
89	Pelatihan Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Perbankan	10 Mei 2025	30	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan perbankan untuk meningkatkan keselamatan karyawan dan kelancaran operasional.
90	Webinar Strategi dalam Wawancara Calon Debitur	15 Mei 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Webinar ini membahas praktik terbaik dalam wawancara calon debitur, termasuk identifikasi risiko dan analisis kemampuan bayar.
91	Webinar BPR GO Digital	15 Mei 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi transformasi digital BPR untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional.
92	Webinar Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia ?	15 Mei 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Webinar ini membahas dampak tarif Trump terhadap perekonomian Indonesia, baik sebagai ancaman maupun peluang bagi berbagai sektor.
93	Webinar Sosialisasi Ketentuan BPR (RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan & Fungsi Audit Intern)	16 Mei 2025	5	Eksternal BPR	Komisaris, Komite, Direksi, Pejabat Eksekutif	Webinar ini membahas implementasi fungsi kepatuhan dan audit internal sesuai RSEOJK, termasuk peran dan tanggung jawabnya di BPR.
94	<i>Online Training Implementasi APU PPT & PPPSPM</i>	16 Mei 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas penerapan APU, PPT, dan PPPSPM secara efektif untuk meminimalkan risiko yang ada.

95	<i>Sharing Session</i> Kepala Seksi & Wakil Kepala Seksi Dana	14 Mei 2025	36	Internal BPR	Direksi, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan berbagi pengalaman dan strategi pengelolaan dana antar Kepala Seksi dan Wakil Kepala Seksi untuk meningkatkan efektivitas operasional.
96	Pelatihan <i>Selling Skills</i> Kredit untuk <i>Account Officer</i> Batch 6	16 Mei 2025	37	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan <i>selling skills Account Officer</i> dalam menawarkan produk kredit secara efektif dan sesuai kebutuhan nasabah.
97	<i>Sharing Session</i> PUSPO	16 Mei 2025	37	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan tukar informasi pada bidang PUSPO untuk meningkatkan efisiensi layanan perbankan
98	Pelatihan <i>Repayment Capacity & Cashflow</i> Sederhana Tingkat Lanjut	17 Mei 2025	61	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan memperdalam pemahaman tentang analisis <i>repayment capacity dan cashflow</i> sederhana untuk mendukung penilaian kredit yang lebih akurat.
99	<i>Online Training</i> Fungsi Audit Sesuai SEOJK Terbaru	23 Mei 2025	7	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas peran dan tanggung jawab fungsi audit sesuai pedoman SEOJK terbaru, termasuk praktik terbaik dalam pelaksanaannya.
100	Webinar <i>Carbon Accounting & Greenwhasing</i>	26 Mei 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang <i>carbon accounting</i> dan praktik <i>greenwashing</i> , serta dampaknya terhadap bisnis dan keberlanjutan.

101	Webinar Implementasi ISO 14064-1	27 Mei 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang standar ISO 14064-1 dalam mendukung manajemen secara berkelanjutan.
102	Seminar Nasional PERBARINDO "Menatap Masa Depan Ekonomi dengan Implementasi Teknologi untuk Memperkuat Daya Saing BPR/S"	25 Mei 2025	37	Internal BPR	Direksi	Seminar Nasional PERBARINDO ini membahas tentang implementasi teknologi dan strategi digital yang dapat memperkuat posisi BPR/S di pasar yang kompetitif di Ekonomi Masa Depan.
103	Pembekalan Karyawan Baru	30 Mei 2025	5	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini merupakan program orientasi bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya kerja, kebijakan perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab mereka.

104	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Integritas Pelaporan Keuangan & Manajemen Risiko	20 Mei 2025	82	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi pencegahan fraud, menjaga integritas pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko secara efektif.
	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Integritas Pelaporan Keuangan & Manajemen Risiko (Wilayah BNA 3 & BNA 4)	22 Mei 2025	37	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi pencegahan fraud, menjaga integritas pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko secara efektif.
	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Integritas Pelaporan Keuangan & Manajemen Risiko (Wilayah PKL 1)	23 Mei 2025	29	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi pencegahan fraud, menjaga integritas pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko secara efektif.
	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Integritas Pelaporan Keuangan & Manajemen Risiko (Wilayah BMS 1 & BMS 2)	26 Mei 2025	58	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi pencegahan fraud, menjaga integritas pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko secara efektif.
	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Integritas Pelaporan Keuangan & Manajemen Risiko (Wilayah PBG 1 & PBG 2)	21 Mei 2025	29	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi pencegahan fraud, menjaga integritas pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko secara efektif.
105	Pelatihan Strategi Anti Fraud, Integritas Pelaporan Keuangan & Manajemen Risiko	16 Mei 2025	37	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan membahas strategi pencegahan fraud, menjaga integritas pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko secara efektif.

106	Pelatihan Implementasi Program APU PPT & PPPSPM (<i>Hybrid Online & Offline</i>)	21 Mei 2025	326	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengimplementasikan program APU PPT dan PPPSPM sesuai ketentuan yang berlaku melalui pembelajaran secara <i>hybrid (online dan offline)</i> .
108	Pelatihan Audit dan Investigasi <i>Fraud</i>	27 Mei 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan Audit & Investigasi <i>Fraud</i> untuk memahami pola & modus serta cara mendeteksi, mencegah, dan membuktikan kecurangan yang terjadi pada sektor perbankan
109	<i>Online Sharing</i> Informasi & Mitigasi Risiko Operasional IT & Siber Pada Libur Lebaran	27 Mei 2025	1	Internal Karyawan	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi informasi dan strategi mitigasi risiko operasional IT serta keamanan siber selama libur Lebaran, guna memastikan layanan tetap aman dan berjalan lancar.

110	Webinar <i>Sharing</i> Informasi Mitigasi Risiko Operasional TI dan Siber pada Periode Libur Hari Besar Keagamaan Nasional bulan Juni 2025	4 Juni 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk berbagi informasi dan langkah mitigasi risiko operasional TI serta keamanan siber pada periode libur Hari Besar Keagamaan Nasional bulan Juni 2025, guna memastikan keberlanjutan layanan dan kea-manan sistem.
111	Webinar Review Evaluasi Implementasi Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran	5 Juni 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk mereview dan mengevaluasi implementasi standarisasi kompetensi di bidang sistem pembayaran, serta mendiskusikan langkah perbaikan dan penguatan kompetensi terkait.
112	Webinar Sosialisasi dan Permintaan Partisipasi dalam Penyelenggaraan Program Satu Rekening Satu Pelajar (KE-JAR) Award 2025	5 Juni 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk mensosialisasikan Pro-gram Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) Award 2025, memberikan pemahaman mengenai mekanisme, kriteria, dan manfaat program, serta mengajak partisipasi aktif dari pihak terkait dalam penyelenggaraan dan keberhasilan program tersebut.

113	Webinar "SAK EP Simplified : Transformasi Laporan Keuangan BPR & Koperasi dengan Aplikasi"	10 Juni 2025	4	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman praktis mengenai implementasi SAK EP melalui aplikasi, mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, dan mendukung akurasi serta efisiensi pelaporan bagi BPR dan koperasi.
114	Pelatihan Online Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SKSP 5 Pemrosesan Transaksi Pembayaran	22 Juni 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan <i>Online</i> ini diselenggarakan berbasis kompetensi untuk jenjang kualifikasi SKSP 5, dengan fokus pada penguasaan pemrosesan transaksi pembayaran, bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dan kesiapan peserta dalam menjalankan proses pembayaran secara akurat dan efisien.
115	Sosialisasi <i>Online</i> Ketentuan Pelaporan Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber	12 Juni 2025	3	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi <i>online</i> ini diselenggarakan untuk menyampaikan ketentuan pelaporan terkait keamanan sistem informasi dan ketahanan siber, serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai kewajiban, prosedur, dan praktik terbaik dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan sistem.

116	Sosialisasi peraturan Mahkamah Agung (PERMA) No 6 & No 7 Tahun 2022	13 Juni 2025	6	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan untuk menjelaskan isi dan implementasi Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) No. 6 dan No. 7 Tahun 2022, serta meningkatkan pemahaman peserta terkait prosedur, kepatuhan, dan penerapan peraturan dalam praktik hukum sehari - hari.
117	Pelatihan <i>Repayment Capacity & Cashflow</i> Sederhana Tingkat Lanjut	14 Juni 2025	28	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis <i>repayment capacity</i> dan menyusun <i>cashflow</i> sederhana secara lanjutan. Guna mendukung evaluasi kredit yang lebih akurat dan pengelolaan keuangan yang efektif.
118	Sosialisasi Online Pelaporan POJK NO 32 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i>	17 Juni 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini diselenggarakan untuk menjelaskan ketentuan pelaporan POJK No. 32 Tahun 2024 terkait penerapan strategi anti <i>fraud</i> , serta meningkatkan pemahaman peserta dalam pencegahan, deteksi, dan pelaporan praktik kecurangan secara efektif.

119	Ekshibisi dan Sosialisasi Lelang Eksekusi Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan (UUHT)	18 Juni 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini diselenggarakan untuk menampilkan ekshibisi dan menyosialisasikan mekanisme lelang eksekusi berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan (UUHT), sekaligus meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur, hak, dan kewajiban dalam pelaksanaan eksekusi lelang.
120	Sosialisasi <i>Online</i> SiPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Modul Laporan Layanan Pengaduan	19 Juni 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi <i>online</i> ini diselenggarakan untuk memperkenalkan Modul SiPEDULI terkait laporan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan serta modul laporan layanan pengaduan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur pelaporan dan pengelolaan data secara akurat dan efektif.
121	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT (Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu)	24 Juni 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi ini diselenggarakan untuk memperkenalkan dan menjelaskan implementasi aplikasi SIPESAT (Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu), serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai cara penggunaan, manfaat, dan prosedur operasional aplikasi dalam mendukung layanan yang efisien dan terpadu.

122	Webinar <i>Kick Off</i> Pilotong Aplikasi SCV (<i>Single Customer View</i>)	24 Juni 2025	6	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk memperkenalkan fitur, tujuan, dan manfaat aplikasi serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan data terpadu nasabah secara efisien.
123	Webinar Strategi FRM (<i>Financial Risk Manager</i>) Investigasi Anti Fraud & RBA (<i>Risk Based Ap-proach</i>)	24 Juni 2025	8	Eksternal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif	Webinar ini diselenggarakan untuk membahas strategi FRM (<i>Financial Risk Manager</i>) dalam investigasi anti-fraud serta pen-erapan RBA (<i>Risk Based Approach</i>), dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta terhadap manajemen risiko keuangan, pencegahan kecurangan, dan implementasi pendekatan berbasis risiko secara efektif.
124	<i>Online Training Appetite</i> Kredit Terkait CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)	25 Juni 2025	6	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online training</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai <i>appetite</i> kredit dan kaitannya dengan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), serta memperkuat kemampuan dalam penilaian risiko kredit dan manajemen pencadangan secara tepat dan efektif.

125	<i>Online Sharing</i> Informasi & Mitigasi Risiko Operasional IT & Siber pada Periode Hari Besar Keagamaan Nasional akhir Juni 2025	25 Juni 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online sharing</i> ini diselenggarakan untuk menyampaikan informasi dan langkah mitigasi risiko operasional IT serta keamanan siber selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional akhir Juni 2025, dengan tujuan memastikan layanan tetap aman, stabil, dan berjalan lancar.
126	Webinar "Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan"	26 Juni 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Webinar "Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan" diselenggarakan untuk membahas strategi pencegahan penipuan, memperkuat sinergi antar pihak terkait, dan meningkatkan pemahaman peserta mengenai perlindungan konsumen di sektor keuangan.
127	Sharing Session Kepala Seksi dan Wakil Kepala Seksi Dana	26 Juni 2025	31	Internal BPR	Direksi, Karyawan	Kegiatan terkait pengelolaan dana dalam operasional perbankan. Diskusi Kegiatan membahas strategi penghimpunan dana, optimalisasi likuiditas, serta inovasi dalam produk simpanan dan pendanaan.

128	Pembekalan Karyawan Baru	30 Juni 2025	3	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.
129	<i>Online Workshop</i> Strategi Penguatan Profil Risiko BPR dan BPRS melalui Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	5 Juli 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	<i>Online workshop</i> ini diselenggarakan untuk membahas strategi penguatan profil risiko BPR dan BPRS melalui pemahaman risiko inheren serta peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, dengan tujuan mendukung pengelolaan risiko yang lebih efektif dan keberlanjutan operasional lembaga.
130	<i>Sharing Session & Evaluasi</i> Bulan Juni 2025	1 Juli 2025	31	Internal BPR	Komisaris, Pejabat Eksekutif	Kegiatan <i>Sharing Session & Evaluasi</i> Bulan Juni 2025 diselenggarakan untuk berbagi informasi, pengalaman, dan pembelajaran selama bulan berjalan serta melakukan evaluasi kinerja, proses, dan pencapaian, guna meningkatkan efektivitas dan kualitas kerja di periode berikutnya.

131	Webinar <i>A New Era of Autonomous Decision Making</i> oleh OJK Institute	3 Juli 2025	1	Eksternal BPR	Komisaris	Webinar " <i>A New Era of Auton-omous Decision Making</i> " yang diselenggarakan oleh OJK Institute bertujuan untuk membahas perkembangan dan penerapan teknologi pengambilan keputusan otomatis, meningkatkan pemahaman peserta mengenai inovasi, tantangan, dan peluang dalam implementasi sistem otonom di sektor keuangan.
132	<i>Workshop Repayment & Cashflow</i> Tingkat Lanjut untuk WAKACAB	3 Juli 2025	28	Internal BPR	Karyawan	<i>Workshop</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta WAKACAB dalam menganalisis repayment <i>capacity</i> dan menyusun <i>cashflow</i> tingkat lanjut, guna mendukung evaluasi kredit yang lebih akurat dan pengelolaan keuangan yang efektif di unit kerja masing-masing.
133	Online Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SK-SP Jenjang 4 Pemrosesan Transaksi Pembayaran	2 Juli 2025	30	Eksternal BPR	Karyawan	Online pelatihan berbasis kompetensi ini diselenggarakan untuk jenjang kualifikasi SK-SP 4, dengan fokus pada penguasaan pemrosesan transaksi pembayaran, bertujuan meningkatkan keterampilan teknis peserta serta memastikan pelaksanaan transaksi yang akurat, efisien, dan sesuai standar operasional.

134	<i>Focus Group Discussion Governance Risk Compliance (GRC)</i>	4 Juli 2025	4	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	FGD ini diselenggarakan untuk membahas dan memperkuat penerapan <i>Governance, Risk, dan Compliance (GRC)</i> secara efektif di organisasi.
135	Studi Banding Kepala Kas Gumelar	8 Juli 2025	1	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan studi banding ini diselenggarakan untuk Kepala Kas dalam rangka berbagi pengalaman, belajar praktik terbaik, dan memperluas wawasan terkait pengelolaan operasional dan manajemen kas.
136	Sosialisasi <i>Online</i> Ketentuan <i>Beneficial Owner (BO) & Politically Expose Person (PEP)</i> .	11 Juli 2025	110	Internal BPR	Karyawan	Sosialisasi <i>Online</i> ini diselenggarakan untuk menjelaskan ketentuan terkait <i>Beneficial Owner (BO)</i> dan <i>Politically Exposed Person (PEP)</i> , serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai identifikasi, pelaporan, dan kepatuhan sesuai regulasi yang berlaku.
137	Edukasi Perpajakan Terkait Implementasi Aplikasi Coretax	16 Juli 2025	4	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan edukasi perpajakan dan meningkatkan pemahaman peserta terkait implementasi aplikasi Coretax, sehingga mendukung pelaporan dan pengelolaan pajak yang akurat dan sesuai ketentuan.

138	<i>Focus Group Discussion</i> Pelaporan Melalui GO AML	16 Juli 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	FGD ini diselenggarakan untuk membahas mekanisme dan praktik pelaporan melalui GO AML, serta meningkatkan pemahaman peserta terkait kepatuhan dan kualitas pelaporan anti pencucian uang.
139	Pelatihan <i>Service Excellence</i> & Etiket Kebersihan	12 Juli 2025	82	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memberikan layanan prima (<i>service excellence</i>) serta menerapkan etiket kebersihan, guna mendukung profesionalisme dan kenyamanan lingkungan kerja.
140	Pelatihan Operasional Petunjuk Teknis Alur Transaksi	14 Juli 2025	80	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai petunjuk teknis alur transaksi, sehingga mendukung kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.
141	<i>Online</i> Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SK-SP Jenjang 4 Pemrosesan Transaksi Pembayaran	14 Juli 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	<i>Online</i> pelatihan berbasis kompetensi ini diselenggarakan untuk jenjang kualifikasi SK-SP 4 dengan fokus pada pemrosesan transaksi pembayaran, guna meningkatkan kompetensi peserta dalam melaksanakan transaksi secara akurat, efisien, dan sesuai standar operasional.

142	Asistensi Tim Tanggap Insiden Siber	15 Juli 2025	11	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan asistensi ini diselenggarakan untuk mendukung kesiapsiagaan dan efektivitas Tim Tanggap Insiden Siber dalam penanganan, koordinasi, dan pemulihan insiden keamanan siber secara tepat dan terstruktur.
143	Sosialisasi <i>Coaching Clinic & Industrial Test</i> Pelaporan Online SK SP	17 Juli 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan <i>Coaching Clinic</i> dan <i>Industrial Test</i> pelaporan online SK-SP, serta meningkatkan kesiapan dan kepatuhan peserta dalam proses pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku.
144	Online Sosialisasi Hari Indonesia Menabung Tahun 2025	17 Juli 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Online sosialisasi ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya budaya menabung dan pengelolaan keuangan yang bijak.
145	Pendidikan Online Dasar Penilaian 1 (PDP 1) Properti (Pendaftaran)	21 Juli 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Pendidikan Online Dasar Penilaian 1 (PDP 1) Properti ini diselenggarakan sebagai tahap awal pembelajaran penilaian properti, bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada peserta serta memfasilitasi proses pendaftaran program pendidikan penilaian.

146	Workshop Perhitungan CKPN Individual	23 Juli 2025	62	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam melakukan perhitungan CKPN individual secara akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
147	<i>Sharing Session</i> Kasi Wakasi Dana	24 Juli 2025	38	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
148	Pelatihan Aplikasi Digital SIPATUH	24 Juli 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penggunaan aplikasi digital SIPATUH, guna mendukung kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
149	Pelatihan Operasional Pemindahan Data Eksternal	25 Juli 2025	71	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur operasional pemindahan data eksternal, guna memastikan keamanan, keakuratan, dan kepatuhan dalam pengelolaan data.

150	Workshop BPR <i>Learning "Training Needs Analysis & Return on Training Investment"</i>	28 Juli 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Workshop BPR <i>Learning</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam melakukan <i>Training Needs Analysis</i> serta mengukur <i>Return on Training Investment</i> , guna memastikan efektivitas dan nilai tambah program pelatihan bagi BPR.
151	Webinar <i>Sharing</i> Informasi Mitigasi Risiko Operasional Teknologi Informasi (TI) dan Siber	30 Juli 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk berbagi informasi dan strategi mitigasi risiko operasional Teknologi Informasi (TI) dan keamanan siber, guna meningkatkan kesiapsiagaan serta menjaga keberlanjutan dan keamanan operasional sistem.
152	Pembekalan Karyawan Baru	31 Juli 2025	1	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.
153	Webinar Peran Industri Jasa Keuangan dalam Program Pembangunan 3 juta Rumah	31 Juli 2025	1	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Webinar ini diselenggarakan untuk membahas peran industri jasa keuangan dalam mendukung Program Pembangunan 3 Juta Rumah, serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai mekanisme pembiayaan, kolaborasi, dan strategi implementasi program perumahan nasional.

154	Workshop <i>Repayment Capacity & Cashflow</i> untuk KACAB	1 Agustus 2025	30	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan Kepala Cabang (KACAB) dalam menganalisis <i>repayment capacity</i> dan menyusun <i>cashflow</i> , guna mendukung evaluasi kredit yang akurat dan pengelolaan keuangan cabang secara efektif.
155	Workshop Pemindahan Data Eksternal (Kantor Kas ke Kantor Cabang) Pada Sistem	06 Agustus 2025	72	Internal BPR	Karyawan	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur pemindahan data eksternal dari Kantor Kas ke Kantor Cabang pada sistem, guna memastikan keamanan, keakuratan, dan kelancaran alur data operasional.
156	<i>Online Training</i> Manajemen Rekening Dormant Terkait APU PPT & Perlindungan Konsumen	12 Agustus 2025	8	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online training</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai manajemen rekening dormant, terkait penerapan APUPPT dan perlindungan konsumen, guna memastikan kepatuhan, keamanan, dan pengelolaan rekening yang tepat.

157	Pelatihan Bimbingan Teknis Pajak Terupdate	12 Agustus 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk memberikan bimbingan teknis terkait peraturan dan prosedur perpajakan terbaru, serta meningkatkan pemahaman peserta dalam pelaksanaan kewajiban pajak secara akurat dan sesuai ketentuan.
158	Ujian Pelatihan Dasar Penilai (PDP) 1 Properti	07 Agustus 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Ujian Pelatihan Dasar Penilai (PDP) 1 Properti ini diselenggarakan untuk mengukur kom-petensi dan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dasar penilaian properti, serta memastikan kesiapan peserta dalam menerapkan prinsip penilaian secara profesional dan sesuai standar.
159	Pelatihan Sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Pemantau Risiko	12 Agustus 2025	2	Eksternal BPR	Komite, Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta mengikuti sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Pemantau Risiko, dengan fokus pada peningkatan pemahaman regulasi, manajemen risiko, dan praktik kepatuhan yang efektif di lingkungan lembaga keuangan.

160	Workshop Pemindahan Data Eksternal (Agunan) Pada Sistem	12 Agustus 2025	96	Internal BPR	Karyawan	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur pemindahan data eksternal terkait agunan pada sistem, guna memastikan keakuratan, keamanan, dan kelancaran alur data operasional.
161	Seminar Digitalisasi <i>Financial Innovation Day</i>	12 Agustus 2025	1	Eksternal BPR	Direksi	Seminar Digitalisasi <i>Financial Innovation Day</i> diselenggarakan untuk membahas perkembangan digitalisasi di sektor keuangan, memperkenalkan inovasi teknologi finansial, serta meningkatkan pemahaman peserta tentang peluang, tantangan, dan strategi implementasi digitalisasi layanan keuangan.
162	<i>Sharing Session</i> Perikatan Bersama Notaris (Wilayah BNA 4)	13 Agustus 2025	30	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Sharing Session</i> ini diselenggarakan untuk membahas perikatan bersama notaris di wilayah BNA 4, bertujuan meningkatkan koordinasi, pemahaman prosedur hukum, dan praktik terbaik dalam pelaksanaan perikatan secara profesional.

163	Seminar <i>Cyber Security</i>	13 Agustus 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Seminar <i>Cyber Security</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai ancaman keamanan siber, strategi perlindungan sistem, dan praktik terbaik dalam menjaga keamanan informasi di lingkungan organisasi.
164	Workshop <i>Repayment Capacity & Cashflow</i> Tingkat Lanjut Untuk KACAB	15 Agustus 2025	29	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan Kepala Cabang (KACAB) dalam menganalisis <i>repayment capacity</i> dan menyusun <i>cashflow</i> tingkat lanjut, guna mendukung evaluasi kredit yang lebih akurat dan pengelolaan keuangan cabang secara efektif.
165	<i>Sharing Session</i> Kasi/ Wakasi Dana	19 Agustus 2025	31	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
166	Webinar Strategi Wawancara Calon Debitur BPR	19 Agustus 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.

167	<i>Online Risk & Governance Summit 2025</i>	19 Agustus 2025	6	Eksternal BPR	Komisaris, Komite, Direksi, Pejabat Eksekutif	Webinar ini diselenggarakan untuk membahas strategi wawancara calon debitur BPR, dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam menggali informasi, menilai kelayakan kredit, dan mendukung pengambilan keputusan kredit yang akurat dan efektif.
168	<i>Online Zoom Peluncuran FIR on ML/TF Tahun 2025</i>	20 Agustus 2025	2	Eksternal BPR	Karyawan	<i>Online Zoom</i> ini diselenggarakan untuk meluncurkan FIR on ML/TF Tahun 2025, bertujuan memperkenalkan fitur, mekanisme, dan prosedur pelaporan terkait pencucian uang (<i>Money Laundering</i>) dan pendanaan terorisme (<i>Terrorism Financing</i>), serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai kepatuhan dan implementasi sistem pelaporan.
169	Sosialisasi <i>Online</i> Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan	22 Agustus 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi <i>online</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah rekening perbankan, serta membahas prosedur, kewajiban, dan praktik terbaik dalam menjaga keamanan dan kepatuhan layanan perbankan.

170	Online Training Remunerasi Pejabat & Kary BPR/S dengan Struktur & Skala Upah sesuai POJK 09/2024 & Permenaker 01/2017	26 Agustus 2025	2	Eksternal BPR	Komisaris, Pejabat Eksekutif	Online training ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai remunerasi pejabat dan karyawan BPR/S, termasuk struktur dan skala upah sesuai POJK 09/2024 dan Permenaker 01/2017, guna memastikan penerapan kebijakan remunerasi yang tepat dan sesuai regulasi.
171	Workshop Pendampingan Piloting Aplikasi SCV (<i>Single Customer View</i>) BPR/BPRS	28 Agustus 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Workshop ini diselenggarakan untuk mendampingi pelaksanaan piloting aplikasi SCV (<i>Single Customer View</i>) di BPR/BPRS, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi, integrasi data nasabah, dan pengelolaan informasi secara akurat dan efisien.
172	Pembekalan Karyawan Baru	30 Agustus 2025	4	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.

173	Ujian Sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Pemantau Risiko	2 September 2025	2	Eksternal BPR	Komite, Pejabat Eksekutif	Ujian ini diselenggarakan untuk mengukur kompetensi peserta dalam rangka sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Pemantau Risiko, serta memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan prinsip kepatuhan dan manajemen risiko secara profesional sesuai standar yang berlaku.
174	Roadshow Sosialisasi Program SAF, Integritas Pelaporan Keuangan & Risk Management	2 September 2025	46	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Roadshow ini diselenggarakan untuk mensosialisasikan Program SAF, integritas pelaporan keuangan, serta praktik manajemen risiko, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta dan mendorong penerapan prinsip kepatuhan, transparansi, dan pengelolaan risiko yang efektif di lembaga keuangan.

175	Roadshow Sosialisasi Program SAF, Integritas Pelaporan Keuangan & <i>Risk Management</i>	3 September 2025	45	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Roadshow ini diselenggarakan untuk mensosialisasikan Program SAF, integritas pelaporan keuangan, serta praktik manajemen risiko, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta dan mendorong penerapan prinsip kepatuhan, transparansi, dan pengelolaan risiko yang efektif di lembaga keuangan.
176	Pelatihan Perkreditan "Memo Analisa Kredit"	4 September 2025	36	Internal BPR	Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam penyusunan Memo Analisa Kredit, guna mendukung evaluasi kredit yang akurat, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengelolaan risiko kredit yang efektif.
177	Roadshow Sosialisasi Program SAF, Integritas Pelaporan Keuangan & <i>Risk Management</i>	8 September 2025	38	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Roadshow ini diselenggarakan untuk mensosialisasikan Program SAF, integritas pelaporan keuangan, serta praktik manajemen risiko, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta dan mendorong penerapan prinsip kepatuhan, transparansi, dan pengelolaan risiko yang efektif di lembaga keuangan.

178	Sharing Session Bidang Non Kredit	9 September 2025	14	Internal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengelolaan kegiatan non kredit antar peserta, sehingga mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas operasional di bidang nonkredit.
179	Pelatihan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Berdasarkan Aspek Hukum) dan Penyelesaian AYDA	9 September 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam penyelesaian kredit bermasalah berbasis aspek hukum serta penyelesaian AYDA, dengan tujuan memastikan proses penyelesaian kredit berjalan efektif, sesuai ketentuan hukum, dan meminimalkan risiko bagi lembaga.
180	Workshop Pemindahan Data ATI Kantor Kas	10 September 2025	20	Internal BPR	Karyawan	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur pemindahan data ATI dari Kantor Kas, guna memastikan keamanan, keakuratan, dan kelancaran alur data operasional.

181	Workshop Pengisian Kertas Kerja CKPN	10 September 2025	70	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam pengisian kertas kerja CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), guna memastikan perhitungan cadangan dilakukan secara akurat, tepat, dan sesuai ketentuan yang berlaku.
182	Studi Banding Terkait Kredit Linkage	12 September 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan studi banding ini diselenggarakan untuk mempelajari praktik terbaik terkait kredit linkage, dengan tujuan memperluas wawasan, berbagi pengalaman, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit di lembaga peserta.
183	Workshop Pemindahan Data Eksternal Pada Sistem	4 September 2025	14	Eksternal BPR	Karyawan	Workshop ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prosedur pemindahan data eksternal pada sistem, guna memastikan keamanan, keakuratan, dan kelancaran alur data operasional.

184	Seminar & Evaluasi Kinerja IJK Jawa Tengah Semester 1 2025 "Mewujudkan Jawa Tengah Mapan dan Tumbuh" melalui Kinerja IJK Jateng yang Stabil dan Inklusif	16 September 2025	1	Eksternal BPR	Direksi	Seminar dan evaluasi ini diselenggarakan untuk meninjau kinerja IJK Jawa Tengah pada Semester 1 Tahun 2025, dengan fokus pada pencapaian stabilitas dan inklusivitas layanan keuangan, serta mendukung tercapainya visi "Jawa Tengah Mapan dan Tumbuh" melalui kinerja IJK yang efektif dan berkelanjutan.
185	<i>Sharing Session</i> Dana	15 September 2025	35	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
186	Pelatihan Apraisal	12 September 2025	42	Internal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam proses appraisal, termasuk penilaian nilai aset atau properti, guna mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan profesional.

187	Webinar Tren Mo-dus Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi, Identifikasi, Mitigasi & Penegakan Hukum	18 September 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Webinar ini diselenggarakan untuk membahas tren modus dan skema pencucian uang terbaru, serta strategi identifikasi, mitigasi risiko, dan penegakan hukum, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta dalam pencegahan dan pengelolaan risiko terkait pencucian uang secara efektif.
188	Online Bimtek Penanaman Modal Triwulan 3 tahun 2025	19 September 2025	3	Eksternal BPR	Karyawan	Online bimbingan teknis ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penanaman modal pada Triwulan 3 Tahun 2025, termasuk prosedur, regulasi, dan praktik terbaik dalam pengelolaan serta pelaporan investasi.
189	Sharing Session PUSPO	22 September 2025	37	Internal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan tukar informasi pada bidang PUSPO untuk meningkatkan efisiensi layanan perbankan.
190	Online Training Pelindungan Konsumen	18 September 2025	252	Internal BPR	Karyawan	Online training ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip dan praktik perlindungan konsumen, serta penerapan kebijakan yang efektif untuk menjamin hak, keamanan, dan kepuasan nasabah di sektor keuangan.

191	Sosialisasi Sistem Pembayaran (SP) dengan tema <i>"Strengthening Cybersecurity in the Payment System Industry to Safeguard National Interests in the Digital Economy,"</i>	26 September 2025	2	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Sosialisasi Sistem Pembayaran ini diselenggarakan dengan tema <i>"Strengthening Cybersecurity in the Payment System Industry to Safeguard National Interests in the Digital Economy"</i> , bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya keamanan siber dalam industri sistem pembayaran serta upaya perlindungan kepentingan nasional di era ekonomi digital.
192	Pelatihan AYDA	26 September 2025	14	Eksternal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Pelatihan AYDA ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam proses penilaian kualitas aset, khususnya terkait Analisis Yg Dibutuhkan dan Dilakukan (AYDA), guna mendukung pengelolaan kredit dan mitigasi risiko yang efektif.
193	Ujian Ulang Sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Pemantau Risiko	29 September 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Ujian ulang ini diselenggarakan untuk mengukur kembali kompetensi peserta dalam rangka sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Pemantau Risiko, memastikan kemampuan peserta tetap sesuai standar profesional dalam penerapan kepatuhan dan manajemen risiko di lembaga keuangan.

194	Pembekalan Karyawan Baru	30 September 2025	2	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.
195	PJJ Penyegaran Sertifikasi Komisararis	1 Oktober 2025	1	Eksternal BPR	Komisaris	Kegiatan pembelajaran jarak jauh yang bertujuan untuk memperbarui kompetensi Komisararis sesuai perkembangan regulasi dan praktik tata kelola perusahaan, guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif dan berintegritas.
196	Pelatihan Appraisal (Batch 2)	3 Oktober 2025	56	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam proses appraisal, termasuk penilaian nilai aset atau properti, guna mendukung pengambilan keputusan yang akurat dan profesional.
197	Sharing Session Kredit	3 Oktober 2025	14	Internal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Sharing Session Bidang Kredit diselenggarakan untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengelolaan kredit antar peserta, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas pengambilan keputusan di bidang kredit.

198	Pelatihan SAKEP terkait CKPN	8 Oktober 2025	85	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi peserta dalam penerapan SAKEP terkait (CKPN) sesuai ketentuan akuntansi dan regulasi yang berlaku, guna mendukung pengelolaan risiko serta pelaporan keuangan yang akurat.
199	<i>Sharing Session</i> & Evaluasi Analisis Kredit	17 Oktober 2025	35	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan <i>sharing session</i> dan evaluasi terhadap kinerja serta kompetensi Analisis Kredit, melalui pembahasan praktik analisis kredit, identifikasi risiko, dan penyelarasan penerapan kebijakan, guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kredit.
200	Sosialisasi <i>Online</i> Pembayaran Premi LPS	7 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan ketentuan dan mekanisme pembayaran premi LPS secara daring, guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan peserta terhadap kewajiban pembayaran premi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

201	<i>Sharing Session</i> Bidang Non Kredit	8 Oktober 2025	13	Internal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan strategi pengelolaan kegiatan non kredit antar peserta, sehingga mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan efektivitas operasional di bidang non kredit.
202	Webinar " <i>Risk Appetite & Risk Culture</i> " Pilar Utama dalam Penguatan Manrisk"	9 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Webinar ini bertujuan untuk membahas konsep <i>Risk Appetite</i> dan <i>Risk Culture</i> sebagai pilar utama dalam penguatan manajemen risiko, guna meningkatkan pemahaman dan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan.
203	<i>Online Workshop</i> "Peluang Pasutri Kawin Siri Menjadi Debitur melalui Instrumen Tanggung Renteng"	9 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Workshop ini membahas peluang pasangan suami istri kawin siri menjadi debitur melalui penerapan instrumen tanggung renteng, dengan memperhatikan aspek hukum, risiko, dan kebijakan pembiayaan guna mendukung perluasan akses pembiayaan yang prudent dan inklusif.

204	<i>Online Choaching Clinic</i> Laporan Standarisasi SK SP Tahap 2	9 Oktober 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan <i>coaching clinic</i> secara daring terkait penyusunan Laporan Standarisasi SK dan SP Tahap 2, guna memastikan keseragaman, ketepatan, dan kesesuaian laporan dengan ketentuan yang berlaku.
205	<i>Online Training</i> Pelindungan Konsumen	7 Oktober 2025	315	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	<i>Online training</i> ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip dan praktik perlindungan konsumen, serta penerapan kebijakan yang efektif untuk menjamin hak, keamanan, dan kepuasan nasabah di sektor keuangan.
206	Workshop E-Register Slip & E Pengaduan Nasabah	14 Oktober 2025	11	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk membahas penggunaan E-Register Slip dan E-Pengaduan Nasabah secara efektif, guna meningkatkan efisiensi proses administrasi, pelayanan nasabah, dan kualitas pengelolaan pengaduan sesuai prosedur yang berlaku.
207	FGD Pengembangan & Penguatan Model Bisnis Serta <i>Awarenes</i> IT	14 Oktober 2025	6	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	FGD ini bertujuan untuk membahas dan mengembangkan model bisnis sekaligus meningkatkan <i>awareness</i> terkait pemanfaatan teknologi informasi, guna memperkuat strategi bisnis dan mendukung efektivitas operasional secara berkelanjutan.

208	<i>Sharing Session</i> Dana	15 Oktober 2025	37	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
209	Pelatihan ALMA untuk BPR	16 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penggunaan sistem ALMA bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), secara efisien dan sesuai regulasi.
210	Sosialisasi <i>Online Enhancement</i> Pelaporan SLIK 2025	17 Oktober 2025	4	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan <i>enhancement</i> Pelaporan SLIK 2025 secara daring, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap pembaruan sistem pelaporan dan memastikan kepatuhan serta akurasi data sesuai ketentuan yang berlaku.
211	<i>Online Training Refreshment</i> APU PPT & PPPSPM	17 Oktober 2025	119	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan <i>training refreshment</i> secara daring terkait penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, guna memperkuat pemahaman peserta terhadap pencegahan tindak pidana pencucian uang serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

212	Workshop Simulasi Penanganan Insiden Siber	22 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Kegiatan ini bertujuan untuk membahas dan mensimulasikan penanganan insiden siber, guna meningkatkan kesiapan, respons, dan mitigasi risiko terhadap ancaman siber secara efektif.
213	Sosialisasi Diseminasi Profil UMKM BISAID	29 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mendiseminasikan Profil UMKM melalui BISAID, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap data UMKM, potensi bisnis, dan strategi pengembangan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha secara lebih efektif.
214	Online Sosialisasi Reward Traveling Group ABP (RTGA)	29 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program <i>Reward Traveling Group ABP (RTGA)</i> secara daring, guna meningkatkan pemahaman peserta terkait mekanisme, persyaratan, dan manfaat program sebagai bagian dari pengelolaan insentif yang efektif.
215	Pembekalan Karyawan Baru	31 Oktober 2025	3	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.

216	Seminar Keuangan "Festival Keuangan Digital & <i>Fintech Summit</i> "	30 Oktober 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Kegiatan ini bertujuan untuk membahas perkembangan terkini dalam keuangan digital dan <i>fintech</i> melalui seminar "Festival Keuangan Digital & <i>Fintech Summit</i> ", guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap inovasi, peluang, dan tantangan di industri keuangan modern.
217	<i>Sharing Session</i> , Evaluasi & Pra RBB	5 November 2025	53	Internal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	<i>Sharing session</i> ini membahas praktik terbaik dan evaluasi kinerja, sekaligus mempersiapkan Pra Rencana Bisnis & <i>Budgeting</i> (RBB) untuk mendukung perencanaan strategis, pengambilan keputusan, dan efektivitas implementasi strategi bisnis.
218	Online Sosialisasi Apolo Modul Penilaian TKS BPR	6 November 2025	4	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Sosialisasi ini membahas penggunaan Apolo Modul untuk penilaian TKS pada BPR, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur penilaian, akurasi data, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
219	Online Edukasi Pelaporan SPT Tahunan di Coretax	6 November 2025	4	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Edukasi ini membahas mekanisme pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax, untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur, kepatuhan pajak, dan akurasi penyampaian data.

220	Pelatihan Penyusunan RBB Tahun 2026	10 November 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini membahas penyusunan Rencana Bisnis & <i>Budgeting</i> (RBB) Tahun 2026, guna meningkatkan kemampuan peserta dalam perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, dan efektivitas implementasi strategi bisnis.
221	<i>Online</i> Edukasi "Menumbuhkan Generasi Melek Finansial"	11 November 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Edukasi ini membahas strategi dan praktik menumbuhkan literasi keuangan bagi generasi muda, guna meningkatkan pemahaman, pengelolaan keuangan pribadi, dan kesiapan menghadapi keputusan finansial secara cerdas.
222	Seminar Penguatan Industri BPR Melalui Sinergi Dengan Regulator	11 November 2025	12	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif, Karyawan	Seminar ini membahas strategi penguatan industri BPR melalui sinergi dengan regulator, guna meningkatkan kepatuhan, efektivitas pengawasan, dan daya saing BPR secara berkelanjutan.
223	<i>Online</i> Edukasi Aplikasi Lelang Indonesia Gen 2	12 November 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Edukasi ini membahas penggunaan Aplikasi Lelang Indonesia Gen 2, guna meningkatkan pemahaman peserta terkait proses lelang, prosedur operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

224	<i>Sharing Session</i> Dana	14 November 2025	36	Internal BPR	Karyawan	Kegiatan membahas strategi pengelolaan dana, optimalisasi produk perbankan, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat.
225	Pelatihan Aspek Hukum Dalam Penyelesaian NPL	19 November 2025	47	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini membahas aspek hukum yang terkait dengan penyelesaian <i>Non Performing Loan</i> (NPL), guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur hukum, mitigasi risiko, dan strategi penanganan kredit bermasalah secara efektif.
226	<i>Online Training</i> Susun Renumerasi Dirkom	20 November 2025	2	Eksternal BPR	Komisaris, Pejabat Eksekutif	Training ini membahas penyusunan renumerasi Direksi & Komisaris (Dirkom) untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait kebijakan, struktur, dan mekanisme renumerasi yang sesuai prinsip tata kelola dan regulasi.
227	Pelatihan <i>Service Excellent</i> Teller/CS	21 November 2025	30	Eksternal BPR	Karyawan	Pelatihan ini membahas keterampilan layanan prima bagi Teller dan <i>Customer Service</i> , guna meningkatkan kualitas interaksi dengan nasabah, kepuasan pelanggan, dan profesionalisme dalam pelayanan perbankan.

228	FGD & Gathering BPJSTK	26 November 2025	1	Eksternal BPR	Karyawan	Kegiatan ini membahas isu strategis terkait BPJSTK melalui diskusi dan forum, sekaligus memperkuat jejaring serta kolaborasi antarpeserta untuk mendukung implementasi program secara efektif.
229	Online Training Pelaporan PPh 21 Melalui Coretax	26 November 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Training ini membahas mekanisme pelaporan PPh 21 menggunakan Coretax, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur, kepatuhan pajak, dan akurasi penyampaian data.
230	Diseminasi Hasil Penilaian FIR Tahun 2025	27 November 2025	1	Eksternal BPR	Direksi	Diseminasi ini membahas hasil penilaian FIR Tahun 2025, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap temuan, rekomendasi, dan langkah tindak lanjut untuk memperkuat pengelolaan risiko dan kepatuhan.
231	Capacity Building BPR Tahun 2025	24 November 2025	4	Eksternal BPR	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif	Program ini membahas penguatan kapasitas SDM dan operasional BPR Tahun 2025, guna meningkatkan kompetensi, efektivitas layanan, dan daya saing institusi secara berkelanjutan.
232	Pembekalan Karyawan Baru	31 November 2025	1	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.

234	Sosialisasi <i>Online</i> SE OJK No 24 Tentang RBB & SE OJK 27 Tentang Lembaga Pemeringkat	5 Desember 2025	9	Eksternal BPR	Direksi, Pejabat Eksekutif	Sosialisasi ini membahas ketentuan SE OJK No. 24 mengenai Rencana Bisnis & Budgeting (RBB) dan SE OJK No. 27 mengenai lembaga pemeringkat, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap regulasi dan penerapannya dalam operasional perbankan.
235	Pelatihan Pramu Kantor Profesional	29 November 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini membahas keterampilan dan etika kerja pramu kantor untuk meningkatkan profesionalisme, efisiensi, dan kualitas pelayanan di lingkungan perkantoran.
236	Webinar Tren Praktik Restrukturisasi Pinjaman Strategi & Solusi	4 Desember 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Webinar ini membahas tren terkini praktik restrukturisasi pinjaman, termasuk strategi dan solusi efektif, guna meningkatkan pemahaman peserta dalam manajemen risiko kredit dan pengambilan keputusan yang tepat.
237	Workshop Penajaman Analisa Kredit	2 Desember 2025	27	Internal BPR	Karyawan	Workshop ini membahas teknik dan praktik penajaman analisis kredit, guna meningkatkan kemampuan peserta dalam menilai risiko, kelayakan debitur, dan pengambilan keputusan kredit yang tepat.

237	Workshop Penajaman Analisa Kredit	2 Desember 2025	27	Internal BPR	Karyawan	Workshop ini membahas teknik dan praktik penajaman analisis kredit, guna meningkatkan kemampuan peserta dalam menilai risiko, kelayakan debitur, dan pengambilan keputusan kredit yang tepat.
239	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (<i>Risk Based Information Technology Audit</i>)	18 Desember 2025	1	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini membahas penggunaan aplikasi digital RBITA untuk audit berbasis risiko pada teknologi informasi, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur audit, identifikasi risiko TI, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.
240	<i>Online</i> FGD Mitigasi Risiko Operasional	19 Desember 2025	5	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	FGD ini membahas strategi dan langkah mitigasi risiko operasional, guna meningkatkan pemahaman peserta dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko operasional secara efektif.
241	Workshop Pengelolaan ATI	20 Desember 2025	8	Internal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Workshop ini membahas pengelolaan Aset Tak Tercatat (ATI), guna meningkatkan pemahaman peserta dalam identifikasi, pengelolaan, dan mitigasi risiko terkait aset, serta mendukung kepatuhan dan efisiensi operasional.

242	Sosialisasi <i>Online</i> Indonesia Anti <i>Scam Center</i> (IASC)	23 Desember 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi ini membahas peran dan mekanisme Indonesia Anti <i>Scam Center</i> (IASC), guna meningkatkan pemahaman peserta dalam pencegahan, identifikasi, dan penanganan kasus penipuan secara efektif.
243	Pelatihan Aplikasi SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan)	19 Desember 2025	2	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	Pelatihan ini membahas penggunaan aplikasi SIAP-TKS untuk pelaporan tingkat kesehatan, guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap prosedur, akurasi data, dan kepatuhan terhadap standar pelaporan yang berlaku.
244	<i>Online Training</i> Penanganan Selisih Kantor Kas	10 Desember 2025	264	Internal BPR	Karyawan	Training ini membahas prosedur penanganan selisih di kantor kas, guna meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan kas, pencatatan yang akurat, dan mitigasi risiko operasional.
245	<i>Online Training</i> Operasional (E-Pengaduan)	12 Desember 2025	30	Internal BPR	Karyawan	Training ini membahas operasional sistem E-Pengaduan, guna meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan pengaduan nasa-bah secara efisien, akurat, dan sesuai prosedur.

247	Pembekalan Karyawan Baru	30 Desember 2025	2	Internal BPR	Karyawan	Program pembekalan ini ditujukan bagi karyawan baru untuk memperkenalkan budaya perusahaan, struktur organisasi, regulasi internal, serta tugas dan tanggung jawab dalam peran masing-masing.
248	Sosialisasi Online Ketentuan POJK & PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR	30 Desember 2025	3	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif, Karyawan	Sosialisasi ini membahas ketentuan POJK dan PADK terkait penyelenggaraan teknologi informasi oleh BPR, guna meningkatkan pemahaman peserta dalam penerapan regulasi yang mendukung keamanan dan efisiensi operasional TI.
249	Sosialisasi Online Input Realisasi Kredit	31 Desember 2025	106	Eksternal BPR	Karyawan	Sosialisasi ini membahas prosedur dan mekanisme input realisasi kredit, guna meningkatkan pemahaman peserta dalam pencatatan yang akurat dan kepatuhan terhadap proses pengelolaan kredit.



**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUNAN**

Laporan Keuangan Tahunan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan BSY untuk tahun buku 2025 diaudit oleh KAP Heliantono dan rekan. Dengan telah diauditnya laporan keuangan BSY maka dapat diyakini bahwa angka yang disajikan di Neraca dan Laba rugi adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasi dimana kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

ASET

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

Tabel Posisi Aset :

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)		PERTUMBUHAN
	2024	2025	
ASET	1.940.853.614.015	1.778.338.929.536	-8,37%

Di tahun 2025 aset BSY sebesar Rp1.778.338.929.536,00. Aset terdiri dari kas, penempatan pada bank lain (PPBL), kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Aset BSY di akhir tahun 2025 turun 8,37% atau sebesar Rp162.514.684.479,00 dibanding tahun 2024. Penurunan aset dikarenakan adanya penurunan simpanan pihak ketiga baik itu berupa tabungan maupun deposito dan adanya penurunan antar bank pasiva baik berupa pinjaman maupun simpanan ABP.

Tabel Rincian Aset

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN
	2024	2025	MUTASI	
Kas	16.467.737.800	15.947.603.000	(520.134.800)	-3,16%
Penempatan Bank Lain	404.726.230.921	403.946.288.644	(779.942.277)	-0,19%
Netto Kredit yang diberikan	1.318.871.896.374	1.256.608.803.057	(62.263.093.317)	-4,72%
Kredit Yang Diberikan	1.332.264.974.596	1.268.847.889.806	(63.417.084.790)	-4,76%
Provisi Kredit Yang Diberikan	(13.202.109.333)	(11.562.956.054)	(1.639.153.279)	-12,42%
By Transaksi Kredit yang Diberikan	-	-	-	-
Pend ditangguhkan dalam rangka restruktur	(190.968.889)	(676.130.695)	485.161.806	254,05%
CKPN	(40.519.914.551)	(143.090.094.264)	102.570.179.713	253,14%
AYDA	106.378.215.280	101.568.480.747	(4.809.734.533)	-4,52%
Aktiva tetap inventaris	162.226.050.424	175.215.934.024	12.989.883.600	8,01%
Akumulasi Penyusutan	(44.639.866.854)	(48.506.571.393)	3.866.704.539	8,66%
Aset tidak berwujud	2.903.004.000	2.906.271.010	3.267.010	0,11%
Akumulasi Penyusutan	(2.882.608.182)	(2.901.480.917)	18.872.735	0,65%
Aset lain-lain	17.322.868.803	16.643.695.628	(679.173.175)	-3,92%
Total Aset	1.940.853.614.015	1.778.338.929.536	(162.514.684.479)	-8,37%

1. Kas

Kas adalah seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi kas per Desember 2025 sebesar Rp15.947.603.000,00. Saldo kas di tahun 2025 turun sebesar Rp520.134.800,00 atau turun 3,16% bila dibandingkan dengan posisi Desember 2024 yaitu Rp16.467.737.800,00. Posisi kas terhadap jumlah aset bank adalah sebesar 0,90%. Saldo kas memperhatikan kebutuhan likuiditas untuk transaksi operasional. BSY memiliki kebijakan likuiditas yang mengatur besarnya saldo kas.

2. Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)

Penempatan dana pada bank lain dilakukan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. PPBL disajikan sebesar saldo penempatan. Posisi PPBL per Desember 2025 sebesar Rp403.946.288.644,00, turun Rp779.942.277,00 atau turun 0,19% dibanding posisi Desember 2024 yaitu sebesar Rp404.726.230.921,00 sedangkan posisi PPBL terhadap jumlah aset sebesar 22,71%. Terdapat penurunan PPBL di tahun 2025 dikarenakan adanya pengambilan simpanan oleh pihak ketiga.

3. Kredit Yang Diberikan (KYD) net

Kredit adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan/perjanjian pinjam meminjam antara BSY dengan pihak lain yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Posisi KYD netto per Desember 2025 sebesar Rp1.256.608.803.057,00 turun Rp62.263.093.317,00 atau turun 4,72% dibanding dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp1.318.871.896.374,00. Sedangkan posisi netto KYD terhadap jumlah aset sebesar 70,66%. Penurunan pertumbuhan kredit dikarenakan BSY lebih berhati-hati dalam pelemparan kredit dengan melempar kredit pada skala kecil (UMKM) dan di tahun 2025 bank lebih fokus ke penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.

4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

CKPN dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi sehubungan dengan penanaman dana dalam bentuk kredit dan penempatan pada bank lain. Perhitungan CKPN yang dibentuk sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. CKPN yang disajikan disini meliputi CKPN PPBL dan CKPN kredit. Posisi CKPN per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp143.090.094.264,00 naik Rp102.570.179.713,00 atau 253,14% dibanding dengan posisi Desember 2024 sebesar Rp40.519.914.551,00 sedangkan posisi CKPN terhadap aset adalah sebesar 8,05%. Kenaikan pembentukan CKPN disebabkan adanya kenaikan pembentukan CKPN kredit kualitas macett.

5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

AYDA adalah aset yang diperoleh BSY untuk menyelesaikan kredit baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasar kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. AYDA per Desember 2025 sebesar Rp101.568.480.747,00 turun Rp4.809.734.533,00 atau turun -4,52% dibanding posisi Desember 2024 yaitu Rp106.378.215.280,00. AYDA terhadap aset adalah sebesar 5,71%.

6. Aset Tetap Inventaris (ATI) nilai buku

ATI adalah aset berwujud yang dimiliki BSY meliputi tanah, bangunan dan inventaris. ATI dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. ATI disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Posisi ATI (nilai buku) per Desember 2025 sebesar Rp126.709.362.631,00 naik Rp9.123.179.061,00 atau 7,76% dibanding dengan posisi Desember 2024 yaitu Rp117.586.183.570,00. Sedangkan posisi ATI terhadap aset sebesar 7,13%. Kenaikan nilai buku ATI di tahun 2025 dikarenakan adanya pembelian ATI baru dan adanya setoran modal oleh pemilik dalam bentuk inbreng berupa aset tanah dan gedung.

7. Aset Tidak Berwujud (ATB) nilai buku

ATB adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. ATB dicatat sebesar harga perolehan dan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Posisi ATB (nilai buku) per Desember 2025 sebesar Rp4.790.093,00 turun Rp15.605.725,00 atau turun 76,51% dibanding tahun 2024 yaitu Rp20.395.818,00. Penurunan nilai buku ATB dikarenakan adanya amortisasi aset tidak berwujud.

8. Aset Lain-Lain

Aset lain- lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset yang ada. Komponen aset lain-lain adalah pendapatan bunga yang akan diterima, biaya dibayar di muka, uang muka untuk kegiatan operasional dan aset lain-lain. Posisi aset lain-lain per Desember 2025 sebesar Rp16.643.695.628,00 turun Rp679.173.175,00 atau turun 3,92% dibanding dengan posisi Desember 2024 yaitu Rp17.322.868.803,00. Sedangkan posisi aset lain-lain terhadap total aset per Desember 2025 sebesar 0,94%. Penurunan aset lain-lain di tahun 2025 dikarenakan adanya penurunan pos sewa dibayar dimuka. Penurunan pos sewa dibayar dimuka terkait dilakukannya setoran modal dalam bentuk inbreng dimana sebelumnya atas gedung kantor yang diinbreng terdapat pembayaran sewa maka setelah dilakukan inbreng tidak ada lagi pembayaran sewa.

KEWAJIBAN/LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas/Kewajiban

Liabilitas adalah merupakan komponen keuangan terpenting untuk menunjang operasional perusahaan. Liabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban atau hutang kepada pihak lain, dalam hal ini kepada pihak ketiga maupun selain pihak ketiga. Perusahaan berkewajiban mengembalikan utang dengan menyajikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BSY terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Liabilitas BSY tahun 2025 adalah sebesar Rp1.588.577.608.772,00 atau turun Rp97.775.767.405,00 atau turun 5,80% dibanding liabilitas tahun 2024. Penurunan liabilitas di tahun 2025 disebabkan adanya penurunan dana pihak ketiga dan penurunan antar bank pasiva.

Tabel Liabilitas & Ekuitas

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2024	2025	MUTASI	
Liabilitas				
Kewajiban Segera	4.093.496.420	3.967.219.555	(126.276.865)	-3,08%
Utang Bunga	2.082.441.331	1.778.661.230	(303.780.101)	-14,59%
Utang Pajak	-	-	-	-
Netto Tabungan	757.182.272.999	743.143.940.311	(14.038.332.688)	-1,85%
Tabungan	757.249.032.684	743.177.940.683	(14.071.092.001)	-1,86%
Tabungan Biaya Transaksi	(66.759.685)	(34.000.372)	(32.759.313)	-49,07%
Netto Deposito	909.748.291.381	837.982.731.039	(71.765.560.342)	-7,89%
Deposito	909.780.934.965	838.017.589.174	(71.763.345.791)	-7,89%
Deposito Biaya Transaksi	(32.643.584)	(34.858.135)	2.214.551	6,78%
Simpanan dari Bank Lain	1.817.477.612	1.626.772.612	(190.705.000)	-10,49%
Pinjaman Diterima Netto	11.026.994.332	-	11.026.994.332	100,00%
Kewajiban lain lain	402.402.102	78.284.025	(324.118.077)	-80,55%
Total Liabilitas	1.686.353.376.177	1.588.577.608.772	(97.775.767.405)	-5,80%

1. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera terdiri dari kewajiban segera kepada pemerintah dan kewajiban segera lainnya seperti kewajiban segera ATM, kewajiban segera *fee* ATM dan titipan nasabah. Pos kewajiban segera per Desember 2025 sebesar Rp3.967.219.555,00 turun Rp126.276.865,00 atau 3,08% dibanding tahun 2024 yaitu Rp4.093.496.420,00.

2. Tabungan

Postabungan (netto) per Desember 2025 sebesar Rp743.143.940.311,00 turun Rp14.038.332.688,00 atau 1,85% jika dibandingkan nominal tabungan (netto) di tahun 2024 yaitu Rp757.182.272.999,00. Terdapat penurunan yang cukup signifikan terhadap pos Tabungan pihak ketiga, hal ini dikarenakan karena persaingan suku bunga dengan bank lain.

3. Deposito

Pos deposito (netto) per Desember 2025 sebesar Rp837.982.731.039,00 turun Rp71.765.560.342,00 atau 7,89% jika dibandingkan nominal deposito (netto) di tahun 2024 yaitu Rp909.748.291.381,00. Penurunan deposito sama halnya dengan penurunan tabungan pihak ketiga, hal ini dikarenakan karena persaingan suku bunga simpanan, dimana di tahun 2025 BSY berfokus pada efisiensi biaya.

4. Simpanan Dari Bank Lain

Pos Simpanan dari Bank Lain per Desember 2025 sebesar Rp1.626.772.612,00 atau turun sebesar Rp190.705.000,00 dibanding tahun 2024 yaitu Rp1.817.477.612,00.

5. Pinjaman Diterima (netto)

Yang termasuk dalam pinjaman diterima disini adalah pinjaman yang diterima BSY baik itu dari bank umum maupun dari pihak ketiga non bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman yang diterima oleh BSY adalah *floating* rate atau suku bunga mengambang, dimana besarnya angsuran bunga dihitung dari baki debit pinjaman dengan suku bunga berubah-ubah mengikuti suku bunga yang berlaku. Pada Desember 2025 saldo pinjaman diterima adalah nol dikarenakan tidak dilakukan pencairan linkage selama tahun 2025.

Ekuitas

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, dan laba berjalan.

Pada tahun 2025, total ekuitas tercatat sebesar Rp189.761.320.764,00 turun Rp64.738.917.074,00 atau 25,44% dibanding tahun 2024 yaitu Rp254.500.237.838,00. Di tahun 2025 terdapat penambahan modal disetor berupa inbreng sebesar Rp13.110.000.000,00

Tabel Ekuitas

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2024	2025	MUTASI	
Modal Dasar	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor	(580.950.000.000)	(567.840.000.000)	13.110.000.000	-2,26%
Cadangan Umum	57.000.000.000	57.000.000.000	0	0,00%
Laba Rugi Tahun Lalu	(238.545.199.998)	(304.803.029.391)	66.257.829.393	27,78%
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	16.995.437.836	5.404.350.155	(11.591.087.681)	-68,20%
Total Ekuitas	254.500.237.838	189.761.320.764	(64.738.917.074)	-25,44%
Nilai Saham	254.500	189.761	(64.739)	-25,44%

LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi adalah laporan atas hasil usaha yang menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama BSY dan kegiatan utama lainnya. Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

Tabel pendapatan dan beban tahun 2024 dan 2025

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PENCAPAIAN (%)
	2024	2025	MUTASI	
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	179.654.573.754	162.145.420.613	(17.509.153.141)	-9,75%
Pendapatan Operasional lainnya	65.418.224.274	68.527.616.613	3.109.392.339	4,75%
Pendapatan Non Operasional	503.048.772	2.184.698.270	1.681.649.498	334,29%
Jumlah Pendapatan	245.575.846.800	232.857.735.496	(12.718.111.304)	-5,18%
Beban				
Beban Bunga	70.226.783.712	60.962.700.983	(9.264.082.729)	-13,19%
Beban CKPN	15.484.434.167	46.902.878.946	31.418.444.779	202,90%
Beban Pemasaran	3.551.213.317	3.314.458.110	(236.755.207)	-6,67%
Beban Penelitian dan Pengembangan	60.532.200	30.000.000	(30.532.200)	-50,44%
Biaya Administrasi Dan Umum	114.337.016.402	105.258.192.276	(9.078.824.126)	-7,94%
Beban Operasional Lainnya	24.040.975.995	9.737.725.483	(14.303.250.512)	-59,50%
Beban Non Operasional	879.453.171	1.247.429.543	367.976.372	41,84%
Jumlah Beban	228.580.408.964	227.453.385.341	(1.127.023.623)	-0,49%
Laba Sebelum Pajak	16.995.437.836	5.404.350.155	(11.591.087.681)	-68,20%
Taksiran Pajak	-	-	-	0
Laba Setelah Pajak	16.995.437.836	5.404.350.155	(11.591.087.681)	-68,20%
Laba Per Saham	0,04	0,01	(0,03)	-69,17%

Pada tahun 2025, BSY membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp5.404.350.155,00 atau turun Rp11.591.087.681,00 dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan laba bersih disebabkan karena adanya pembentukan beban CKPN yang signifikan dan disisi lain terdapat penurunan pendapatan bunga kredit.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada aset produktif, termasuk di dalamnya pendapatan provisi. Tahun 2025, BSY berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp162.145.420.613,00 turun Rp17.509.153.141,00 atau -9,75% dari tahun 2024 yaitu Rp179.654.573.754,00. Penurunan pendapatan bunga di tahun 2024 yang terbesar adalah disebabkan adanya penurunan penerimaan bunga kredit. Penurunan pendapatan bunga kredit sebagai sumber utama pendapatan utama bank disebabkan karena *run off* kredit semakin menurun dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh persaingan bunga murah.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BSY. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan operasional ATM, pendapatan hapus buku, pendapatan PPAP, pinalti pelunasan kredit. Pendapatan operasional BSY per Desember 2025 mencapai Rp68.527.616.613,00 naik Rp3.109.392.339,00 atau 4,75% dibanding tahun 2024 yaitu Rp65.418.224.274,00.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan atas selisih lebih kasir maupun marketing, titipan transfer yang belum juga diketahui pemiliknya, serta pinalti atas karyawan resign. Pada tahun 2025 total pendapatan non operasional sebesar Rp2.184.698.270,00 naik Rp1.681.649.498,00 atau 334,29% dibanding tahun 2024 yaitu Rp503.048.772,00. Kenaikan pos PNO yang cukup signifikan sebagai imbas dari adanya reklasifikasi atas penerimaan pendapatan asuransi dan notaris yang sebelumnya di bukukan ke pos pendapatan operasional berubah menjadi dibukukan ke pendapatan non operasional.

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual, termasuk dalam beban bunga adalah beban atas premi penjaminan LPS. Realisasi beban bunga tahun 2025 sebesar Rp60.962.700.983,00 turun Rp9.264.082.729,00 atau 13,19% dibanding tahun 2024 yaitu Rp70.226.783.712,00. Penurunan beban bunga di tahun 2025 sebagian besar dikarenakan adanya penurunan suku bunga simpanan pihak ketiga dan penurunan beban bunga atas pinjaman yang diterima karena adanya pinjaman *linkage* yang sudah lunas.

5. Beban CKPN

Beban CKPN tahun 2025 sebesar Rp46.902.878.946,00 naik Rp31.418.444.779,00 dari tahun 2024 yaitu Rp15.484.434.167,00. Beban CKPN meliputi CKPN kredit dan PPBL. Terdapat kenaikan beban CKPN yang signifikan di tahun 2025 dikarenakan terdapat perubahan perhitungan cadangan kerugian. Pada tahun 2024 cadangan dibentuk dengan tarif PPKA, sedangkan di tahun 2025 cadangan dibentuk dengan perhitungan CKPN dimana agunan tidak lagi menjadi pengurang.

6. Beban Pemasaran

Beban pemasaran adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka sosialisasi produk atau promosi. Beban pemasaran di tahun 2025 adalah sebesar Rp3.314.458.110,00 turun Rp236.755.207,00 dari tahun 2024 yaitu Rp3.551.213.317,00.

7. Beban Penelitian Dan Pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan adalah beban yang dikeluarkan BSY berkaitan dengan pengembangan ATM dan pengembangan produk lain. Beban penelitian dan pengembangan di tahun 2025 sebesar Rp30.000.000,00 turun Rp30.532.200,00 dari tahun 2024 yaitu Rp60.532.200,00.

8. Beban Administrasi Dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BSY untuk mendukung kegiatan operasional meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak, serta beban barang dan jasa. Beban administrasi dan umum tahun 2025 sebesar Rp105.258.192.276,00 turun Rp9.078.824.126,00 atau 7,94% dibanding tahun 2024 yaitu Rp114.337.016.402,00. Penurunan beban administrasi dan umum di tahun 2025 terbesar ada pada pos beban gaji, beban sewa, beban pendidikan, beban pemeliharaan dan beban pajak. Beban pajak turun Rp7,4M di tahun 2025. Penurunan beban pajak dikarenakan pada tahun 2024 terdapat pembebanan atas pembayaran pajak inbreng. Beban gaji turun di tahun 2025 seiring dengan adanya penurunan jumlah karyawan di tahun 2025 serta adanya perampingan wilayah di struktur organisasi BSY. Beban sewa, beban pendidikan dan beban pemeliharaan turun di tahun 2025.

9. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban konsumsi, beban administrasi, beban membership dan lainnya, termasuk beban pembayaran pungutan OJK. Beban operasional lainnya tahun 2025 sebesar Rp9.737.725.483,00 turun Rp14.303.250.512,00 atau 59,50% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp24.040.975.995,00. Penurunan beban operasional terbesar ada pada pos beban pengelolaan aset (pos ini sesuai dengan pos pendapatan pengelolaan aset), beban AYDA, beban penyelesaian kredit bermasalah dan beban administrasi. Penurunan beban administrasi dikarenakan pada tahun 2024 terdapat pembebanan biaya administrasi atas inbreng.

10. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BSY yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional, meliputi beban non operasional atas kerugian ATI, kegiatan CSR, olahraga, dan sumbangan. Beban non operasional di tahun 2025 sebesar Rp1.247.429.543,00 turun Rp367.976.372,00 atau 41,84% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp879.453.171,00.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Saldo kas per Desember 2025 sebesar Rp15.947.603.000,00 turun Rp520.134.800,00 atau 3,16% dibandingkan tahun 2024 yaitu Rp16.467.737.800,00.

KETERANGAN	NOMINAL (Rp)			PERTUMBUHAN (%)
	2024	2025	MUTASI	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(1.932.528.236)	43.708.041.875	45.640.570.111	-2.361,70%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(108.487.659.764)	(12.993.150.610)	95.494.509.154	-88,02%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	109.050.000.000	(31.235.026.065)	(140.285.026.065)	-128,64%
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	17.837.925.800	16.467.737.800	(1.370.188.000)	-7,68%
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	16.467.737.800	15.947.603.000	(520.134.800)	-3,16%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp43.708.041.875,00 yang berarti arus kas masuk dari aktivitas operasi lebih besar dibanding arus kas keluar, hal ini dikarenakan adanya penerimaan dari angsuran kredit.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2025 sebesar Rp12.993.150.610,00 turun jika dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun 2025 terdapat penambahan aset tetap melalui Inbreng dan pembelian inventaris kendaraan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2025 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp31.235.026.065,00 turun jika dibandingkan dengan tahun 2024.

REKENING ADMINISTRATIF

1. Pengakuan komitmen:

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik.

Fasilitas kredit yang diberikan nasabah yang belum ditarik adalah berupa kredit rekening koran (RC), yaitu kredit dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dimana fasilitas kredit yang ditarik minimum sebesar 10%. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik oleh nasabah di akhir tahun 2025 sebesar Rp12.845.000.000,00 naik Rp938.287.500,00 dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11.906.712.500,00.

2. Pengakuan kontijensi:

- a. Fasilitas pinjaman yang diterima namun belum ditarik.

Pos fasilitas pinjaman yang diterima bersaldo nol dikarenakan Bank tidak memiliki fasilitas kelonggaran tarik.

- b. Pendapatan bunga dalam penyelesaian.

Pendapatan bunga dalam penyelesaian atas kredit yang diberikan di tahun 2025 sebesar Rp159.405.153.226,00 naik Rp24.948.686.608,00 dibandingkan tahun 2024.

- c. Aset produktif yang dihapus bukukan (pokok + bunga).

Aset produktif yang dihapus buku per Desember 2025 bersaldo Rp401.890.143.482,00 turun Rp15.564.434.033,00 dibandingkan tahun 2024.



**TATA
KELOLA**

PENJELASAN UMUM PENERAPAN TATA KELOLA

Di tahun 2025 manajemen BSY telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

Tabel Penilaian Tata Kelola Tahun 2025 :

NO	KRITERIA / INDIKATOR	NILAI FAKTOR
1	Aspek Pemegang Saham	<i>Nilai 2 (Memadai)</i>
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
5	Penanganan Benturan Kepentingan	<i>Nilai 2 (Memadai)</i>
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	<i>Nilai 2 (Memadai)</i>
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	<i>Nilai 2 (Memadai)</i>
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	<i>Nilai 2 (Memadai)</i>
12	Rencana Bisnis BPR	<i>Nilai 3 (Cukup Memadai)</i>
Peringkat Komposit		3
Predikat Komposit		Cukup Baik

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

1. Saikum Siregar (Direktur Utama)

Pendidikan : S2 Manajemen Keuangan
Periode jabatan : 3 September 2024 – 3 September 2029
Jatuh tempo sertifikasi : 21 Oktober 2027

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Memimpin dan mengarahkan serta bertanggung jawab pengelolaan dan jalannya operasional BSY, dalam mencapai target dan visi misi perusahaan.
- b. Memimpin dalam melakukan penyusunan, perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan BSY.
- c. Memimpin dan mengarahkan penyusunan, perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan dalam bidang perkreditan termasuk penagihan kredit.
- d. Secara langsung membawahkan bidang:
 - 1) Audit internal;
 - 2) Legal;
 - 3) Aset manajemen;
 - 4) Teknologi informasi; dan
 - 5) *Corporate Secretary Departement*.

2. Saryono (Direktur Kredit)

Pendidikan : S1 Ekonomi
Periode jabatan : 26 Agustus 2025 – 26 Agustus 2030
Jatuh tempo sertifikasi : 29 Juni 2027

Tugas dan tanggung jawab :

Memimpin dan mengarahkan penyusunan, perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan dalam bidang:

- a. Pencapaian target kinerja sesuai RBB;
- b. Pengembangan produk kredit;
- c. Penyelesaian kredit bermasalah;
- d. Kredit *linkage*;
- e. Kredit haji dan umroh pengamanan;
- f. *Analysis And Maintenance Of Large Exposure Credit (AML)*;
- g. Kredit dan administrasi;
- h. Bagian PHBKIS.

3. Siti Fauziah (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

Pendidikan : S1 Ekonomi & Studi Pembangunan

Periode jabatan : 4 April 2022 – 4 April 2027

Jatuh tempo sertifikasi : 11 April 2027

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memastikan bahwa kepatuhan bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan Undang-Undang yang berlaku;
- b. Memimpin dan mengarahkan penyusunan, perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan dalam bidang
 - 1) Kepatuhan;
 - 2) Manajemen risiko;
 - 3) APU, PPT dan PPPSPM;
 - 4) Strategi anti *fraud*; dan
 - 5) *Integritas pelaporan keuangan*.

4. Tanti Indrayani (Direktur Umum)

Pendidikan : D3 Sekretariat

Periode jabatan : 26 Juli 2025 – 26 Juli 2030

Jatuh tempo sertifikasi : 4 Mei 2028

Tugas dan tanggung jawab :

Memimpin dan mengarahkan penyusunan, perumusan kebijakan dan strategi, serta pemantauan pengelolaan dalam bidang

- a. Penghimpunan dana;
- b. Operasional dan *treasury*;
- c. Pembukuan;
- d. Umum;
- e. Satuan pengamanan;
- f. Sumber daya manusia;
- g. *Training & litbang*;
- h. *ATM center*;
- i. Literasi dan inklusi keuangan; dan
- j. Pelindungan konsumen.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2025 yaitu:

1. Melakukan perpanjangan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko atas nama Hantoro Hilarius Luturmele.
2. Menyelesaikan pending (belum diputuskan atau sedang dalam kelanjutan) persetujuan dokumen baik proposal dan/atau laporan.
3. Melakukan evaluasi dan analisa Kredit Porsi Haji.
4. Penyelesaian kredit Kantor Cabang Ajibarang.

5. Melakukan uji dampak/*stress test* pembentukan CKPN berdasarkan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan penguatan fungsi Kepatuhan bidang SDM antara lain melakukan evaluasi ketentuan gaji karyawan, penetapan kebijakan *reward and punishment*, dan penyusunan *Training Need Analysis* (TNA).
7. Penyelesaian AYDA Kantor Cabang Kaligondang.
8. Melakukan perubahan susunan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi dengan menerbitkan SK Direksi.
9. Penyelesaian AYDA.
10. Menyusun dan melaksanakan action plan penyelesaian kredit hapus buku.
11. Pembentukan CKPN.
12. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan tematik market conduct tahun 2025.
13. Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya pinjaman online, investasi ilegal dan judi online sebagai bentuk peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
14. Melakukan evaluasi efektivitas pemenuhan kebutuhan SDM pada Satker Manajemen Risiko dan SKAI sebagai bentuk pemenuhan komitmen ke OJK atas konfirmasi hasil pemeriksaan tahun 2025.
15. Melakukan pengkinian ketentuan Proses Persetujuan Kredit.
16. Perpanjangan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko atas nama Sasi Adiarto & Oky Riza Wijayanto.
17. Keterlambatan pengiriman RBB tahun 2026.
18. Komitmen atas upaya penyehatan bank.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2025 telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA KOMISARIS

1. Ananta Yudha Irianto (Komisaris Utama)

Pendidikan : D3

Periode jabatan : 4 April 2022 – 4 April 2027

Jatuh tempo sertifikasi : 25 November 2025

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengkoordinir anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan.
- b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang diambil Direksi di semua bidang baik kredit maupun non kredit.
- c. Memberikan arahan/nasihat/masukan kepada Direksi.
- d. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi yang dibuat Direksi.
- e. Mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis BPR.
- f. Membuat laporan kepada pihak otoritas.
- g. Memastikan penerapan tata kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha.
- h. Membina hubungan yang konstruktif antar Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Emila Hayati (Komisaris)

Pendidikan : S1 Ekonomi Manajemen

Periode jabatan : 4 April 2022 – 4 April 2027

Jatuh tempo sertifikasi : 24 Oktober 2026

Tugas dan tanggung jawab:

Mendampingi Komisaris Utama dalam melaksanakan tugasnya.

3. Andi Pratiswo (Komisaris Independen)

Pendidikan : S1 Hukum

Periode jabatan : 4 April 2022 – 4 April 2027

Jatuh tempo sertifikasi : 24 November 2026

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang diambil Direksi.
- b. Menjalankan tugas sebagai ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi di tahun 2025 yaitu:

1. Perpanjangan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko atas nama Hantoro Hilarius Luturmele.
2. Pending (belum diputuskan atau sedang dalam kelanjutan) persetujuan dokumen baik proposal dan/atau laporan.
3. Evaluasi pengembangan Kredit Porsi Haji.
4. Penyelesaian kredit Kantor Cabang Ajibarang.
5. Dampak pembentukan CKPN berdasarkan ketentuan yang berlaku.
6. Penguatan fungsi Kepatuhan bidang SDM.
7. Penyelesaian AYDA Kantor Cabang Kaligondang.
8. Perubahan susunan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi.
9. Penyelesaian AYDA.
10. Penyelesaian kredit hapus buku.
11. Pembentukan CKPN.
12. Pelindungan konsumen dan masyarakat.
13. Peningkatan literasi & inklusi keuangan.
14. Pemenuhan komitmen ke OJK atas konfirmasi hasil pemeriksaan tahun 2025.
15. Rekomendasi perubahan ketentuan kredit.
16. Perpanjangan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko atas nama Sasi Adiarto & Oky Riza Wijayanto.
17. Keterlambatan pengiriman RBB tahun 2026.
18. Komitmen atas upaya penyehatan bank.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris di tahun 2025 telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite

1. Komite Audit dan Pemantau Risiko

- a. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dan pemantauan tindak lanjut hasil audit. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan:
 - 1) Pemantauan dan evaluasi terhadap paling sedikit:
 - a) Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern;
 - b) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan; dan
 - c) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satker audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan/OJK, dan/atau otoritas dan lembaga lain.
 - 2) Pemberian rekomendasi mengenai penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan.
 - 3) Penelaahan jika terdapat karyawan yang menyatakan adanya pelanggaran dalam hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan dan hal lainnya, serta memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut, dan tindak lanjut telah dilakukan secara memadai.
- b. Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan paling sedikit:
 - 1) Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan BPR dan BPR Syariah; dan
 - 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
- c. Mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun.
- d. Hasil evaluasi serta pemantauan dan evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab:

- a. Kebijakan remunerasi paling sedikit:
 - 1) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan *peer group*, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang; dan
 - 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi.
- b. Kebijakan nominasi paling sedikit:
 - 1) Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris;
 - 2) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi, dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
 - 3) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko.

- c. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang memiliki benturan kepentingan dengan usulan pengangkatan dan/atau penggantian yang direkomendasikan wajib mengungkapkan dalam usulan yang direkomendasikan.
- d. Mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun.

Program Kerja Komite

1. Komite Audit dan Pemantau Risiko

- a. Komite Audit memiliki program kerja:
 - 1) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (AP dan KAP) dengan standar audit.
 - c) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR.
 - d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, AP dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lain.
 - 2) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - 3) Menelaah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari SKAI atas pemeriksaan di kantor cabang/ bagian.
 - 4) Menelaah hasil kaji ulang oleh KAP terhadap pelaksanaan tugas SKAI, minimal 3 tahun sekali.
 - 5) Mengadakan rapat Komite minimal 4 paling sedikit dalam setahun.
 - 6) Mengadakan rapat bersama dengan SKAI paling sedikit 4 kali dalam setahun.
 - 7) Koordinasi dan komunikasi dengan SKAI secara rutin.
 - 8) Melakukan kunjungan (visitasi) ke kantor cabang maupun kantor kas serta membuat laporan rekomendasi hasil visitasi tersebut kepada Ketua Komite.
 - 9) Mengikuti *exit meeting* SKAI atas hasil pemeriksaan rutin di kantor cabang/ bagian.
- b. Komite Pemantau Risiko memiliki program kerja:
 - 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SMR) setiap 6 bulan sekali, serta memastikan pelaksanaan tugas telah sesuai jadwal dan rencana kerja SMR.
 - 2) Menelaah adanya eksposur risiko pada Bank dan memberikan saran /rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dalam bentuk laporan rekomendasi.
 - 3) Melakukan kunjungan (visitasi) ke kantor cabang maupun kantor kas.
 - 4) Membuat laporan-laporan tentang:
 - a) Laporan rekomendasi hasil visitasi kepada Ketua Komite.
 - b) Laporan atas hasil penerapan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
 - 5) Mengadakan rapat komite paling sedikit 4 kali dalam setahun.
 - 6) Mengadakan rapat bersama SMR paling sedikit 4 kali dalam setahun.
 - 7) Koordinasi dan komunikasi secara rutin dengan SMR.
 - 8) Membuat evaluasi kinerja tahun sebelumnya dalam bentuk kertas kerja dan membuat rencana kerja tahun berikutnya.
 - 9) Membuat evaluasi tata tertib dan pedoman kerja komite setiap tahun.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi

- a. Merekomendasikan penambahan anggota Komite Audit dan pemantau Risiko.
- b. Memberikan rekomendasi pemberian Tunjangan Hari Raya untuk Anggota Direksi, Dewan Komisaris, seluruh karyawan dan anggota Komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Merekomendasikan penambahan Anggota Direksi untuk posisi Direktur Umum dan Direktur Kredit.
- d. Merekomendasikan calon Anggota Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan Komisaris Independen.
- e. Mengadakan rapat paling sedikit 4 kali dalam setahun.

Realisasi Program Kerja

1. Komite Audit dan Pemantau Risiko

- a. Realisasi program kerja Komite Audit di tahun 2025 sebagai berikut.
 - 1) Membuat evaluasi pelaksanaan tugas SKAI, yang telah disampaikan ke Dewan Komisaris secara semesteran: semester pertama 14 Juli 2025 & semester ke dua 21 Januari 2026.
 - 2) Memantau & mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit AP & KAP dengan standar audit, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR, pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan SKAI, AP & KAP, serta hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan/atau otoritas lain.
 - 3) Memberikan rekomendasi penunjukan AP & KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. AP & KAP yang direkomendasikan yaitu AP Junadi dan KAP Heliantono & Rekan untuk laporan keuangan 31 Desember 2025.
 - 4) Menelaah serta mengevaluasi tindak lanjut LHP SKAI atas pemeriksaan di kantor cabang, bagian dan kas.
 - 5) Mengadakan rapat komite sebanyak 6 kali dalam setahun.
 - 6) Mengadakan rapat bersama SKAI sebanyak 20 kali dalam setahun.
 - 7) Mengikuti exit meeting SKAI atas hasil pemeriksaan rutin di kantor cabang/bagian.
 - 8) Melakukan kunjungan (visitasi) ke 18 kantor cabang & 19 kantor kas.
 - 9) Membuat 8 laporan rekomendasi (hasil visitasi dan evaluasi) kepada Ketua Komite.
 - 10) Membuat evaluasi kinerja tahun sebelumnya dalam bentuk kertas kerja dan membuat rencana kerja tahun berikutnya
- b. Realisasi program kerja Komite Pemantau Risiko di tahun 2025 sebagai .
 - 1) Memantau & mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satker Manajemen Risiko setiap semester.
 - 2) Menelaah eksposur risiko pada Bank dan memberikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan rekomendasi.
 - 3) Melakukan kunjungan (visitasi) ke 18 kantor cabang dan 19 kantor kas.
 - 4) Membuat laporan rekomendasi hasil visitasi kepada Ketua Komite sejumlah 19 laporan, dan laporan hasil penerapan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
 - 5) Mengadakan rapat komite sebanyak 6 kali dalam setahun.
 - 6) Mengadakan rapat bersama SMR sebanyak 22 kali dalam setahun.
 - 7) Membuat evaluasi kinerja tahun sebelumnya dalam bentuk kertas kerja dan membuat rencana kerja tahun berikutnya.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi

Realisasi program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2025.

- a. Melaksanakan rapat 5 kali dalam setahun.
- b. Memberikan rekomendasi penambahan anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko.
- c. Memberikan rekomendasi pemberian Tunjangan Hari Raya untuk Anggota Direksi, Dewan Komisaris, seluruh karyawan dan anggota Komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Merekomendasikan penambahan Anggota Direksi untuk posisi Direktur Umum dan Direktur Kredit.
- e. Merekomendasikan calon Anggota Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan Komisaris Independen.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Berikut adalah tabel struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Audit, Pemantau Risiko serta Remunerasi dan Nominasi.

NO	NAMA	KEAHLIAN	JABATAN	PIHAK INDEPENDEN
1	Andi Pratiswo	Memiliki pengalaman di bidang keuangan dan audit perbankan, serta latar belakang pendidikan di bidang hukum.	Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko serta Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.	Ya
2	Hantoro Hilarius Luturmele	Memiliki pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang hukum.	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko.	Ya
3	Sasi Adiarto	Memiliki pengalaman di bidang keuangan perbankan.	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko.	Ya
4	Okky Riza Wijayanto	Memiliki pengalaman di bidang manajemen risiko perbankan dan latar belakang pendidikan di bidang hukum.	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko.	Ya
5	Emila Hayati	Memiliki pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi perbankan.	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Komisaris BSY.	Tidak
6	Rina Yuliyanti	Memiliki pengalaman di bidang SDM perbankan.	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Pejabat Eksekutif di Bidang SDM.	Tidak

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan Saham BPR Oleh Direksi

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham BSY.

Kepemilikan Saham BPR oleh Dewan Komisaris

Nama Dewan Komisaris	Persentase
Ananta Yudha Irianto	10%

Kepemilikan Saham Direksi Pada BPR dan Perusahaan Lain

Nama Anggota Direksi	Nama Perusahaan	Persentase
Saikum Siregar	PT BPR NBP 1	3,17%
	PT BPR NBP 6	0,68%
	PT BPR NBP 22	0,92%
	PT BPR NBP 19	1,70%
	PT BPR NBP 27	0,43%
	PT Dian Binarta	4,35%
	PT Rural Bank Consulting	10%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Pada BPR dan Perusahaan Lain

No	Nama Dewan Komisaris	Nama Perusahaan	Persentase
1	Ananta Yudha Irianto	PT BPR Eleska Artha	10%
		PT Surya Yudha	10%
2	Emila Hayati	PT Surya Yudha	5%
		PT Surya Yudha Sejahtera	20%

Kepemilikan Saham Pemegang Saham Pada BPR dan Perusahaan Lain

No	Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Persentase
1	Satriyo Yudiarto	PT BPR Surya Yudha	96%
		PT BPR Eleska Artha	70%
		PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	25%
		PT Kusuma Agung Sejahtera	96%
		PT Surya Yudha	55%
		PT Surya Yudha Sejahtera	75%
		Surya Yudha Park (Perorangan)	100%
2	Milla Feryanti Yudianingsih	PT BPR Eleska Artha	10%
		PT Kusuma Agung Sejahtera	4%
		PT Surya Yudha	10%
3	Ananta Yudha Irianto	PT BPR Eleska Artha	10%
		PT Surya Yudha	10%
4	Tenny Yanutriana	PT BPR Eleska Artha	10%
		PT Surya Yudha	10%

HUBUNGAN ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode 2025 sebagai berikut.

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Direksi		Dengan Pemegang Saham		Dengan Dewan Komisaris		Dengan Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Ananta Yudha Irianto	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Emila Hayati	√	-	√	-	-	√	√	-	-	√	-	√
Andi Pratiswo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi												
Saikum Siregar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Saryono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Siti Fauziah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tanti Indrayani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Paket/Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris

Berikut adalah tabel data remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025 yang ditetapkan oleh RUPS.

No	Jenis Remunerasi	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	4	1.203.118.579	3	1.065.196.800
2	Tunjangan-tunjangan	4	1.089.249.957	3	322.414.324
3	Tantiem	0	-	0	-
4	Kompensasi Berbasis Saham	0	-	0	-
5	Remunerasi Lainnya	4	125.723.390	3	114.433.705
Total			2.418.091.926		1.502.044.829

Keterangan :

Gaji : Gaji Pokok

Tunjangan-tunjangan : Tunjangan jabatan, istri, anak, tabungan pensiun, BPJS TK, Makan, PPh 21

Remunerasi Lainnya : THR, BTK Lainnya, Penghargaan Prestasi, Tunjangan Pakaian Kerja.

Fasilitas Lain

Berikut tabel uraian fasilitas lain yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025.

No	Jenis Fasilitas Lain	Uraian Fasilitas (Unit)			
		Direksi	Nominal (Rp)	Dewan Komisaris	Nominal (Rp)
1.	Perumahan	Ada (1)	-	Tidak ada	-
2.	Transportasi	Mobil dinas (4)	180.000.000	Mobil dinas (3)	180.000.000
3.	Asuransi Kesehatan	a. BPJS Kesehatan (4); dan	19.680.000	a. BPJS Kesehatan (3); dan	17.280.000
		b. Mandiri Inhealth (4).	34.504.320	b. Mandiri Inhealth (3).	31.518.720
4.	Fasilitas lainnya	a. Fasilitas Pulsa (4);	1.578.603	a. Fasilitas Pulsa (3);	3.498.616
		b. Fasilitas pendidikan dan pelatihan (4);	43.656.415	b. Fasilitas pendidikan dan pelatihan (3);	5.622.985
		c. Konsumsi dalam rangka kedinasan (4);	5.700.000	c. Konsumsi dalam rangka kedinasan (3);	550.000
		d. Uang perjalanan dinas (4); dan	16.100.000	d. Uang perjalanan dinas (3); dan	-
		e. Fasilitas pemeriksaan medis (4).	Masuk di biaya Inhealth.	e. Fasilitas pemeriksaan medis (3).	Masuk di biaya Inhealth.

Penjelasan lebih lanjut:

Fasilitas lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS namun di tahun 2025 tidak terdapat pemberian fasilitas tersebut karena tidak terdapat kondisi yang disyaratkan yaitu fasilitas:

1. Bantuan biaya persalinan;
2. Bantuan biaya paspor;
3. Akomodasi dalam rangka perjalanan dinas.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Dalam Skala Perbandingan

Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	10,15	:	1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,17	:	1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,15	:	1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Dewan Komisaris tertinggi	2,22	:	1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3,38	:	1

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

PELAKSANAAN RAPAT

Tabel pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

No	Waktu	Materi	Peserta
1	Senin, 3 Maret 2025	a. Rencana bisnis BPR. b. Isu strategis. c. Evaluasi/penetapan kebijakan strategis. d. Evaluasi realisasi RBB.	3
2	Kamis, 26 Juni 2025	a. Rencana bisnis BPR. b. Isu strategis. c. Evaluasi/penetapan kebijakan strategis. d. Evaluasi realisasi RBB.	3
3	Kamis, 14 Agustus 2025	a. Rencana bisnis BPR. b. Isu strategis. c. Evaluasi/penetapan kebijakan strategis. d. Evaluasi realisasi RBB.	3
4	Jumat, 26 September 2025	a. Rencana bisnis BPR. b. Isu strategis. c. Evaluasi/penetapan kebijakan strategis. d. Evaluasi realisasi RBB.	3
5	Kamis, 27 November 2025	Pemberian rekomendasi ajuan kredit	3
6	Jumat, 12 Desember 2025	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2026	3

Penjelasan:

Dewan Komisaris melaksanakan rapat di tahun 2025 sebanyak 6 kali dan mendokumentasikannya dalam bentuk notulen, sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT

Seluruh anggota Dewan Komisaris di tahun 2025 selalu menghadiri rapat dengan kehadiran fisik, dengan tingkat kehadiran 100%.

JUMLAH INTERNAL FRAUD

Berikut tabel jumlah internal fraud selama tahun 2025

Jumlah Penyimpangan Internal	Jumlah Kasus Satuan yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	1	0	0	0	11	0	0	0
Telah Diselesaikan	1	0	0	0	11	0	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0
Penjelasan lebih lanjut: Di tahun 2025 tidak terdapat fraud.								

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Dari jumlah nasabah sebanyak 9 nasabah, terdapat perkara hukum yang dihadapi BSY pada tahun 2025 seluruhnya sebagai berikut.

Tabel data permasalahan hukum di tahun 2025

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah selesai	7	0
Dalam proses penyelesaian	2	0
Total	9	0

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Di tahun 2025 terdapat 1 transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, yaitu :

Transaksi pemberian kredit pihak terkait dengan Direktur Kredit. Pejabat pengambil keputusan adalah Direktur Utama mengetahui Dewan Komisaris. Nominal transaksi sebesar Rp430.000.000,00.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Berikut tabel pemberian dana kegiatan sosial dan/atau politik di tahun 2025

No	Tgl Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Anggaran (Rp)
1	7 Januari 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
2	24 Januari 2025	Sosial	Bantuan pembangunan rumah warga Mandiraja Wetan yang hangus akibat kebakaran.	Warga korban kebakaran	500.000
3	31 Januari 2025	Sosial	Bantuan untuk Panti Asuhan Griya Amanah Banjarnegara.	Anak-anak panti asuhan	5.000.000
4	3 Februari 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
5	7 Maret 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
6	17 Maret 2025	Sosial	Bantuan untuk pembangunan jembatan darurat Desa Majasari Pagentan, Banjarnegara.	Warga sekitar	500.000
7	17 Maret 2025	Sosial	Sumbangan untuk Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Purwokerto.	Anak-anak panti asuhan	1.000.000
8	20 Maret 2025	Sosial	Sumbangan untuk paguyuban kusir dokar dan tukang becak di Banjarnegara.	Kusir dokar dan tukang becak	2.300.000
9	24 Maret 2025	Sosial	Sumbangan dalam rangka pengamanan operasi ketupat candi tahun 2025 di Banjarnegara.	Polsek Purwareja Klampok	480.000

10	26 Maret 2025	Sosial	Sumbangan dalam rangka pengamanan operasi ketupat candi tahun 2025 di Banjarnegara.	Polsek Purwareja Klampok	900.000
11	27 Maret 2025	Sosial	Pemberian nasi box untuk masyarakat yang menjalankan ibadah puasa di area Masjid An Nur alun-alun Banjarnegara.	Warga sekitar	750.000
12	9 April 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
13	15 April 2025	Sosial	Sumbangan untuk Yayasan Yatim Sejahtera Banjarnegara.	Anak-anak panti asuhan	5.000.000
14	5 Mei 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
15	2 Juni 2025	Sosial	Bantuan untuk renovasi Koramil Karangmoncol Purbalingga.	Koramil Karangmoncol Purbalingga	250.000
16	3 Juni 2026	Sosial	Pembagian hewan kurban kepada warga sekitar kantor BSY dalam rangka Hari Raya Idul Adha tahun 2025.	Warga sekitar	245.800.000
17	4 Juni 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Pengurus paguyuban	100.000
18	18 Juni 2025	Sosial	Bantuan untuk kegiatan terkait edukasi penyakit TBC di Banjarnegara.	Penyuluh kesehatan masyarakat	2.000.000
19	24 Juni 2025	Sosial	Bantuan 1 unit TV untuk promosi produk UMKM Banjarnegara.	Pengusaha UMKM	2.000.000

20	24 Juni 2025	Sosial	Pemberian santunan untuk anak yatim piatu dan lansia di kabupaten Banyumas dalam rangka peringatan tahun baru islam 1447 H.	Anak-anak panti asuhan dan lansia	495.000
21	4 Juli 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
22	8 Agustus 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
23	20 Agustus 2025	Sosial	Pemberian beasiswa untuk siswa SMK N 1 Bawang Banjarnegara, SMK 2 Cokroaminoto Banjarnegara dan MTS N 1 Banjarnegara.	Siswa sekolah	2.250.000
24	3 September 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
25	30 September 2025	Sosial	Sumbangan untuk APBDES Madukara, Banjarnegara tahun 2025 (pembangunan desa).	Pengurus desa	500.000
26	7 Oktober 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat di Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
27	15 Oktober 2025	Sosial	Pembangunan Mushola As Salam di area Polsek Purwareja Klampok, Banjarnegara.	Pengurus masjid	1.000.000
28	17 Oktober 2025	Sosial	Santunan anak yatim di wilayah Kembaran, Purwokerto dalam rangka HUT TNI.	Anak yatim melalui Kodim Purwokerto	200.000

29	5 November 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat di Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
30	11 November 2025	Sosial	Sumbangan untuk kegiatan bulan dana PMI Banjarnegara tahun 2025.	PMI Banjarnegara	1.000.000
31	19 November 2025	Sosial	Bantuan untuk korban bencana alam longsor di Desa Situkung, Banjarnegara.	Masyarakat korban bencana	5.000.000
32	5 Desember 2025	Sosial	Sumbangan untuk Paguyuban Penyandang Cacat di Purwokerto.	Anggota paguyuban	100.000
33	10 Desember 2025	Sosial	Sumbangan untuk korban bencana di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh .	Korban bencana melalui Kodim Banjarnegara	1.000.000
34	11 Desember 2025	Sosial	Sumbangan untuk korban bencana di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh.	Korban bencana melalui Perbarindo DPD Jateng	3.000.000
35	22 Desember 2025	Sosial	Sumbangan untuk pos pengamanan Natal dan Tahun Baru.	Polsek Purwareja Klampok, Banjarnegara	500.000
Total					282.625.000



Laporan dan Opini Akuntan Publik

Tahun buku	KAP	Opini
2023	Chaeroni dan rekan	Kualifikasian
2024	Heliantono dan rekan	Kualifikasian
2025	Heliantono dan rekan	Kualifikasian

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
DAFTAR ISI

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
III. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024	1
- Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
- Laporan Komitmen dan Kontijensi	6
IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7-34
V. ANALISA LAPORAN KEUANGAN	35-40
VI. LAMPIRAN	
- Rincian Aset Tetap Yang Diambil Alih (AYDA).....	Lampiran I

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



BPR. BANK SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Saikum Siregar
Alamat Kantor	: Rejasa 3/3 Madukara Banjarnegara
Alamat domisili	: Jl. Pasir putih No.40 Bekasi
Nomor Telepon	: (0286) 591662
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA;
2. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR SURYA YUDHAKENCANA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas Nama dan Mewakili Direksi,

Banjarnegara, 29 April 2026 |



Saikum Siregar
Direktur Utama

BPR BANK SURYA YUDHA

Jl. Rejasa, Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
Telp. (0286) 591 662 | Fax (0286) 591 808 | Call Center (0286) 595 000
Email : pusat@suryayudha.id
www.suryayudha.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00144/3.0217/AU.8/07/1417-2/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR BANK SURYA YUDHAKENCANA**

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Surya Yudhakencana (“BPR”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia.

Basis untuk Opini Kualifikasian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan, BPR belum menerapkan secara penuh metode suku bunga efektif sesuai Bab 11 tentang Instrumen Keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Indonesia untuk pengakuan pendapatan bunga sepanjang tahun berjalan. Sampai bulan Nopember 2025 bank masih menggunakan metode suku bunga flat.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2a yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan untuk periode sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (*impracticable*) sebagaimana dijelaskan pada catatan 2a. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu,

atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan tahun 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu

ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Heliantono & Rekan



Junadi., SE., SH., M.Si., Ak, Adv., CPA.,
CFI., CLI., BKP., CFDP., CNPA., CPEA., ASEAN CPA.



Scan QR untuk memastikan keaslian LAI

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.1417
Nomor Registrasi KAP : KEP-785/KM.1/2010

Semarang, 29 April 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

U R A I A N	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
A S E T			
Kas	3, 2a	15.947.603.000	16.467.737.800
Penempatan Pada Bank Lain Giro	4, 2e	180.149.880.014	263.702.881.993
CKPN Penempatan Bank Lain		(832.861.995)	(1.271.657.356)
		179.317.018.019	262.431.224.637
Penempatan Pada Bank Lain Selain Giro	5, 2e	223.796.408.630	141.023.348.928
CKPN Selain Giro		(309.540.164)	(291.302.784)
		223.486.868.466	140.732.046.144
Kredit Yang Diberikan	6	1.256.608.803.057	1.318.871.896.374
CKPN Kredit Yang Diberikan		(141.947.692.105)	(38.956.954.411)
		1.114.661.110.952	1.279.914.941.963
Agunan Yang Diambil Alih	7	101.568.480.747	106.378.215.280
Aset Tetap	8, 2f	175.215.934.024	162.226.050.424
Akumulasi Penyusutan		(48.506.571.393)	(44.639.866.854)
		126.709.362.631	117.586.183.570
Aset Tidak Berwujud	9	2.906.271.010	2.903.004.000
Akumulasi Amortisasi		(2.901.480.917)	(2.882.608.182)
		4.790.093	20.395.818
Aset Lain-lain	10	16.643.695.628	17.322.868.803
JUMLAH ASET		1.778.338.929.536	1.940.853.614.015

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Kewajiban Segera	11, 2h	3.967.219.555	4.093.496.420
Simpanan			
Tabungan	12	743.143.940.311	757.182.272.999
Deposito Berjangka	13	837.982.731.039	909.748.291.381
Simpanan Dari Bank Lain	14	1.626.772.612	1.817.477.612
Pinjaman Diterima	15	-	11.026.994.332
Kewajiban Lain - lain	16	1.856.945.255	2.484.843.433
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1.588.577.608.772</u>	<u>1.686.353.376.177</u>
EKUITAS			
Modal Saham:	17		
Modal dasar sejumlah 1.000.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 432.160 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.		432.160.000.000	419.050.000.000
Saldo Laba	18		
Cadangan Umum		57.000.000.000	57.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		(299.398.679.236)	(221.549.762.162)
JUMLAH EKUITAS		<u>189.761.320.764</u>	<u>254.500.237.838</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.778.338.929.536</u>	<u>1.940.853.614.015</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

Banjarnegara,

Saikum Siregar
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

U R A I A N	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	19, 2i	152.667.693.112	168.640.908.031
Pendapatan Provisi	19, 2i	9.477.727.501	11.013.665.723
Jumlah Pendapatan Bunga		162.145.420.613	179.654.573.754
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	20	58.732.727.053	66.738.512.756
Biaya Transaksi	20	2.229.973.930	3.488.270.956
Jumlah Beban Bunga		60.962.700.983	70.226.783.712
Pendapatan Bunga - Bersih		101.182.719.630	109.427.790.042
Pendapatan Operasional Lainnya	21, 2j	68.527.616.613	63.694.093.184
Jumlah Pendapatan Operasional		169.710.336.243	173.121.883.226
Beban Operasional			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22	46.902.878.946	15.484.434.167
Beban Pemasaran	23	3.314.458.110	3.551.213.317
Beban Administrasi dan Umum	24	105.288.192.276	114.397.548.602
Beban Operasional Lainnya	25	9.737.725.483	24.040.975.995
Jumlah Beban Operasional		165.243.254.815	157.474.172.081
Laba Operasional		4.467.081.428	15.647.711.145
Pendapatan Non Operasional	26	2.184.698.270	2.227.179.862
Beban Non Operasional	27	(1.247.429.543)	(879.453.171)
Laba Sebelum Pajak		5.404.350.155	16.995.437.836
Taksiran Pajak Penghasilan	28, 2m	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan		5.404.350.155	16.995.437.836

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

Banjarnegara,

Saikum Siregar
Direktur Utama

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	Modal saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2024	310.000.000.000	57.000.000.000	(238.545.199.998)	128.454.800.002
Modal Disetor	109.050.000.000	-	-	109.050.000.000
Cadangan	-	-	-	-
Laba bersih tahun 2024	-	-	16.995.437.836	16.995.437.836
Saldo per 31 Desember 2024	419.050.000.000	57.000.000.000	(221.549.762.162)	254.500.237.838
Modal Disetor	13.110.000.000	-	-	13.110.000.000
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	-	(83.253.267.229)	(83.253.267.229)
Cadangan	-	-	-	-
Laba bersih tahun 2025	-	-	5.404.350.155	5.404.350.155
Saldo per 31 Desember 2025	432.160.000.000	57.000.000.000	(299.398.679.236)	189.761.320.764

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih	5.404.350.155	16.995.437.836
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :		
Penerimaan pendapatan bunga	152.667.693.112	168.640.908.031
Penerimaan pendapatan provisi	9.477.727.501	11.013.665.723
Penerimaan atas aset EC	19.986.147.150	29.635.328.868
Pend operasional lainnya	48.541.469.463	31.464.711.017
Beban bunga	(60.962.700.983)	(70.226.783.712)
Beban gaji dan tunjangan	(84.443.333.796)	(85.724.428.062)
Beban umum dan adm	(20.844.858.480)	(28.673.120.540)
Beban operasional lainnya	(59.955.062.539)	(43.076.623.479)
Pend non operasional lainnya	2.184.698.270	2.227.179.862
Beban non operasional lainnya	(1.247.429.543)	(879.453.171)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Penempatan pada Bank Lain	359.384.296	132.590.258.200
Kredit Yang Diberikan	165.253.831.011	36.084.090.817
Agunan Diambil Alih	4.809.734.533	2.434.364.573
Aset Lain-lain	4.564.750.449	9.841.184.849
Kewajiban Segera dibayar	(126.276.865)	(2.409.061.144)
Tabungan	(14.038.332.688)	(71.706.762.680)
Deposito Berjangka	(71.765.560.342)	(82.469.180.330)
Simpanan dari Bank Lain	(190.705.000)	(4.513.507.075)
Pinjaman yang Diterima	(11.026.994.332)	(53.285.999.341)
Kewajiban Lain - lain	(627.898.178)	(267.737.024)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(38.908.241.164)	17.368.436.382
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.708.041.875	(1.932.528.236)
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(12.989.883.600)	(108.487.659.764)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(3.267.010)	
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.993.150.610)	(108.487.659.764)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Modal	(31.235.026.065)	109.050.000.000
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(31.235.026.065)	109.050.000.000
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(520.134.800)	(1.370.188.000)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	16.467.737.800	17.837.925.800
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode	15.947.603.000	16.467.737.800

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>31 Desember 2025</u>
KOMITMEN	
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	
Kewajiban Komitmen	314.121.300
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	12.845.000.000
Komitmen - bersih	<u>13.159.121.300</u>
KONTINJENSI	
Tagihan Kontinjensi	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	159.405.153.226
Aset produktif yang dihapusbukukan :	
Pokok hapus buku	250.092.978.045
Bunga hapus buku	151.797.165.437
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	17.125.237.900
Kontinjensi - bersih	<u>578.420.534.608</u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudhakencana (Perusahaan) berkedudukan di Rejasa, Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H, No. 94 tanggal 10 Januari 1991 di Kota Surabaya. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sopan, S.H. Notaris di Kabupaten Banyumas, Purwokerto dengan Nomor : 167 tahun 2025 tertanggal 30 Desember 2025 Tentang Akta Perubahan AD/ART PT BPR Surya Yudhakencana.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.460.033.2-529.000
- Surat Izin Tempat Usaha (SITU) : 606/11/2000
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) : Kep.066/KM.13/92
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) : 11.09.1.64.00689

c. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pokok bank adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit
- Menempatkan dana pada bank lain.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Sopan, S.H. No 86 pada tanggal 22 Agustus 2025 di Purwokerto, susunan dewan komisaris dan direksi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Ananta Yudha Irianto
- Komisaris : Emila Hayati
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dan Pemantauan Resiko : Andi Pratiswo

Anggota Direksi

- Direktur Utama : Saikum Siregar
- Direktur Kredit : Saryono
- Direktur Umum : Tanti Indrayani
- Direktur Kepatuhan : Siti Fauziyah

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat Efektif tanggal 1 Januari 2025, Bank Perkreditan Rakyat ("BPR") telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat ("SAK EP") dalam penyusunan laporan keuangan, yang sebelumnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"). Sehubungan dengan penerapan awal SAK EP tersebut, manajemen telah melakukan evaluasi atas kemungkinan penyajian kembali (restatement) laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak praktis (impracticable), dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan ketersediaan dan keandalan data historis kredit.
Penerapan SAK EP, khususnya yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan serta pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berbasis expected credit loss, memerlukan data historis yang komprehensif dan terstruktur, antara lain informasi karakteristik kredit, profil risiko debitur, riwayat pembayaran, serta indikator penurunan kualitas kredit. Data tersebut tidak tersedia secara lengkap dan terdokumentasi secara memadai untuk periode sebelum penerapan SAK EP, sehingga manajemen tidak dapat menentukan dampak penerapan standar baru terhadap periode sebelumnya secara andal.
2. Perbedaan signifikan dalam dasar pengukuran CKPN dan klasifikasi instrumen keuangan
SAK EP memperkenalkan perubahan mendasar dalam dasar pengukuran dibandingkan dengan SAK ETAP, khususnya dalam metode perhitungan CKPN, klasifikasi aset keuangan, serta penentuan eksposur kredit berdasarkan risiko. Perbedaan metodologi tersebut menyebabkan hasil pengukuran berdasarkan SAK EP tidak dapat ditentukan secara retrospektif tanpa melakukan rekonstruksi data dan asumsi yang tidak dapat diverifikasi.
3. Ketergantungan pada estimasi dan asumsi retrospektif (*hindsight*)
Penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya akan mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang disusun secara retrospektif dengan mempertimbangkan informasi yang diperoleh setelah tanggal pelaporan sebelumnya. Penggunaan pendekatan hindsight tersebut tidak mencerminkan kondisi dan informasi yang tersedia pada saat laporan keuangan periode sebelumnya disusun, sehingga berpotensi menurunkan keandalan laporan keuangan.
4. Keterbatasan sistem informasi dan proses operasional BPR pada periode sebelumnya
Sistem informasi akuntansi dan sistem informasi kredit yang digunakan oleh BPR pada periode sebelum penerapan SAK EP dirancang untuk memenuhi ketentuan SAK ETAP dan belum mendukung pengumpulan, pengolahan, serta pelacakan data kredit yang dipersyaratkan oleh SAK EP secara retrospektif, termasuk pemetaan risiko kredit secara historis. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan memerlukan rekonstruksi data dan sistem yang tidak dapat dilakukan secara praktis.
5. Pertimbangan biaya dan manfaat informasi bagi pengguna laporan keuangan
Manajemen menilai bahwa sumber daya, waktu, dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya tidak sebanding dengan manfaat tambahan yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan, mengingat BPR telah menerapkan SAK EP secara konsisten dan penuh sejak tanggal 1 Januari 2025.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

c. Hubungan Istimewa

Sesuai dengan SAK EP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

d. Pendapatan Bunga Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "*Non Performing*" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual* sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

f. Kredit yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Meskipun secara akuntansi BPR harus membuat tabel angsuran dengan suku bunga efektif, sistem BPR kepada nasabah masih tetap dapat menggunakan suku bunga flat sesuai dengan tujuan bisnis.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penyisihan Kerugian (CKPN) Dan Penghentian Pengakuan

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN terdiri dari CKPN kolektif dan CKPN Individual, dimana CKPN kolektif dihitung dengan rumus $PD \times LGD \times EAD$. EAD (Exposure at Default) dihitung dari baki debit setelah dikurangi cash collateral. Metode PD (Probability Default) yang digunakan adalah Migration per sektor ekonomi dengan data history 5 tahun sedangkan LGD (Lost Given Default) menggunakan perhitungan Combine (Collateral Shortfall & Expected Recoveries atas kredit hapus buku dan kredit macet > 1 tahun). Untuk CKPN individual, Bank menggunakan batas signifikansi data Debitur yang memiliki kredit lebih dari atau sama dengan plafon Rp1.000.000.000 per one obligor CIF maupun one obligor grup dengan penurunan nilai objektif kualitas Dalam Perhatian Khusus(DPK).

Untuk aset baik dapat tidak membentuk CKPN sepanjang memenuhi kriteria sebagai aset baik yaitu tidak pernah dilakukan restrukturisasi dan tunggakan hari kurang dari 7 hari.

Untuk perhitungan CKPN Penempatan Pada Bank Lain, bank menggunakan tarif PPKA sebagaimana untuk kualitas dan tarif PPKA tertuang di POJK 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR. Bagian PPBL yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan LPS dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap Agunan Yang Diambil Alih sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berkala dengan ketentuan. Dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian. Dan dalam hal nilai Agunan Yang Diambil Alih mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

i. Aset Tetap

Tata cara penyusutan maupun penghapusan atas aset tetap yang dimiliki bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.72 tahun 2023 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif (Metode Garis Lurus)</u>	<u>Tarif (Metode Garis Menurun)</u>
<u>Bukan Bangunan :</u>			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,50%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
<u>Bangunan:</u>			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemilikinya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

l. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

1. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
2. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
3. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

n. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

p. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Modal

Pada BPR berbentuk Perseroan Terbatas, modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

r. Pendapatan Operasional

Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:

1. BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

2. Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

s. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

t. Beban Operasional

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Beban Operasional (lanjutan)

Beban bunga:

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai:

pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

t. Beban Operasional (Lanjutan)

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

u. Beban Non-Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

v. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Pajak Penghasilan pada laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen melakukan perhitungan pajak terhutang berdasarkan data yang ada secara *self assessment*.

Secara umum, manajemen telah menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan yang di instruksikan oleh Direktorat Jendral Pajak. Namun manajemen tidak bisa memastikan bahwa nilai yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan nilai pasti dari nilai kini kewajiban perpajakan perusahaan. Hal tersebut didasarkan kepada jika terjadi pemeriksaan oleh Otoritas Perpajakan, mungkin ditemukan dan adanya perbedaan pengakuan kewajiban perpajakan perusahaan.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi juga dimasukkan sebagai bagian dari pengukuran awal, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset dan liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasinya. Klasifikasi ditentukan berdasarkan model bisnis di mana aset dan liabilitas keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan, kecuali jika diperlukan untuk menghindari ketidaksesuaian akuntansi.

(i) Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi atas aset keuangan atau liabilitas keuangan pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai bersih dari jumlah berikut ini:

- a) jumlah di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada pengakuan awal;
- b) dikurangi setiap pelunasan pokok;
- c) ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara jumlah pada pengakuan awal dan jumlah jatuh temponya;
- d) dikurangi, dalam hal aset keuangan, setiap pengurangan (secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan) untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

(ii) Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar dalam laba rugi

Instrumen keuangan yang tidak diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Umumnya, instrumen keuangan tersebut merupakan: (a) dimiliki untuk diperdagangkan, yaitu diperoleh dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dengan maksud memperoleh keuntungan, atau berupa derivatif; atau (b) ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal jika diperkenankan.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan Indonesia untuk entitas privat mensyaratkan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada tahun yang akan datang dapat berbeda dengan estimasinya.

y. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab ini diterapkan untuk seluruh imbalan kerja, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham, yang dicakup oleh Bab 28 Pembayaran Berbasis Saham.

Imbalan kerja juga mencakup transaksi pembayaran berbasis saham dimana pekerja menerima instrumen ekuitas (seperti, saham atau opsi saham) atau kas atau aset lain entitas dalam jumlah yang didasarkan pada harga saham entitas atau instrumen ekuitas lain entitas. Entitas menerapkan Bab 28 dalam akuntansi atas transaksi pembayaran berbasis saham.

Perusahaan telah mengakui dan membentuk kewajiban imbalan kerja, serta menempatkan dana terkait dalam simpanan tabungan pensiun sesuai kebijakan manajemen.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas		
• Kas besar	15.228.253.000	15.687.087.800
• Kas kecil	63.500.000	63.500.000
• Kas ATM	655.850.000	717.150.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.947.603.000	16.467.737.800

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2025	2024
• Bank Permata Syariah	51.470.402.795	-
• Bank Jateng	41.368.356.361	110.041.961.731
• Bank Mega Syariah	40.686.659.254	20.974.197
• J Trust Bank	25.890.975.661	11.028.774.185
• Bank SMBC Indonesia	10.923.117.718	-
• Bank Mandiri	3.862.037.880	71.656.193
• Bank Rakyat Indonesia	1.977.075.309	5.401.346.251
• Bank Mandiri PKI	1.001.171.943	-
• Bank CIMB Niaga AC.800039717300	831.667.215	1.981.546
• Bank Mayapada	685.831.973	4.621.981.686
• Bank Rakyat Indonesia Virtual Account	501.665.222	2.371.800.207
• Bank BCA AC. 357.04.99997	455.677.579	670.956.533
• Bank Danamon Indonesia AC. 0023260805	329.024.322	523.258.398
• BNI	145.798.408	128.812.249.683
• Bank Nano Syariah	12.453.804	-
• Bank Mandiri Kry	1.437.000	1.287.000
• Bank CIMB Niaga (Cab PBG) AC.800138391400	1.426.195	1.711.195
• Bank CIMB Niaga (Cab PWT) AC.800138390200	1.326.023	1.461.023
• Bank Muamalat Srg	1.280.000	1.165.000
• Bank Muamalat Kdi	1.270.000	1.150.000
• Bank Mandiri BMS	1.225.352	1.270.352
• Bank OCBC NISP	-	125.082.783
• Bank Muamalat PKL	-	1.130.966
• Bank Tabungan Negara	-	1.059.808
• Bank CIMB Niaga (Cab CLP) AC.800138386900	-	623.256
Jumlah	180.149.880.014	263.702.881.993
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Giro	(832.861.995)	(1.271.657.356)
Giro - Bersih	179.317.018.019	262.431.224.637

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN SELAIN GIRO

	2025	2024
TABUNGAN		
• Bank Muamalat	26.228.849.983	1.283.648.102
• Bank Maspion	20.490.086.269	1.000.000
• Bank Mandiri AC. 139-00-9999900-9	3.831.268.249	6.452.229.158
• BPR Surya Yudha Kretek	3.122.767.935	1.282.191.983
• BPR Dana Raya	119.639.105	45.096
• Bank BNI CLP	1.481.246	1.096.876
• Bank BNI AJB	1.170.000	1.290.000
• Bank Jateng PBG No. Rek- 3027150909	1.145.843	1.847.713
Jumlah	53.796.408.630	9.023.348.928

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN SELAIN GIRO

	2025	2024
DEPOSITO		
• BPR Surya Yudha Wonosobo	12.900.000.000	-
• BPR Eka Bumi Artha	2.000.000.000	4.000.000.000
• BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Bobato Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR DP Taspen	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Mega Mas Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Artatama Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPRS Hikmah Wakilah	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Mas Giri Wangi	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Sumatera Selatan	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Lengayang	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Luna Sinar Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Dana Makmur	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Dana Raya	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Palu Anugerah	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Karya Parhuta	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Dhana Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Tritunggal	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera	2.000.000.000	1.000.000.000
• BPR Multi Sembada Dana	2.000.000.000	1.000.000.000
• BPR Danaberkah Lestari	2.000.000.000	1.000.000.000
• BPR Hasa Mitra	2.000.000.000	-
• BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	-
• BPR Arta Pundi Mekar	2.000.000.000	-
• BPR Akasia Mas	2.000.000.000	-
• BPR Polatama Kusuma	2.000.000.000	-
• BPR Dassa	2.000.000.000	-
• BPRS Kedung Arto	2.000.000.000	-
• BPR Pundi Arta Indonesia	2.000.000.000	-
• Modern Express KC Semarang	2.000.000.000	-
• BPR Nusantara Bona Pasogit 22	2.000.000.000	-
• BPRS Tani Tulang Bawang	2.000.000.000	-
• BPR Tata Asia	2.000.000.000	-
• BPR Harta Swadiri	2.000.000.000	-
• BPR Fajar Warapastika	2.000.000.000	-
• BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000.000.000	-
• BPR Artha Huda Abadi	2.000.000.000	-
• BPR Kawan	2.000.000.000	-
• BPR Putera Dana	2.000.000.000	-
• BPR Sejahtera Artha Sembada	2.000.000.000	-
• BPRS Hikmah Khazanah	2.000.000.000	-
• BPR Cempaka Wadah Sejahtera	2.000.000.000	-
• BPR Majatama	2.000.000.000	-
• BPR Hoki	2.000.000.000	-
<i>Jumlah dipindah</i>	<u>102.900.000.000</u>	<u>43.000.000.000</u>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN SELAIN GIRO (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
DEPOSITO (Lanjutan)		
<i>Jumlah pindahan</i>	102.900.000.000	43.000.000.000
• BPR Bumidhana	2.000.000.000	-
• BPR Artha Pamenang	2.000.000.000	-
• BPR Sumber Dana Mas	2.000.000.000	-
• BPR Rifi Maligi	2.000.000.000	-
• Perumda Bpr Purwakarta	2.000.000.000	-
• BPR Lesca Dana Jakarta	2.000.000.000	-
• BPR Rokan Hilir Perseroda	2.000.000.000	-
• BPR Araya Arta	2.000.000.000	-
• BPRS Al Hijrah Amanah	2.000.000.000	-
• BPR Dana Mulia Sejahtera	2.000.000.000	-
• BPR Ronggolawe	2.000.000.000	-
• BPR Cahaya Artha Sejati	2.000.000.000	-
• BPR Duta Kepulauan Riau	2.000.000.000	-
• BPR Buana Dana Makmur	2.000.000.000	-
• BPR Sejahtera Batam	2.000.000.000	-
• BPR Waway Lampung Perseroda	2.000.000.000	-
• BPR Cahaya Fajar	2.000.000.000	-
• BPR Lampung Bina Sejahtera	2.000.000.000	-
• BPR Global Mentari	2.000.000.000	-
• BPR Hasa Mitra	2.000.000.000	-
• BPR Supradanamas	2.000.000.000	-
• BPR Kerta Raharja Gemilang	2.000.000.000	-
• BPR Mitra Sejahtera Lestari	2.000.000.000	-
• BPR Danamas	2.000.000.000	-
• BPR NBP 10	2.000.000.000	-
• BPR Sleman Perseroda	2.000.000.000	-
• BPR Jatim Perseroda	2.000.000.000	-
• BPR Modern Express	2.000.000.000	-
• BPR Asia Sejahtera	1.500.000.000	2.000.000.000
• BPR Nusantara Bona Pasogit 6	1.500.000.000	1.500.000.000
• BPR Halden Prime	1.500.000.000	-
• BPR Utomo Manunggal Sejahtera	1.000.000.000	2.000.000.000
• BPRS Arta Amanah Ummat	1.000.000.000	1.000.000.000
• BPRS HIK Jateng	1.000.000.000	-
• BPR Mitra Cemawis Mandiri	1.000.000.000	-
• BPR NBP 11	1.000.000.000	-
• BPR NBP 15	1.000.000.000	-
• BPRS Muamalah Cilegon	500.000.000	-
• Bank Jateng	100.000.000	-
• Bank J Trust	-	20.000.000.000
• BPR Surya Yudha Kretek	-	12.400.000.000
• BPR Modern Express	-	10.000.000.000
• Bank Maspion	-	10.000.000.000
• BPR Akasia Mas	-	2.000.000.000
• BPR Surya Artha Utama	-	2.000.000.000
<i>Jumlah dipindah</i>	<u>170.000.000.000</u>	<u>105.900.000.000</u>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN SELAIN GIRO (Lanjutan)

	2025	2024
DEPOSITO (Lanjutan)		
<i>Jumlah pindahan</i>	170.000.000.000	105.900.000.000
• BPR Dana Nusantara	-	2.000.000.000
• BPR Universal Kalbar	-	2.000.000.000
• BPR Pundhi Arta Indonesia	-	2.000.000.000
• BPR Polatama Kusuma	-	2.000.000.000
• BPR Arta Pundi Mekar	-	2.000.000.000
• BPR Magga Jaya Utama	-	2.000.000.000
• BPRS Kedung Arto	-	2.000.000.000
• Perumda BPR Bank Kab Madiun	-	2.000.000.000
• BPR Dana Mulia Sejahtera	-	2.000.000.000
• BPR Artha Karya Usaha	-	2.000.000.000
• BPR Depo Mitra Mandiri	-	2.000.000.000
• BPR Karticentra Artha	-	1.000.000.000
• BPR Nusantara Bona Pasogit 18	-	1.000.000.000
• BPR Prisma Dana	-	1.000.000.000
• BPR Sarana Utama Multidana	-	1.000.000.000
• Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	100.000.000
Jumlah	170.000.000.000	132.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(309.540.164)	(291.302.784)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Selain Giro	223.486.868.466	140.732.046.144

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain telah memenuhi ketentuan OJK.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
a. Jenis Penggunaan		
• Kredit Modal Kerja	709.795.475.161	789.931.745.989
• Kredit Investasi	208.019.282.690	204.673.323.047
• Kredit Konsumsi	351.033.131.955	337.659.905.560
• Provisi Ditangguhkan	(11.562.956.054)	(13.202.109.333)
• Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(676.130.695)	(190.968.889)
Jumlah	1.256.608.803.057	1.318.871.896.374
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(141.947.692.105)	(38.956.954.411)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.114.661.110.952	1.279.914.941.963

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2025	2024
b. Kolektibilitas		
• Lancar	667.599.682.836	696.608.585.019
• Dalam Perhatian Khusus	204.288.394.774	291.751.787.560
• Kurang Lancar	14.415.112.542	12.846.726.780
• Diragukan	27.964.409.423	14.571.152.400
• Macet	354.580.290.231	316.486.722.837
	1.268.847.889.806	1.332.264.974.596
• Biaya transaksi	-	-
• Provisi Ditangguhkan	(11.562.956.054)	(13.202.109.333)
• Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(676.130.695)	(190.968.889)
	1.256.608.803.057	1.318.871.896.374
• Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Individual	(89.016.019.680)	(3.154.765.001)
• Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kolektif	(52.931.672.425)	(35.802.189.410)
	1.114.661.110.952	1.279.914.941.963
c. Berdasarkan Hubungan		
• Pihak Terkait	16.471.083.650	44.701.087.750
• Pihak Lain	1.252.376.806.156	1.287.563.886.846
• Provisi Ditangguhkan	(11.562.956.054)	(13.202.109.333)
• Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(676.130.695)	(190.968.889)
	1.256.608.803.057	1.318.871.896.374
Jumlah	1.256.608.803.057	1.318.871.896.374
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(141.947.692.105)	(38.956.954.411)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.114.661.110.952	1.279.914.941.963

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

No	Nama	2025	2024
		Baki debet	Baki debet
1	PT Surya Yudha	5.700.000.000	5.900.000.000
2	Elly Karya Astuti	549.191.750	578.481.950
3	Noor Alam Rudwi Ansyah	442.110.800	316.944.350
4	Susi Faiqoh	430.000.000	168.517.700
5	Yudi Purwanto	397.777.750	90.554.800
6	Yoga Alam Supriyanto	348.055.550	94.472.200
7	Darminto	347.083.300	172.500.000
8	Nova Herry Kuncoro	345.138.800	54.333.050
9	Agung Nugroho Saefurochman	339.999.250	366.666.250
10	Zaenal Abidin	335.554.750	362.221.750
11	Toton Nadzarudin Risqon S	324.519.150	353.365.350
12	Arif Nurokhman	300.000.000	-
13	Diki Akbar Felayati Sugiyanto	300.000.000	-
14	Khrisna Adhy Purba	287.803.000	149.416.100
15	Eko Hartono	285.000.000	205.624.900
	<i>Jumlah dipindah</i>	10.732.234.100	8.813.098.400

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (lanjutan)

No	Nama	2025	2024
		Baki debit	Baki debit
	Jumlah pindahan	10.732.234.100	8.813.098.400
16	Sigit Dwi Sarwoko	276.888.800	114.652.400
17	Wirasto	275.333.300	139.999.800
18	Rojikin	271.726.150	104.000.000
19	Sri Murwati	248.076.900	52.000.000
20	Agung Sindhi Nugroho	240.277.700	90.554.800
21	Roni Good Andiyasa	225.000.000	-
22	Ariyanto	212.666.500	91.110.400
23	Ariyanto	210.000.000	68.249.950
24	Zaenal Abidin	198.484.800	-
25	Nanang Aji Widodo	190.476.000	-
26	Agus Budiyanto	189.582.850	214.583.050
27	Teguh Samudra	179.999.600	200.000.000
28	Thofik Hidayat	178.125.000	191.110.800
29	Thofik Hidayat	177.777.000	-
30	Dani Nugroho	158.666.650	54.333.050
31	Trimo Prianto	157.249.400	169.583.000
32	Eko Hartono	150.000.000	40.500.000
33	Kondang	143.555.400	-
34	Wahyono Dwi Kristanto	125.832.850	135.833.050
35	Ashar Fathudin	123.229.000	84.999.700
36	Budi Darmawan	119.999.150	279.999.350
37	Kondang	115.000.000	-
38	Mukhamad Makhmuri	113.750.000	128.750.000
39	Dhiah Nurhayati	105.000.000	49.200.000
40	Eko Heppy Nugroho	91.250.000	106.250.000
41	Ashar Fathudin	80.000.000	-
42	Zaenal Arifin	77.777.750	-
43	Agus Budiyanto	76.666.200	86.666.400
44	Dian Agung Sasongko	74.997.500	94.997.900
45	Anugrah Saifuri Rohman	74.250.000	83.250.000
46	Noor Mansyah Tri Prabowo	69.375.000	45.138.850
47	Fajar Trianto Widodo	55.653.450	67.796.850
48	Roni Good Andiyasa	52.999.650	-
49	Eling Sucipto	51.665.700	71.666.100
50	Dani Nugroho	50.332.850	-
51	Agung Nugroho Saefurochman	46.249.700	-
52	Sri Murwati	46.000.000	22.083.100
53	Sukirman	45.833.000	16.145.550
54	Agus Budiyanto	45.833.000	-
55	Ariyanto	45.833.000	-
56	Dhiah Nurhayati	45.600.000	18.000.000
	<i>Jumlah dipindah</i>	<u>16.149.247.950</u>	<u>11.634.552.500</u>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (lanjutan)

No	Nama	2025	2024
		Baki debet	Baki debet
	<i>Jumlah Pindahan</i>	16.149.247.950	11.634.552.500
57	Arum Verdian Hernani	45.500.000	51.500.000
58	Hendra Dyantoro	38.750.000	53.750.000
59	Wahyu Setiyo Utomo	38.750.000	-
60	Eko Heppy Nugroho	38.749.100	43.749.500
61	Dedik Wachyu Kristiyadi	34.666.200	-
62	Budi Darmawan	26.040.900	38.541.300
63	Roni Good Andiyasa	23.333.200	-
64	Suprijadi	16.666.600	3.750.000
65	Heri Djatmiko	15.500.000	-
66	Darminto	14.697.400	-
67	Aunurrofiq	11.200.000	15.400.000
68	Sukirman	9.895.350	-
69	Samsul Arifin	6.248.600	-
70	Muhammad Nugroho	1.838.350	7.463.300
71	Kusuma Agung Sejahtera, PT	-	17.500.000.000
72	Kusuma Agung Sejahtera, PT	-	14.375.000.000
73	Saryono	-	226.388.700
74	Wahjoe Roekmono	-	143.333.050
75	Tanti Indrayani	-	135.833.050
76	Galih Setyo Wicaksono	-	120.166.100
77	Yusuf Malik Wahyudi	-	114.583.250
78	Eko Prasetyo	-	61.110.400
79	Noor Alam Rudwi Ansyah	-	59.666.650
80	Saryono	-	55.625.000
81	Nova Herry Kuncoro	-	38.999.950
82	Agung Sindhi Nugroho	-	14.875.000
83	Gilang Purnomo	-	6.800.000
Jumlah Kredit Terkait		16.471.083.650	44.701.087.750

Mutasi CKPN:

Saldo awal	38.956.954.411	26.846.765.509
Koreksi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tahun 2024	83.253.267.229	-
Pendapatan Pemulihan CKPN	(26.809.230.512)	(2.594.053.299)
Penyisihan selama tahun berjalan	46.831.072.277	15.451.020.640
Pengambilan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(284.371.300)	(746.778.439)

Saldo Akhir	141.947.692.105	38.956.954.411
-------------	------------------------	-----------------------

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan OJK. Sejak 1 Januari 2025 dilakukan penerapan SAK EP terdapat perubahan pencatatan dan perhitungan dari PPKA menjadi CKPN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
• Agunan yang Diambil Alih	101.568.480.747	106.378.215.280
Jumlah Aset Tidak Berwujud	101.568.480.747	106.378.215.280

Berdasarkan SK Direktur No 4A/KEP/DIR/A/III/2023 Tanggal 2 Februari 2023, memutuskan bahwa melakukan balik nama atas objek agunan yang diambil alih semula atas nama Muhammad Zulkarnain Mustaqim menjadi atas nama PT BPR Surya Yudhakencana dengan tujuan untuk dijual kembali dan bukan menjadi aset tetap Bank.

(Rincian Lihat Lampiran 1)

8. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	45.884.198.000	3.863.607.000	-	49.747.805.000
Bangunan	72.091.716.600	9.246.393.000	-	81.338.109.600
Kendaraan	16.278.779.100	824.100.000	1.067.937.000	16.034.942.100
Inventaris	27.971.356.724	244.676.100	120.955.500	28.095.077.324
Jumlah Harga Perolehan	162.226.050.424	14.178.776.100	1.188.892.500	175.215.934.024

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	4.871.133.490	2.778.270.858	-	7.649.404.348
Kendaraan	14.581.444.536	944.610.913	1.062.728.692	14.463.326.757
Inventaris	25.187.288.828	1.327.449.161	120.897.701	26.393.840.288
Jumlah Akm. Penyusutan	44.639.866.854	5.050.330.932	1.183.626.393	48.506.571.393
Jumlah	117.586.183.570			126.709.362.631

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	1.823.750.000	44.060.448.000	-	45.884.198.000
Bangunan	7.102.164.600	64.989.552.000	-	72.091.716.600
Kendaraan	16.912.672.100	-	633.893.000	16.278.779.100
Inventaris	27.899.803.960	334.763.899	263.211.135	27.971.356.724
Jumlah Harga Perolehan	53.738.390.660	109.384.763.899	897.104.135	162.226.050.424

Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.447.481.659	1.423.651.831	-	4.871.133.490
Kendaraan	14.009.862.944	1.205.474.588	633.892.996	14.581.444.536
Inventaris	23.916.589.585	1.531.515.335	260.816.092	25.187.288.828
Jumlah Akm. Penyusutan	41.373.934.188	4.160.641.754	894.709.088	44.639.866.854
Jumlah	12.364.456.472			117.586.183.570

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025	2024
• Aset Tidak Berwujud	2.906.271.010	2.903.004.000
• Akumulasi Amortisasi	(2.901.480.917)	(2.882.608.182)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	4.790.093	20.395.818

10. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
• PYAD Penempatan Bank Lain	341.150.913	236.114.344
• PYAD Kredit Yang Diberikan	9.830.516.380	11.275.456.651
• Penyesuaian Accrue Bunga Kredit	1.676.780.173	-
• Persediaan Buku Angsuran	622.800	661.200
• Persediaan Buku Tabungan Surya	20.701.500	15.901.500
• Persediaan Buku TAS	9.228.000	14.175.000
• Persediaan Buku Tabunganku	7.786.500	8.017.500
• Persediaan Buku Tabungan ATM	18.370.500	17.698.500
• Persediaan Buku Tabungan Umroh	6.213.000	6.346.500
• Persediaan Buku THT Umum	4.525.500	5.110.500
• Persediaan Buku Tabungan Simple	12.033.000	12.022.500
• Persediaan Buku Tabungan Piknik	9.772.500	9.783.000
• Persediaan Token SMS	8.929.461	8.929.461
• Persediaan Bilyet Deposito	11.694.000	12.445.500
• Persediaan Barang Promosi	308.286.013	375.296.225
• Persediaan Barang Cetak	269.260.950	301.386.650
• Persediaan Alat Tulis	73.418.256	60.384.775
• Persediaan Kertas Signature & Overly	12.600.000	10.572.000
• Persediaan Seragam	433.000	433.000
• Persediaan fasilitas Pegawai	2.079.000	4.273.250
• Persediaan Kartu ATM	296.857.900	83.733.100
• Persediaan Buku Tab. Pensiun Umum	1.676.000	-
• Biaya Dibayar Dimuka	2.878.010.148	3.733.681.244
• Uang Muka Umum	207.630.400	-
• Uang Muka Penyelesaian Kredit Bermasalah	461.702.800	-
• Uang Muka Kredit Hapus Buku	5.150.000	-
• Materai	12.970.000	15.010.000
• Hak ATM	85.000.000	250.000
• Deposit PPOB	65.879.934	133.926.513
• Deposit PPOB EDC	2.910.000	2.910.000
• Hak Acquirer ISS Mandiri	1.000.000	1.200.000
• Lainnya (Uang Muka)	-	902.090.000
• Tagihan Pada Asuransi	-	74.996.890
• RRA Lainnya ATM	507.000	63.000
Jumlah Aset Lain-lain	16.643.695.628	17.322.868.803

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2025	2024
• PPh PsI. 21	34.040.297	120.147.300
• PPh PsI. 23	2.230.696	1.864.467
• PPh PsI. 4 (2) Final	1.092.326.485	1.047.898.600
• Utang PPN	43.424.021	69.412.342
• Titipan Proses Notaris	809.129.367	949.508.567
• Titipan Transfer	1.050.494.969	841.333.807
• Titipan uang muka kendaraan	3.500.000	3.000.000
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	657.222.419	774.806.417
• Payment	2.994.000	12.350.000
• Fee Payment EDC	-	7.500
• Issuer Mandiri	31.940.000	59.475.500
• Fee Issuer Mandiri	329.100	479.400
• Fee Issuer Lainnya	2.085.100	2.727.900
• ATM Lainnya	216.000	514.310
• Lainnya	237.287.101	209.970.310
Jumlah Kewajiban Segera	3.967.219.555	4.093.496.420

12. TABUNGAN

	2025	2024
• Tabungan Surya	530.176.078.465	560.556.834.210
• Tabungan Arisan Surya (TAS)	91.905.057.481	83.853.952.628
• Tabungan Pensiun Khusus	45.717.384.251	48.764.787.022
• Tabungan ATM Surya Umum	28.071.939.507	20.423.314.524
• Tabungan Sempel	15.794.327.828	14.027.734.240
• Tabungan Hari Tua (THT) Umum	9.877.125.928	11.552.802.064
• Tabungan TabunganKu	7.974.640.428	7.506.357.792
• Tabungan Piknik	1.347.604.550	5.910.350.997
• Tabungan ATM Khusus	9.238.759.639	3.220.213.056
• Tabungan Umroh	1.383.239.741	1.432.686.151
• Tabungan Pensiun Umum	1.691.782.865	-
Jumlah	743.177.940.683	757.249.032.684
• Beban Transaksi	(34.000.372)	(66.759.685)
Jumlah Tabungan	743.143.940.311	757.182.272.999

13. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan

	2025	2024
• Pihak Terkait Dengan Bank	27.516.915.734	66.533.397.282
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	810.500.673.440	843.247.537.683
	838.017.589.174	909.780.934.965
• Beban Transaksi	(34.858.135)	(32.643.584)
Jumlah	837.982.731.039	909.748.291.381

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu

		2025	
		Tingkat Bunga	Jumlah
• 1 bulan		0% - 6%	209.977.002.364
• 3 bulan		3,5% - 6%	278.811.944.009
• 6 bulan		3,25% - 6,5%	121.917.166.614
• 12 bulan		2,01% - 6,75%	227.311.476.187
			838.017.589.174
• Beban Transaksi			(34.858.135)
Jumlah Deposito Berjangka tahun 2025			837.982.731.039

		2024	
		Tingkat Bunga	Jumlah
• 1 bulan		0% - 7%	217.190.997.755
• 3 bulan		0,25% - 6,75%	262.115.703.443
• 6 bulan		0,25% - 6,75%	146.443.850.385
• 12 bulan		0,25% - 6,75%	284.030.383.382
			909.780.934.965
• Beban Transaksi			(32.643.584)
Jumlah Deposito Berjangka Tahun 2024			909.748.291.381

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tabungan

	2025	2024
• PT. BPR Surya Yudha Kertek	1.345.078.552	1.718.933.372
• PT BPR Nusumma Jawa Barat	125.496.520	-
• PT BPR Arto Moro	125.441.780	-
• PT BPR Eleska Artha	30.702.120	98.439.965
• PT BPR Hidup Artha Graha	25.915	25.915
• PT. BPR Mandiri Artha Abadi	27.725	27.725
• PT BPR Kepri Bintan	-	50.635
Jumlah	1.626.772.612	1.817.477.612
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	1.626.772.612	1.817.477.612

15. PINJAMAN DITERIMA

Pihak Bank

	2025	2024
• Bank Jateng	-	6.250.000.000
	-	6.250.000.000

Pihak Non Bank

• LPDB	-	4.791.661.000
	-	11.041.661.000
• Provisi	-	(12.500.000)
• Beban Transaksi	-	(2.166.668)
Jumlah Pinjaman Diterima	-	11.026.994.332

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

15. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. PT Bank Jateng

No	PK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	5	27/05/2020	EXECUTING	75.000.000.000	60 Bulan	27/05/2025
				75.000.000.000	Suku Bunga 8 %	

Dengan Jaminan :

- Jaminan Utama berupa piutang atau kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar yang diikatkan secara fidusia minimal 100% dari limit kredit yang diberikan.
- Jaminan Tambahan berupa Cash Collateral sebesar minimal 2,5% dari plafond kredit dan Surat Aksep yang ditandatangani oleh pengurus/direksi.

2. Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB)

No	SPK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	JK	Jatuh Tempo
1	138/SP3/LPDB/2019	17/12/2019	EXECUTING	88.900.000.000	60	25/01/2025
2	138/SP3/LPDB/2019	17/12/2019	EXECUTING	7.350.000.000	60	25/01/2025
				96.250.000.000	Suku Bunga 4% , 5%	

16. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

	2025	2024
Hutang Bunga		
• Budep Pihak Ketiga	1.778.661.230	2.072.951.520
• Bunga Pinjaman Bank	-	5.555.556
• Bunga Pinjaman Bukan Bank	-	3.934.255
Lain - Lain		
• RRP Lainnya	78.284.025	402.402.102
Jumlah Kewajiban Lain - lain	1.856.945.255	2.484.843.433

17. MODAL SAHAM

Sesuai Akta No. 167 tahun 2025 tertanggal 30 Desember 2025, dalam Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa modal dasar Perusahaan berjumlah Rp. 1.000.000.000.000,- (satu trilyun rupiah), telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 432.160.000.000,- (empat ratus tiga puluh dua milyar seratus enam puluh juta rupiah), terbagi atas 432.160 (empat ratus tiga puluh dua ribu seratus enam puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal @Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Pemegang Saham	2024			2025		
	Lembar	%	Nominal	Lembar	%	Nominal
Tn Satriyo Yudiarto	293.335	70%	293.335.000.000	302.512	70%	302.512.000.000
Ny Milla Feryanti	41.905	10%	41.905.000.000	43.216	10%	43.216.000.000
Tn Ananta Yudha Irianto	41.905	10%	41.905.000.000	43.216	10%	43.216.000.000
Ny Tenny Yanutriana	41.905	10%	41.905.000.000	43.216	10%	43.216.000.000
Jumlah Saham	419.050	100%	419.050.000.000	432.160	100%	432.160.000.000

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

18. SALDO LABA

	2025	2024
Terdiri dari:		
- Cadangan Umum:		
Saldo awal	57.000.000.000	57.000.000.000
Alokasi dari laba	-	-
Jumlah	<u>57.000.000.000</u>	<u>57.000.000.000</u>
Terdiri dari:		
- Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo awal	(221.549.762.162)	(238.545.199.998)
Koreksi Saldo Laba atas penerapan CKPN	(83.253.267.229)	-
Laba bersih tahun berjalan	5.404.350.155	16.995.437.836
Jumlah	<u>(299.398.679.236)</u>	<u>(221.549.762.162)</u>
Total saldo laba	<u>(242.398.679.236)</u>	<u>(164.549.762.162)</u>

19. PENDAPATAN BUNGA

	2025	2024
Bunga Dari Kredit Yang Diberikan:		
• Pendapatan Bunga Kredit Umum	121.332.692.008	130.788.769.522
• Pendapatan Bunga Kredit Motor & Mobil	6.326.084.099	7.148.781.112
• Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	7.378.398.229	8.487.375.578
• Pendapatan Bunga Kredit	132.924.605	513.824.940
Bunga Dari Penempatan Bank Lain:		
• Pendapatan Bunga Giro	7.684.801.766	15.972.061.365
• Pendapatan Bunga Tabungan	1.070.315.442	930.009.960
• Pendapatan Bunga Deposito	8.742.476.963	4.800.085.554
Sub Jumlah	<u>152.667.693.112</u>	<u>168.640.908.031</u>
Pendapatan Provisi		
• Pendapatan Provisi Bunga Kredit Umum	8.486.014.483	9.868.475.196
• Pendapatan Provisi Bunga Kredit Motor & Mobil	560.758.053	669.193.752
• Pendapatan Provisi Bunga Kredit Pegawai	430.954.965	475.996.775
Sub Jumlah	<u>9.477.727.501</u>	<u>11.013.665.723</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>162.145.420.613</u>	<u>179.654.573.754</u>

20. BEBAN BUNGA

	2025	2024
Pihak Bank		
• Bunga Tabungan	74.061.955	68.001.820
• Bunga Deposito	-	25.461.370
• Bunga Pinjaman	119.444.454	1.368.001.694
Pihak Non Bank		
• Bunga Tabungan	8.009.214.779	10.994.405.947
• Bunga Deposito	47.066.018.297	50.325.821.095
• Bunga Pinjaman LPDB	-	664.233.882
• Fee Penjamin LPS	3.463.987.568	3.292.586.948
Sub Jumlah	<u>58.732.727.053</u>	<u>66.738.512.756</u>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

20. BEBAN BUNGA (Lanjutan)

	2025	2024
Biaya Transaksi		
• Provisi Pinjaman	12.500.000	65.083.331
• Beban Biaya Transaksi Bank lain	2.166.668	13.165.002
• Beban Biaya Transaksi Tabungan	2.125.969.313	2.791.788.474
• Beban Biaya Transaksi Deposito	89.337.949	88.694.842
• Beban Biaya Transaksi LPDB	-	529.539.307
Sub Jumlah	2.229.973.930	3.488.270.956
Jumlah Beban Bunga	60.962.700.983	70.226.783.712

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Pendapatan Operasional PPOB	28.920.014	37.897.077
• Pendapatan PO Fee PPOB ATM & Mbanking	408.986	462.546
• Pendapatan Operasional Lainnya	20.600.685.531	22.271.797.250
• Pendapatan Operasional Pemulihan CKPN PPBL	27.301.595.162	757.527.016
• Pendapatan Operasional Pemulihan CKPN KYD	-	2.594.053.299
• Pendapatan Operasional Fee Issuer	20.508.027	14.516.546
• Pendapatan Operasional Kartu ATM dan PIN Mailer	1.269.100	1.729.000
• Pendapatan Jasa Transaksi	50.286	7.096.927.584
• Pendapatan Penerimaan Kredit Hapus Buku	19.722.579.400	29.121.509.478
• Pendapatan Bunga Hapus Buku	263.567.750	513.819.390
• Pendapatan Penyelesaian Kredit Bermasalah	136.202.523	101.549.400
• Pendapatan Operasi Penjualan AYDA	331.829.834	435.526.159
• Pendapatan Operasional Ganti Rugi Asuransi	120.000.000	746.778.439
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	68.527.616.613	63.694.093.184

22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025	2024
• Beban Kredit Yang Diberikan	46.831.072.277	15.451.020.640
• Beban Penempatan Pada Bank Lain	71.806.669	33.413.527
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	46.902.878.946	15.484.434.167

23. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
• Beban Promosi	3.314.458.110	3.551.213.317
Jumlah Beban Pemasaran	3.314.458.110	3.551.213.317

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2025	2024
• Beban Gaji/Upah	67.392.809.566	68.930.409.537
• Beban Tunjangan PPh	1.933.174.922	1.795.536.603
• Beban Honorarium	1.748.528.492	1.652.200.608
• Beban Tunjangan Jamsostek (BPJS)	3.500.376.461	3.542.929.753
• Beban Kesehatan	2.643.809.261	2.671.604.397
• Beban Lembur	464.260.000	498.190.500
• Beban THR	5.915.409.774	6.051.105.610
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	257.189.251	335.936.004
• Beban Seragam	27.112.500	33.762.500
• Beban Pesangon	85.000.000	-
• Beban Penghargaan Prestasi Karyawan	41.115.000	78.650.000
• Beban Tunjangan Keahlian	73.200.000	78.000.000
• Beban Tunjangan Kemahalan	50.800.000	55.650.000
• Beban Insentif Kinerja	310.548.569	452.550
Jumlah Beban Tenaga Kerja	84.443.333.796	85.724.428.062

b. BEBAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN

	2025	2024
• Beban Penelitian & Pengembangan	30.000.000	60.532.200
Jumlah Beban Penelitian & Pengembangan	30.000.000	60.532.200

c. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2025	2024
• Beban Pendidikan	1.342.674.096	1.813.328.465
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.342.674.096	1.813.328.465

d. BEBAN SEWA

	2025	2024
• Beban Sewa Gedung	1.539.620.331	2.309.787.054
• Beban Sewa Lainnya	325.580.591	278.221.017
Jumlah Beban Sewa	1.865.200.922	2.588.008.071

e. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2025	2024
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	5.050.330.932	4.160.641.754
• Penghapusan Aset Tetap	15	766.633
• Beban Penyusutan Aset Tetap Tidak Berwujud	20.497.735	122.375.004
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	5.070.828.682	4.283.783.391

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

f. BEBAN PREMI ASURANSI

	2025	2024
• Beban Premi Asuransi	296.920.934	233.019.334
Jumlah Beban Premi Asuransi	296.920.934	233.019.334

g. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2025	2024
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	922.364.759	1.045.464.251
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	1.249.868.615	1.509.076.987
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	2.172.233.374	2.554.541.238

h. BEBAN BARANG DAN JASA

	2025	2024
• Beban Telepon	1.597.742.460	1.667.393.402
• Beban Listrik/Gas/Air	1.305.860.755	1.293.353.269
• Beban Alat Tulis Kantor	640.468.764	669.986.604
• Beban Percetakan	463.589.283	471.570.318
• Beban Perjalanan	3.342.099.410	3.348.419.280
• Beban Koran dan Majalah	12.228.876	8.200.000
• Beban Penginapan	3.964.000	4.686.500
• Beban Konsultan	242.490.000	233.049.236
• Beban Jasa Keamanan	412.304.944	425.412.334
• Beban Expedisi	50.343.950	56.579.755
• Beban Jasa Penagihan	206.916.205	206.507.979
Jumlah Beban Barang dan Jasa	8.278.008.647	8.385.158.677

i. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2025	2024
• Beban Retribusi dan Reklame	230.964.186	201.548.983
• Beban PBB	46.779.174	48.503.658
• Beban Pajak Kendaraan	231.855.000	219.483.500
• Beban Pajak Air Bawah Tanah	5.739.600	5.340.800
• Beban Pajak Lainnya	111.816.125	7.623.003.483
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	627.154.085	8.097.880.424

j. BEBAN PENYELENGGARAAN TI

	2025	2024
• Beban Penyelenggaraan TI	1.161.837.740	656.868.740
Jumlah Beban Penyelenggaraan TI	1.161.837.740	656.868.740

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

105.288.192.276	114.397.548.602
------------------------	------------------------

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Beban Administrasi	179.927.084	2.189.738.745
• Beban Membership	63.900.000	63.900.000
• Beban Administrasi ATM	120.902.800	41.155.865
• Beban Perlengkapan Kantor	77.233.453	112.310.559
• Beban Konsumsi	1.178.199.000	1.093.533.100
• Beban Pengelolaan Asset	6.309.943.684	14.317.206.826
• Beban Entertainment	21.624.400	15.525.550
• Beban Penyelesaian Kredit Bermasalah	525.814.650	2.780.958.650
• Lainnya	1.029.596.171	850.206.981
• Beban Kredit Hapus Buku	7.483.500	27.298.700
• Beban Penurunan Nilai AYDA	170.087.000	-
• Beban Agunan yang Diambil Alih	53.013.741	2.549.141.019
Jumlah Beban Operasional Lainnya	9.737.725.483	24.040.975.995

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Pendapatan Laba Penjualan Aset Tetap	321.531.932	260.662.040
• Pendapatan Non Operasional Asuransi	669.325.211	720.600.061
• Pendapatan Non Operasional Dealer	13.058.500	-
• Pendapatan Non Operasional Notaris	917.132.494	1.003.531.029
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	263.650.133	242.386.732
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	2.184.698.270	2.227.179.862

27. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2025	2024
• Beban Penjualan/Kehilangan Aset Tetap	5.266.092	1.628.414
• Beban CSR, Olahraga dan Seni	294.741.300	345.800.100
• Beban Sumbangan	251.329.700	308.007.400
• Lainnya	696.092.451	224.017.257
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	1.247.429.543	879.453.171

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**a. Manfaat pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perhitungan Pajak Penghasilan:		
• Laba Komersial	5.404.350.155	16.995.437.836
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional - CSR	282.625.000	320.275.000
- Beban Penyusutan	400.002	400.002
<i>Jumlah dipindah</i>	<i>5.687.375.157</i>	<i>17.316.112.838</i>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2025	2024
• Koreksi Fiskal Positif :		
Jumlah pindahan	5.687.375.157	17.316.112.838
- Sumbangan	251.329.700	308.007.400
- Sangsi / Denda pajak	568.674.015	10.000.000
- Pajak Penghasilan	111.816.125	7.623.003.483
- Beban CKPN PPBL	71.806.669	-
- Beban Koran dan Surat Kabar (non perbankan)	9.560.000	-
- Beban Membership	63.900.000	-
- Beban Promosi Nasabah	437.517.119	-
- Beban Sponsorship	160.086.010	-
- Beban Penanganan Perkara	10.177.000	-
- Beban Seni dan Olahraga	12.116.300	-
- Lainnya	-	620.412.368
• Koreksi Fiskal Negatif :		
- Beban CKPN KYD	-	(7.282.020.939)
- Kredit hapus buku	(26.650.000)	(156.546.450)
• Laba (Rugi) Netto Fiskal	7.357.708.095	18.438.968.700
• Sisa rugi fiskal tahun 2023	(224.595.008.113)	(243.033.976.813)
• Penyesuaian labarugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:		
2024	-	18.438.968.700
2025	7.357.708.095	
• Sisa rugi fiskal sampai dengan tahun 2025	(217.237.300.018)	(224.595.008.113)

b. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pemberitahuan Perubahan Akta tersebut telah di terima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan dengan nomor : AHU-AH.01.03-0013365 tertanggal 17 Januari 2026 sesuai Daftar Perseroan Nomor : AHU-0007376.AH.01.11 tahun 2026 tanggal 17 Januari 2026.

30. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas:

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

• Loan To Deposit Ratio	=	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	=	$\frac{1.258.847.889.806}{1.581.195.529.857}$	=	79,61%
• Cash Ratio	=	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	=	$\frac{248.267.119.032}{1.528.261.434.529}$	=	16,25%

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

30. RASIO-RASIO KEUANGAN (Lanjutan)

Rasio Profitabilitas:

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi

- **Return on Asset** = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$ = $\frac{5.404.350.155}{1.839.645.831.357}$ = 0,29%

- **Return on Equity** = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}}$ = $\frac{5.404.350.155}{176.451.810.666}$ = 3,06%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

- **BOPO** = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ = $\frac{226.205.955.798}{230.673.037.226}$ = 98,06%

Aktiva Produktif

- **NPL Gross** = $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ = $\frac{396.959.812.196}{1.258.847.889.806}$ = 31,53%

- **NPL Netto** = $\frac{\text{Krd Bermasalah-CKPN Khusus}}{\text{Total Kredit}}$ = $\frac{256.861.995.443}{1.258.847.889.806}$ = 20,40%

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah selesai pada tanggal 29 April 2026

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2025			
	KREDIT	KREDIT KPD BANK	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF				
- Lancar	657.599.682.836	10.000.000.000	403.946.288.644	1.071.545.971.480
- Dalam Perhatian Khusus	204.288.394.774	-	-	204.288.394.774
- Kurang Lancar	14.415.112.542	-	-	14.415.112.542
- Diragukan	27.964.409.423	-	-	27.964.409.423
- Macet	354.580.290.231	-	-	354.580.290.231
J U M L A H	1.258.847.889.806	10.000.000.000	403.946.288.644	1.672.794.178.450
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN				
- Kurang Lancar (50%)	7.207.556.271		-	7.207.556.271
- Diragukan (75%)	20.973.307.067		-	20.973.307.067
- Macet (100%)	354.580.290.231		-	354.580.290.231
J U M L A H	382.761.153.569		-	382.761.153.569
3. PPKA				
- Lancar (0,5%)	3.137.190.364	50.000.000	1.142.402.159	4.279.592.523
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	547.875.765	-	-	547.875.765
- Kurang Lancar (10%)	120.947.839	-	-	120.947.839
- Diragukan (50%)	750.828.767	-	-	750.828.767
- Macet (100%)	112.252.685.187	-	-	112.252.685.187
J U M L A H	116.809.527.922	50.000.000	1.142.402.159	117.951.930.081
3. Rincian CKPN KYD per kualitas :				
CKPN Lancar	515.028.230			
CKPN DPK	1.334.847.122			
CKPN KL	438.405.220			
CKPN DRG	1.967.471.631			
CKPN Macet	137.691.939.902			
CKPN BANK	141.947.692.105	-	1.142.402.159	143.090.094.264
3. RASIO-RASIO				
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =				22,88%
Aset produktif				
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =				121,31%
PPAK				
Non Performing Loan - Bruto =	<u>KL + DRG + MCT</u>			31,53%
	TOTAL KREDIT			
Non Performing Loan - Netto =	<u>KL + DRG + MCT -(CKPN KL,DRG,MCT)</u>			20,40%
	TOTAL KREDIT			

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	2	3	3	5	6	7
1	Kas	15.947.603.000			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)				0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	29.272.709.824		29.272.709.824	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan				0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR			-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	403.946.288.644		403.946.288.644	20%	80.789.257.729
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	10.000.000.000		10.000.000.000	20%	2.000.000.000
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah					
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	10.000.000.000				
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah					
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.			-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	526.023.753.877	1.984.809.226	524.038.944.651	30%	157.211.683.395
10	Kredit Kepada BUMN / BUMD			-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	186.420.335.864	468.895.908	185.951.439.956	50%	92.975.719.978
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	48.517.337.846	220.353.041	48.296.984.805	70%	33.807.889.364
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan	109.007.885.682	47.311.131	108.960.574.551	70%	76.272.402.186
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	2.450.015.863	394.928	2.449.620.935	100%	2.449.620.935
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	357.155.850.850	138.710.899.641	218.444.951.209	100%	218.444.951.209
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet					
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	126.714.152.724			100%	126.714.152.724
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-			100%	-
20	Aset lainnya selain angka 1 s.d 19	16.643.695.628		16.643.695.628	100%	16.643.695.628
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					
	Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap -/-					
	Jumlah ATMR					807.309.373.147

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
PER 31 DESEMBER 2025

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGGAN	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	432.160.000.000	100%	432.160.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	57.000.000.000	100%	57.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan		100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(304.803.029.391)	100%	(304.803.029.391)
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	5.404.350.155	100%	5.404.350.155
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan			-
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-			-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	62.383.324.797	15%	9.357.498.720
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	39.185.155.950	50%	19.592.577.975
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)	88.192.840.017		160.811.244.069
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPAP umum	4.279.592.523	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	4.279.592.523
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)	92.472.432.540		165.090.836.592
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum: Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-) ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			20,45%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			19,92%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			
Rasio MIAPB			
Rasio MIAPB = $\frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aset produktif bermasalah - PPAP}}$			62,61%

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN RENTABILITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR	TOTAL MODAL	BIAYA OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL
Januari 2025	1.909.381.594.747		178.451.507.241		
Februari 2025	1.863.804.969.037		175.738.613.886		
Maret 2025	1.827.170.807.810		195.313.366.159		
April 2025	1.866.496.604.199		195.340.057.160		
Mei 2025	1.873.299.219.168		195.343.692.224		
Juni 2025	1.859.155.979.370		165.821.000.776		
Juli 2025	1.828.670.079.472		168.361.803.855		
Agustus 2025	1.824.963.546.740		167.232.488.136		
September 2025	1.828.903.297.163		171.426.126.584		
Oktober 2025	1.807.292.887.051		167.392.852.023		
November 2025	1.808.272.061.991		171.909.383.361		
Desember 2025	1.778.338.929.536	5.404.350.155	165.090.836.592	226.205.955.798	230.673.037.226
Periode Bulan ke	12				
Disetahunkan Rata-rata 12 bulan	1.839.645.831.357	5.404.350.155	176.451.810.666	226.205.955.798	230.673.037.226

Rasio-rasio

a. L/R tahun berjalan disetahunkan terhadap rata-rata aset (%)

$$\text{ROA} = \frac{5.404.350.155}{1.839.645.831.357} = 0,29\%$$

b. L/R th berjalan terhadap rata-rata modal (%)

$$\text{ROE} = \frac{5.404.350.155}{176.451.810.666} = 3,06\%$$

c. Rasio beban operasional disetahunkan thd pendapatan operasional disetahunkan %

$$\text{BOPO} = \frac{226.205.955.798}{230.673.037.226} = 98,06\%$$

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
ANALISA LIKUIDITAS (CASH RATIO AND LOAN TO DEPOSIT RATIO)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

POS-POS NERACA	Posisi
	31 Desember 2025
	Saldo
1.ALAT LIKUID	
a.Kas	15.947.603.000
b.Antar Bank Aktiva	
- Giro	180.149.880.014
- Tabungan	53.796.408.630
- (-/- tabungan ABP)	(1.626.772.612)
- Saldo blokir Penempatan Pada Bank Lain	-
Jumlah	248.267.119.032
2.HUTANG LANCAR	
a.Kewajiban Segera	3.967.219.555
b.Simpanan Pihak ketiga (JT<=1 Tahun)	
- Tabungan	686.276.625.800
- Deposito Berjangka	838.017.589.174
Jumlah	1.528.261.434.529
Cash Ratio = $\frac{248.267.119.032}{1.528.261.434.529} \times 100\%$ (Rasio Alat likuid thd Hutang lancar)	16,25%
1.Simpanan Pihak ke III	
a. Deposito Berjangka	838.017.589.174
b.Tabungan	743.177.940.683
Simpanan Pihak Ketiga	1.581.195.529.857
2. Kredit Yang Diberikan	1.258.847.889.806
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.258.847.889.806
LDR = $\frac{1.258.847.889.806}{1.581.195.529.857} \times 100\%$ (Rasio Kredit thd simpanan pihak ketiga)	79,61%

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN NET INTEREST MARGIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	PENDAPATAN BUNGA	BEBAN BUNGA	PENDAPATAN BUNGA BERSIH	AKTIVA PRODUKTIF
Januari 2025				1.749.252.110.918
Februari 2025				1.703.336.645.001
Maret 2025				1.656.383.052.052
April 2025				1.695.954.394.979
Mei 2025				1.701.823.861.005
Juni 2025				1.690.027.900.009
Juli 2025				1.664.337.963.722
Agustus 2025				1.655.280.381.223
September 2025				1.657.915.462.590
Oktober 2025				1.645.043.233.790
November 2025				1.646.854.966.047
Desember 2025	162.145.420.613	60.962.700.983		1.672.794.178.450
Periode Tahun	12			
Disetahunkan	162.145.420.613	60.962.700.983	101.182.719.630	
Rata -rata				1.678.250.345.816

$$\begin{aligned}
 \text{Net Interest Margin} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata -rata aktiva produktif}} \\
 &= \frac{101.182.719.630}{1.678.250.345.816} \times 100 \\
 &= 6,03\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN

**RINCIAN AYDA PT BPR BANK SURYA YUDHA KENCANA
TAHUN 2025**

No	No. SPK	Nama Debitur	Tgl ambil alih agunan	Agunan	Nominal (Rp)
1	128404000395	Farid Iskandar	04/12/2023	SHM	16.485.000
2	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	40.000.000
3	106104003940	Anto	31/01/2024	SHM	44.886.750
4	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	50.000.000
5	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	50.000.000
6	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	50.000.000
7	101404005366	Soimah	19/12/2023	SHM	50.000.000
8	103104007402	KSP Surya Kencana Mandiri	18/12/2023	SHM	58.460.000
9	106104003940	Anto	31/01/2024	SHM	60.000.000
10	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
11	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
12	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
13	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
14	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
15	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
16	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
17	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
18	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
19	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
20	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
21	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
22	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
23	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
24	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
25	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
26	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
27	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
28	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
29	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
30	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
31	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
32	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
33	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	68.750.000
34	106104003940	Anto	31/01/2024	SHM	70.000.000
35	101204002466	Paryono	15/12/2023	SHM	75.276.750
36	108911001027	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	80.000.000
37	103104007892	Ahmad Sukamto	18/12/2023	SHM	97.221.806
38	128404000395	Farid Iskandar	04/12/2023	SHM	101.265.000
39	103104007402	KSP Surya Kencana Mandiri	18/12/2023	SHM	115.150.000
40	107704002518	Eli Susanti	08/12/2023	SHM	128.081.950
41	108911001027	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	128.800.000
42	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	129.007.800
43	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	129.007.800
44	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	129.007.800
45	106104003940	Anto	31/01/2024	SHM	130.000.000
46	106104003940	Anto	31/01/2024	SHM	130.000.000
47	104104009406	Isman Effendi	23/12/2023	SHM	132.000.000
48	114504000582	Susilo Basuki	04/12/2023	SHM	144.443.200
49	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	150.000.000
50	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	150.000.000
51	117211000210	Dewi Agus Priantiningasih	30/01/2024	SHGB	150.000.000
52	103204009244	Sudarti	30/04/2024	SHM	153.559.800
53	108911001279	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	160.000.000
54	107704002518	Eli Susanti	08/12/2023	SHM	162.400.000
55	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	163.690.189
56	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	163.690.189
57	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	163.690.189

**RINCIAN AYDA PT BPR BANK SURYA YUDHA KENCANA
TAHUN 2025**

No	No. SPK	Nama Debitur	Tgl ambil alih agunan	Agunan	Nominal (Rp)
58	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	163.690.189
59	107111004444	Arie Prasetyo Wibowo	23/10/2023	SHGB	164.000.000
60	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	165.816.034
61	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	169.495.800
62	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	170.067.728
63	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	172.193.575
64	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	176.445.268
65	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	178.571.115
66	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	178.571.115
67	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	178.571.115
68	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	178.571.115
69	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	178.571.115
70	105104003506	Asih Tri Wardani	22/12/2023	SHM	180.000.000
71	103204008645	Rahman Basuki	21/12/2023	SHM	185.200.000
72	107111004444	Arie Prasetyo Wibowo	23/10/2023	SHGB	185.500.000
73	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	191.667.800
74	106104003940	Anto	31/01/2024	SHM	200.000.000
75	103204008645	Rahman Basuki	21/12/2023	SHM	200.000.000
76	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	200.000.000
77	107604002375	Ali Maksum Sumyar	21/12/2023	SHM	201.333.000
78	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	202.271.800
79	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	202.271.800
80	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	202.271.800
81	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	202.271.800
82	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
83	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
84	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
85	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
86	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
87	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
88	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	215.767.800
89	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	218.400.000
90	113404000277	Jumiati	04/12/2023	SHM	223.977.550
91	106104003964	Anto	31/01/2024	SHM	231.902.050
92	113511000114	Ari Leksono Putro	11/12/2023	SHM	250.000.000
93	114711000027	Mohamad Andi	27/12/2023	SHM	250.000.000
94	114711000027	Mohamad Andi	27/12/2023	SHM	250.000.000
95	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	261.600.000
96	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	263.967.800
97	108911001027	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	288.000.000
98	108911001027	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	290.709.000
99	101211003569	PT ASA Satriya Raya	18/12/2023	SHM	300.000.000
100	104104009357	Sugiarto	23/12/2023	SHM	300.000.000
101	108911001279	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	330.000.000
102	114611000405	Slamet Pujiono	04/12/2023	SHM	331.447.800
103	113304000438	Kasiran	18/12/2023	SHM	337.746.155
104	108911001027	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	340.000.000
105	113304000438	Kasiran	18/12/2023	SHM	350.000.000
106	108911001251	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	360.000.000
107	101404005366	Soimah	19/12/2023	SHM	368.000.000
108	111104003081	Suyanto	22/12/2023	SHM	395.550.000
109	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	400.000.000
110	117211000180	Dewi Agus P	13/12/2023	SHGB	400.000.000
111	103104007402	KSP Surya Kencana Mandiri	18/12/2023	SHM	404.850.000
112	118104000163	Kuat Santoso	27/12/2023	SHGB	431.495.900
113	114111004687	Karsono	29/12/2023	SHM	500.000.000
114	106711004571	Ovik Suprayitno	30/12/2023	SHM	500.000.000

**RINCIAN AYDA PT BPR BANK SURYA YUDHA KENCANA
TAHUN 2025**

No	No. SPK	Nama Debitur	Tgl ambil alih agunan	Agunan	Nominal (Rp)
115	106711004571	Ovik Suprayitno	30/12/2023	SHM	500.000.000
116	128204001166	Endang Triyanyi Iriani	27/12/2023	SHM	527.045.300
117	107104004404	Nurdiyati	30/09/2023	SHM	653.123.650
118	108104003484	Pratomo Wahyu Widodo	27/12/2023	SHM	719.207.800
119	101204002466	Paryono	15/12/2023	SHM	750.500.000
120	108911001027	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	772.491.000
121	108104003710	Pratomo Wahyu Widodo	27/12/2023	SHM	841.885.250
122	108911001279	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	900.000.000
123	105104003506	Asih Tri Wardani	22/12/2023	SHM	950.000.000
124	128404000395	Farid Iskandar	04/12/2023	SHM	1.012.650.000
125	101211003569	PT ASA Satriya Raya	18/12/2023	SHM	1.278.925.000
126	108911001279	Samsu Riyadi	27/12/2023	SHM	1.310.000.000
127	108104003390	Midiyan Arisandy	30/09/2023	SHM	2.195.818.000
128	101211003569	PT ASA Satriya Raya	18/12/2023	SHM	2.241.700.000
129	105104003506	Asih Tri Wardani	22/12/2023	SHM	2.300.000.000
130	108104003889	Midiyan Arisandy	30/09/2023	SHM	2.506.033.700
131	128404000395	Farid Iskandar	04/12/2023	SHM	2.708.250.000
132	108111003097	Midiyan Arisandy	30/09/2023	SHGB	3.499.290.850
133	108104003390	Midiyan Arisandy	30/09/2023	SHM	3.804.182.000
134	128404000395	Farid Iskandar	04/12/2023	SHM	4.011.350.000
135	101211003569	PT ASA Satriya Raya	18/12/2023	SHM	9.179.375.000
136	128311001076	M Zulkarnain Mustakim	20/12/2021	SHGB	1.611.911.000
137	128311001076	M Zulkarnain Mustakim	20/12/2021	SHGB	1.611.911.000
138	128311001076	M Zulkarnain Mustakim	20/12/2021	SHGB	5.854.180.000
139	128311001076	M Zulkarnain Mustakim	20/12/2021	SHGB	8.751.911.000
140	128311000980	M Zulkarnain Mustakim	20/12/2021	SHGB	16.000.000.000
141	107504002786	Agung Arofah	28/12/2021	SHM	5.355.242.950
Jumlah					101.568.480.747



Semangat

Tanpa Batas

Boundless Spirit